

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI

SMP NEGERI 3 SENTOLO

Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

Laporan PLT ini disusun dalam rangka memenuhi Tugas Individu dalam
Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing



**Oleh :
NUR ISTIKHOMAH
NIM. 14401241057**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMP N 3 SENTOLO

ABSTRAK

Oleh :

Nur Istikhomah

NIM. 14401241057

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki kedalam kegiatan pembelajaran. PLT ini bertujuan untuk melakukan pembelajaran, dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya mempersiapkan pengalaman dan bekal mahasiswa sebagai calon guru/ pendidik atau tenaga kependidikan.

Praktik Lapangan Terbimbing ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sentolo, yang berlokasi di Ngrandu, Kaliagung, Sentolo, Kulonprogo. Kegiatan PLT ini berlangsung selama 8 minggu, terhitung dari tanggal 15 September sampai tanggal 15 November 2017. Dalam pelaksanaannya, berbagai program kegiatan PLT telah berhasil dilaksanakan, kegiatan tersebut diantaranya praktik mengajar, konsultasi dengan guru pembimbing, mengawasi UTS/PTS, pendampingan ekstrakurikuler, menyusun dan mengoreksi soal, tugas dan ulangan harian, konsultasi dengan DPL PLT, pembuatan laporan PLT, melatih upacara, dan lain sebagainya.

Pada praktik mengajar (PLT) di SMP Negeri 3 Sentolo ini, praktikan telah menyelesaikan tugas secara umum mengajar di beberapa kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VIII D, VIII F, IX A, IX B, dan IX C dengan masing-masing jumlah pertemuan yang berbeda-beda. Praktik mengajar di kelas dapat dikatakan berjalan dengan lancar walaupun ada sedikit kendala dan hambatan dalam melakukan PLT baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Namun semua ini dapat diatasi dengan menggunakan metode yang tepat.

Dengan adanya kegiatan PLT ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Dengan terselesaikannya kegiatan PLT ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata kunci : *PLT, kegiatan, mengajar*

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Magang III terintegrasi dengan matakuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta di SMP N 3 Sentolo Kulonprogo.

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **Nur Istikhomah**
NIM : **14401241057**
Program Studi : **Pendidikan Kewarganegaraan**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

telah melaksanakan kegiatan Magang III terintegrasi dengan matakuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta di SMP N 3 Sentolo dari tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Kulonprogo, 15 November 2017

Menyetujui dan Mengesahkan :

Dosen Pembimbing Lapangan



Halili, S.Pd., M.A.

NIP. 197805142006041004

Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP. 196308291984122002

Mengetahui,

Mengetahui,

Kepala SMP N 3 Sentolo



Apripta Isnaeni, S.Pd.

NIP. 196204161983022002

Koordinator PLT



Suwarni, S.Pd.

NIP. 196706071998022002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP N 3 Sentolo yang diselenggarakan Tahun Akademik 2017/2018 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan, selama kurang lebih dua bulan terhitung mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Tim UPLT UNY yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PLT dan memberikan panduan tentang pelaksanaan kegiatan PLT.
3. Bapak Ari Purnawan, S.Pd., M.Pd., M.A. selaku koordinator Dosen Pamong yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi.
4. Bapak Halili, S.Pd., M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktik. Lapangan Terbimbing (DPL PLT) yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PLT selama di SMP Negeri 3 Sentolo.
5. Ibu Aprilia Dwi Isnaeni, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Sentolo yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PLT di SMP N 3 Sentolo.
6. Ibu Suwarni, S.Pd. selaku koordinator PLT SMP N 3 Sentolo yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami.
7. Ibu Endang Sunarmi, A.Md. selaku guru pembimbing program studi Pendidikan Kewarganegaraan yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam melaksanakan kegiatan PLT.
8. Bapak/Ibu Guru, serta karyawan SMP N 3 Sentolo yang telah memberikan bimbingan dan kerjasamanya selama PLT.
9. Seluruh siswa-siswi serta segenap organisasi dan kegiatan kesiswaan SMP Negeri 3 Sentolo yang banyak membantu kegiatan PLT.
10. Teman-teman seperjuangan PLT 2017 yang telah mendukung dan bekerja sama selama kegiatan PLT berlangsung.

11. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PLT, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PLT ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Kulonprogo, 15 November 2017

Penyusun,

Nur Istikhomah

NIM 14401241057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	9
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan PLT (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	25
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lambar Observasi Kondisi Sekolah
Lampiran 2	Lembar Observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik
Lampiran 3	Matriks Program Kerja
Lampiran 4	Catatan Harian PLT
Lampiran 5	Serapan Dana
Lampiran 6	Jadwal Pelajaran
Lampiran 7	Kalender Pendidikan
Lampiran 8	Kartu Bimbingan PLT
Lampiran 9	RPP
Lampiran 10	Silabus
Lampiran 11	Kisi Kisi Soal Ulangan Harian
Lampiran 12	Kartu Soal Remidi
Lampiran 13	Kartu Soal Pengayaan
Lampiran 14	Soal Ulangan Harian, Remidi dan Pengayaan
Lampiran 15	Hasil Analisis Butir Soal dan Nilai Ulangan Harian
Lampiran 16	Daftar Hadir
Lampiran 17	Jadwal Pengawas Ujian Tengah Semester
Lampiran 18	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggung jawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program Magang III Terintegrasi dengan Matakuliah Praktik Lapangan Terbimbing(PLT) sebagai pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kedalam lingkungan pendidikan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah di UNY yang harus ditempuh setiap mahasiswa UNY. PLT merupakan suatu kebutuhan dari suatu instansi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini mahasiswa mempunyai tugas untuk membagi ilmunya yang telah didapatkan di Universitas kepada siswa-siswi di sekolah. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Pada Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa dilatih untuk melaksanakan tugas-tugas yang dilakukan oleh tenaga pendidik seperti, kegiatan praktik mengajar, menyusun program rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mengadakan evaluasi hingga menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut. Untuk mendapat pengalaman nyata sebagai seorang pendidik. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan dapat menjadi bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Selain itu juga dengan pengalaman yang telah diperoleh, mahasiswa diharapkan dapat lebih mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum terjun kedalam dunia pendidikan sebenarnya

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PLT ini yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah/lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan-permasalahan sekolah/lembaga terkait dengan pengelolaan proses pembelajaran maupun kegiatan nonmengajar.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan.

4. Memberikan bekal mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional, memiliki pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Kegiatan pertama yang penyusun lakukan adalah observasi tempat pelaksanaan PLT. Setelah penyusun melakukan observasi dan diskusi dengan pihak sekolah maka diperoleh gambaran mengenai situasi sekolah itu.

Pada Program PLT tahun 2017 ini, penulis mendapatkan lokasi di SMP N 3 Sentolo yang beralamat di Ngrandu, Kaliagung, Sentolo, Kulonprogo, D.I. Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

SMP N 3 Sentolo didirikan pada tahun 1959 dengan nama SKP 2 Tahun Partikelir atau Swasta menurut istilah sekarang. Berlaku mulai tanggal 1 Agustus 1961 berubah menjadi SKP 2 Tahun Negeri. Perubahan dari SKP menjadi SMP Negeri 3 Sentolo berlaku mulai tanggal 1 April 1979. Saat ini SMP N 3 Sentolo dipimpin oleh Aprilia Dwi Isnaeni, S. Pd. Sebelum dipimpin oleh Aprilia Dwi Isnaeni, S. Pd, SMP Negeri 3 Sentolo pernah memiliki 9 Kepala Sekolah. Pertama kali adalah Ny. Dawimah Zachroni Effendy, kemudian dilanjutkan secara berturut-turut R. Soehardjono, Drs. Sudharman, Andreas Sualat SI, B.A, Bikis Kiswoto, Drs.Sugiharto, Moh. Ibrozi, S.Pd, Hj. Suwartini, S. Pd, Drs. Subagyo dan Dra. Praptinah, M.Pd.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Sentolo, tahun ini SMP Negeri 3 Sentolo telah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas VIII dan IX. Selain itu, SMP N 3 Sentolo menggunakan sistem “full day school” atau sistem lima hari kerja.

Dalam pelaksanaan PLT, terdapat beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan. Kegiatan pertama yaitu pra-PLT yang mencakup pengajaran mikro, sosialisasi dan koordinasi, observasi di lingkungan sekolah, inventarisasi permasalahan, penentuan program kerja PLT, serta diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing terkait dengan program PLT. Hasil kegiatan pra-PLT (observasi dan orientasi) kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program PLT.

Dari serangkaian kegiatan di atas, yang terpenting dalam analisis situasi yaitu observasi administrasi dan lingkungan sekolah. Observasi administrasi dan lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PLT, observasi

dilaksanakan beberapa bulan sebelum penerjunan ke sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PLT mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di sekolah. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal lingkungan sekolah, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PLT.

1. Profil Sekolah

- A. Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo
- B. Nomor Statistik Sekolah : 201040405413
- C. Tahun Pendirian : 1979
- D. Alamat Sekolah : Desa Kaliagung, Kec. Sentolo, Kab. Kulon Progo
Kode Pos : 55664
Nomor Telpon : 0274-6473131
- E. Nama Kepala Sekolah : Aprilia Dwi Isnaeni, S.Pd.
Pendidikan Tertinggi : S1
Program : Pendidikan Matematika
Tahun mulai menjadi kepala sekolah : 2016
- F. Nama Ketua Komite Sekolah : Drs. Maryana
Pendidikan Tertinggi : S1
Program : Pendidikan Teknik
Lama masa jabatan menjadi ketua komite sekolah : 10 Tahun
- G. Type sekolah (SMP) : Negeri
- H. Status Tanah : Hak Pakai
- I Luas Tanah : 14.790 m²

2. Visi dan Misi

Visi Dan Misi SMP Negeri 3 Sentolo :

Berprestasi, Berwawasan Iptek, Bertaqwa Dan Berbudaya

a. Visi Sekolah

- 1) Terwujudnya kesadaran pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Terwujudnya kesadaran menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- 3) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang berkualitas
- 4) Terwujudnya proses pembelajaran yang sesuai dengan SNP
- 5) Terwujudnya lulusan pendidikan yang berkualitas
- 6) Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan SNP
- 7) Terwujudnya sumber daya manusia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan SNP
- 8) Terwujudnya manajemen pendidikan yang sesuai dengan SNP
- 9) Terwujudnya manajemen pembiayaan pendidikan yang sesuai dengan SNP
- 10) Terwujudnya manajemen penilaian pendidikan yang sesuai dengan SNP
- 11) Terwujudnya prestasi akademik yang berkualitas
- 12) Terwujudnya prestasi non akademik yang berkualitas

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan pelayanan terbaik dalam mengantarkan para siswa untuk memiliki pengetahuan, sikap ilmiah dan keterampilan hidup melalui pengelolaan pendidikan yang profesional untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
- 2) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama
- 3) Meningkatkan prestasi di bidang ilmu pengetahuan, seni budaya dan olahraga.
- 4) Meningkatkan keterampilan bidang teknologi informasi
- 5) Mewujudkan suasana sekolah yang kondusif.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap pelestarian dan pengelolaan lingkungan.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Mempersiapkan Peserta didik yang cerdas.
- 2) Menumbuhkembangkan semangat belajar, berjuang dan beribadah sehingga terwujud lulusan yang berkualitas, terampil, berakhlak mulia dan memiliki keunggulan kompetitif.
- 3) Mengusahakan program-program untuk mewujudkan pendidikan yang adil dan merata, serta berwawasan luas.
- 4) Mengembangkan suatu sistem pendidikan yang transparan dan *akuntable*.
- 5) Memperhatikan peserta didik yang berkebutuhan khusus sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi

3. Kondisi Fisik Sekolah

Table 1.1

No	Fasilitas Sekolah	Jumlah (Unit)	Luas (M2) Per unit	Pemilik	Kondisi
1.	TANAH				
a	Tanah ditempati	1	14.790 m ²	Sekolah	Baik
b	Tanah tidak ditempati	-	-	-	-
c	Tanah untuk kegiatan praktek	-	-	-	-
d	Tanah untuk pengembangan	-	-	-	-
2.	RUANGAN				
a	Ruang Akademik				
	Ruang Kelas	18	7x9 m ²	Sekolah	Baik
	Laboratorium Sains	2	18x8 m ²	Sekolah	Rusak sedang
	Laboratorium Komputer	1	7x9 m ²	Sekolah	Baik
	Laboratorium Bahasa	-	-	-	-
	Ruang Olahraga	-	-	-	-
	Perpustakaan	1	12x8 m ²	Sekolah	Baik
	Ruang Seni	1	7x9 m ²	Sekolah	Baik
	Ruang Keterampilan	1	7x9 m ²	Sekolah	Baik
b	Ruang Non Akademik				
	Ruang Kepala Sekolah	1	8x6 m ²	Sekolah	Baik
	Ruang Wakil Kepala Sekolah	-	-	-	-
	Ruang Guru	1	18x7 m ²	Sekolah	Baik
	Ruang Produksi	-	-	-	-
	Ruang Tata Usaha	1	7x9 m ²	Sekolah	Baik
c	Ruang Pelengkap				
	Ruang Ibadah	1	7x9 m ²	Sekolah	Baik
	Ruang Koperasi Sekolah	1	3x3 m ²	Sekolah	Baik
	Ruang Pramuka Dan PMI	-	-	-	-
	Ruang Konseling	1	6x6 m ²	Sekolah	Baik
	Ruang Serbaguna	-	-	-	-
	Toilet	19	2x2,5 m ²	Sekolah	Baik
	Ruang Kesehatan Murid	2	3x3 m ²	Sekolah	Baik
3.	Audio Visual Aid untuk				

	pendidikan (AVA for education)				
A	AVA untuk Sains	1	-	Sekolah	Baik
B	AVA untuk Ilmu Sosial	1	-	Sekolah	Baik
C	AVA untuk Matematika	-	-	-	-
D	AVA untuk Keterampilan	1	-	Sekolah	Baik
	AVA untuk Lainnya	1	-	Sekolah	Baik

4. Potensi Siswa

SMP N 3 Sentolo mempunyai siswa sebanyak 564 siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Siswa yang mendaftar kebanyakan keluarga yang bermata pencahariannya sebagai tani dan buruh, sedangkan yang berasal dari orang tua pegawai hampir sepertiganya. Prestasi siswa yang didapatkan antara lain, di bidang olahraga (voli pa dan pi, lari speed), bidang agama (MTQ (selalu mendapat juara), kaligrafi), bidang akademik (olimpiade IPA tingkat provinsi) dan lomba band.

5. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru dan Karyawan SMP N 3 Sentolo memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing, begitu juga para karyawan memegang bidang administrasi sekolah dan lainnya. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMP N 3 Sentolo. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, hanya saja untuk petugas kebersihan perlu ditambah karena halaman yang memiliki sangatlah luas dan perlu adanya perhatian khusus, terutama untuk pembentukan taman sekolah.

Berikut tenaga pendidik dan karyawan SMP N 3 Sentolo dengan tingkat pendidikan dan statusnya (Tenaga tetap dan tidak tetap)

1. Jumlah Tenaga Pengajar (Guru)

Tabel 1.2

Tingkat Pendidikan	STATUS				Jumlah
	Pegawai Negeri Sipil	Guru Kontrak	Guru Yayasan	Guru Honorer	
S3	-	-	-	-	-
S2	1	-	-	-	1
S1	34	-	-	-	34
D4	-	-	-	-	-
D3	2	-	-	-	2

D2	2	-	-	-	2
TOTAL	40	-	-	-	40

2. Jumlah Tenaga Administrasi

Tabel 1.3

Tingkat Pendidikan	STATUS				Jumlah
	Pegawai Negeri Sipil	Pegawai Kontrak	Pegawai Yayasan	Pegawai Honorer	
S3	-	-	-	-	-
S2	-	-	-	-	-
S1	-	-	-	-	-
D4	-	-	-	-	-
D3	-	-	-	-	-
D2	-	-	-	-	-
D1	-	-	-	-	-
SMA	4	-	-	2	6
SMP	-	-	-	-	-
TOTAL	4	-	-	2	6

6. Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam KBM Fasilitas terbilang cukup lengkap. Fasilitas yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, whiteboard, blackboard dan penggaris. Selain itu, pihak sekolah juga menyediakan ruangan yang digunakan untuk KBM kelas musik dan seni tari. Sedangkan, fasilitas ekstra antara lain tersediannya LCD proyektor dan signal wifi di sekolah.

7. Pengembangan diri dan Ekstrakurikuler

SMP N 3 Sentolo memiliki banyak kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengemabngan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang dilaksanakan disekolah ini antara lain:

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 3 Sentolo antara lain :

- a. Pramuka (wajib untuk kelas VII)
- b. Menjahit (Ruangan menjadi satu dengan ruang tari dan pembimbing dari guru sekolah)
- c. Bidang kesenian diantaranya :
 - 1) Tari : pembimbing dari guru tari, ada ruang tari dan di lengkapi dengan gamelan jawa.

- 2) Band : pembimbingnya diambil dari luar sekolah. Terdapat studio musik meskipun masih kecil namun sudah lengkap peralatannya dari gitar, bass, drum, dll. Tempat latihan dilaksanakan di ruangan yang berada di samping kelas IX.
- 3) Drum band : Pembimbing diambil dari luar sekolah. Latihan di lapangan sekolah.
- 4) Paduan suara : Pembimbingnya sudah ada tapi minat siswa terhadap paduan suara belum ada.

d. Bidang olahraga diantaranya :

- 1) Sepak bola : pembimbing dari guru SMP sendiri dengan menggunakan lapangan milik desa Kaliagung yang berjarak 300 meter dari sekolah.
- 2) Bola voli : diampu oleh guru-guru SMP sendiri dilaksanakan di lapangan yang berada di dalam sekolah.
- 3) Bola basket : diampu oleh guru-guru SMP sendiri dan kegiatannya dilaksanakan di lapangan di dalam area sekolah.

e. Pengembangan diri diantaranya :

- 1) Kemataraman : pembelajaran berkaitan dengan budaya Jawa
- 2) Literasi : gerakan wajib membaca buku
- 3) Batuha : baca tulis huruf Al-Qur'an

7. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMP N 3 Sentolo adalah KTSP untuk kelas 8 dan 9. Sementara itu, karena mulai tahun ajaran 2017/2018 melakukan pergantian kurikulum menjadi K13, maka untuk kelas 7 tidak menggunakan KTSP.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah salah satu wujud pengabdian terhadap masyarakat dalam hal ini adalah sekolah, dimana seluruh program kegiatan saling mendukung dan terintegrasi satu dengan yang lain untuk mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan PLT diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perkuliahan, terutama mata kuliah PLT baik sebagai pengelola, pendanaan, maupun waktu. Program PLT dalam pelaksanaannya merupakan kegiatan yang lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di kelas beserta evaluasinya..

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) meliputi pra-PLT dan PLT. Pra-PLT adalah kegiatan sosialisasi PLT lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosioantropologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Metodologi Pembelajaran, Media Pendidikan, Evaluasi Pembelajaran, Pengajaran Mikro dan

sebagainya yang didalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. PLT adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

Kegiatan PLT UNY di SMP N 3 Sentolo dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan seperti terlihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PLT 2017

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi Pra PLT	Februari 2017 s/d Maret 2017	SMP N 3 Sentolo
2.	Pembekalan PLT	11 September 2017 s/d 13 September 2017	Gor UNY
3.	Penerjunan Mahasiswa PLT	15 September 2017	SMP N 3 Sentolo
4.	Praktek Mengajar/Program Diklat	15 September 2017 s/d 15 November 2017	SMP N 3 Sentolo
5.	Penyusunan Laporan	15 November 2017 s/d 28 November 2017	SMP N 3 Sentolo
6.	Penarikan Mahasiswa PLT	15 November 2017	SMP N 3 Sentolo

Secara garis besar rencana kegiatan PLT meliputi:

1. Persiapan

Sebelum melaksanakan PLT praktikan terlebih dahulu dipersiapkan baik untuk memberi gambaran tentang hal-hal dan permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan PLT. Adapun persiapan yang dilakukan berupa:

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PLT. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-temannya dan dosen.

b. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktik agar siap menjalani PLT di

lokasinya masing-masing. Pembekalan dilaksanakan bersama sama satu fakultas dan kemudian dilanjutkan dalam satu jurusan.

2. Observasi Sekolah

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

3. Pelaksanaan

a. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing kemudian menyusun perangkat administrasi pembelajaran berupa penyusunan silabus dan pembuatan Rencana Program Pembelajaran (RPP).

b. Konsultasi dan Bimbingan

Konsultasi dan bimbingan dilaksanakan untuk mempermudah mahasiswa di dalam melaksanakan praktik mengajar. Selain itu bermanfaat juga untuk menjalin sebuah komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan guru pembimbingnya.

c. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dimana guru pembimbing memantau dan menunggu secara langsung proses belajar. Hal ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik.

d. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar dimana mahasiswa dilepas oleh guru pembimbing untuk mengajar tanpa ditunggu oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional. Peran guru pembimbing tidak secara langsung ikut dalam proses belajar dalam artian memantau dari belakang layar.

e. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal

f. Evaluasi siswa

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Evaluasi ini dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan selama kegiatan belajar

mengajar. Disamping itu evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan praktikan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

g. Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

h. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan adalah sebuah pembelajaran mengenai pengelolaan administrasi sekolah. Mahasiswa praktikan tidak hanya praktik mengajar saja, tetapi juga melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan administrasi sekolah, misalnya piket dan juga melakukan pembinaan ketertiban siswa. Selain itu, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari khusus dan hari senin, Pembentukan pengurus OSIS yang baru, melatih upacara, dan membimbing ekstrakurikuler.

i. Penarikan

Penarikan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017. Penarikan mahasiswa merupakan akhir dari kegiatan PLT, tetapi bukan berarti akhir dari sebuah jalinan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah. Mahasiswa masih dapat bekerja sama dan menimba banyak ilmu mengajar lagi kepada sekolah tersebut dengan cara menjaga komunikasi terhadap sekolah.

j. Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan praktik mengajar, seluruh rangkaian kegiatan mahasiswa selama PLT, harus dituangkan dalam bentuk laporan PLT. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kinerja mahasiswa selama diterjunkan dalam program PLT. Laporan berfungsi juga sebagai media evaluasi bagi mahasiswa praktikan dan bagi lembaga yang terkait (dalam hal ini Sekolah dan UNY).

Demikianlah rancangan kegiatan PLT secara pokok, sedangkan program yang lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama proses pelaksanaan PLT UNY tahun 2017

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PLT

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PLT maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PLT nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PLT. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PLT. Pengajaran mikro merupakan persiapan awal bagi praktikan sebelum diterjunkan ke lokasi PLT dan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan untuk melakukan PLT. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik lapangan terbimbing, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktik mengajar dalam kelompok kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 6-12 orang mahasiswa dengan didampingi satu dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, menguasai kelas, dan cara menutup kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran
- b. Praktik pengenalan atau memperkenalkan diri
- c. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- d. Praktik mengajar dengan metode dan media yang dianggap sesuai dengan materi.
- e. Praktik menjelaskan materi
- f. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- g. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
- h. Memotivasi siswa
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- j. Praktik memberikan evaluasi kepada siswa

Pengajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien. Setelah selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan untuk segala kelebihan dan kekurangan, baik berupa saran maupun kritik. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT diadakan oleh pihak universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PLT dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PLT dilaksanakan Fakultas dan Jurusan masing masing.

3. Observasi

Observasi sekolah dilakukan sebelum Mahasiswa melakukan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dan micro Teaching telah dilakukan observasi sekitar bulan februari sampai dengan bulan Maret, selain itu observasi juga dilakukan saat penerjunan pada tanggal 15 September 2017 dan hari-hari lain yang memungkinkan untuk melakukan observasi.

Tujuan melakukan observasi antara lain:

1. Memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang kondisi sarana dan prasarana dari sekolah lokasi PLT.

2. Memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah
3. Menyinkronisasi pelaksanaan pembelajaran pada saat kuliah pengajaran mikro di kampus dengan pelaksanaannya di sekolah.
4. Memperoleh keadaan fisik sekolah untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran yang memungkinkan dapat dilakukan di sekolah yang ditempati.

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PLT. Hal yang diobservasi yaitu:

b. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

c. Proses Pembelajaran

- 1) Teknik membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

d. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa dalam kelas
- 2) Perilaku siswa diluar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PLT yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- a. Observasi yang dilakukan di kelas, pertama kali guru membuka pelajaran dengan salam kemudian presensi siswa, cek tugas, refleksi materi pada pertemuan sebelumnya, dilanjutkan menyampaikan job materi yang akan disampaikan dalam pertemuan. Saat guru menyampaikan materi, guru

menyampaikannya secara garis besar terlebih dahulu kemudian menjelaskan secara lebih lanjut.

- b. Dalam penyampaian materi guru menjelaskan menggunakan media papan tulis ataupun secara lisan. Menggunakan metode ceramah dan memakai bahasa indonesia yang bisa dimengerti oleh semua siswa, akan tetapi juga diselingi dengan bahasa jawa sebagai “gurauan” dan pendekatan interaktif dengan para siswa.
- c. Saat terdapat siswa yang menjawab pertanyaan, guru memberikan *reward*, bisa berupa pujian atau nilai tambah agar siswa lebih termotivasi untuk semangat belajar.
- d. Saat pelajaran berlangsung, perilaku siswa didalam kelas memperhatikan pelajaran. Tetapi ada juga siswa yang berbicara sendiri dengan siswa yang lain tapi dalam kondisi yang masih wajar.
- e. Kondisi ruangan kelas luas untuk sejumlah 22 orang siswa sehingga proses belajar mengajar sangat efektif dan efisien.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sebagian besar sudah berlangsung cukup baik, sehingga peserta PLT hanya tinggal meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Daftar buku pegangan dan referensi lainnya.
- c. Kisi-kisi soal
- d. Media pembelajaran
- e. Alokasi waktu
- f. Rekapitulasi nilai

B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum praktikan mengajar, maka langkah awal yang dilakukan adalah penyusunan RPP, pembuatan materi ajar, dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan standar kompetensi serta kompetensi dasar dapat tercapai. Dalam pembuatan RPP praktikan dibantu oleh guru pembimbing Pendidikan Kewarganegaraan yakni Ibu Endang Sunarmi, A.md.

Adapun kisi-kisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dimaksud meliputi hal-hal berikut ini:

- a. Kompetensi Inti
- b. Kompetensi Dasar
- c. Indikator
- d. Tujuan Pembelajaran
- e. Materi Pembelajaran
- f. Metode dan pendelatan Pembelajaran
- g. Langkah-Langkah Pembelajaran
- h. Media dan Sumber Pembelajaran
- i. Penilaian

Pembuatan rencana pembelajaran dijadikan pedoman untuk melakukan praktik pembelajaran di kelas dan dapat membantu berjalannya proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Selain pembuatan RPP tentunya persiapan yang sangat dibutuhkan yaitu persiapan untuk materi yang akan disampaikan sebenarnya hal ini merupakan bagian dari RPP, tetapi untuk lebih memperjelas apa yang akan disampaikan kepada siswa pembuatan materi yang akan disampaikan sangat diperlukan agar materi tersampaikan secara runtut dan tidak keluar jalur rencana.

Penilaian yang dilakukan praktikan dalam pembelajaran ada 3 aspek yaitu:

- a. Penilaian afektif yaitu dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung
- b. Penilaian kognitif didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan pada saat di dalam kelas.
- c. Penilaian psikomotorik didasarkan pada ketrampilan siswa.

Media pembelajaran yang digunakan praktikan adalah papan tulis. Sedangkan metode yang digunakan praktikan berupa observasi langsung, quiz, tanya jawab, demonstrasi dan ceramah.

Sedangkan alat evaluasi yang digunakan praktikan berupa pekerjaan rumah dan kuis atau semacam *post test* yang akan diberikan di akhir pembelajaran.

1. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Pelaksanaan konsultasi dilakukan sebelum ataupun sesudah praktikan melakukan praktik mengajar. Konsultasi yang dilakukan sebelum mengajar agar mahasiswa praktikan dapat mengajar secara maksimal dan dapat meminimalisir hambatan-hambatan dalam proses pengajaran. Konsultasi yang dilakukan setelah mengajar untuk mengevaluasi proses pengajaran yang telah dilakukan oleh praktikan. Selain itu, konsultasi juga dilakukan ketika membantu guru dalam penyusunan bahan ajar dan perangkat pembelajaran. Konsultasi juga dilakukan dengan DPL PLT untuk mendiskusikan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PLT. Dalam hal ini praktikan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
- b. Memilih metode yang paling sesuai untuk diterapkan.
- c. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, juga evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
- d. Membuat hasil analisis Ulangan Harian.

Kegiatan praktik mengajar ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu:

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan didampingi dan dibimbing oleh guru. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing memberikan evaluasi proses mengajar dengan memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan seperti ini dilakukan beberapa waktu sebelum guru pembimbing mempercayakan pengelolaan sepenuhnya kepada praktikan. Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:

- 1) Merencanakan dan membuat RPP

- 2) Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
- 3) Memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai
- 4) Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikannya dengan guru

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah praktikan siap dan dianggap mampu, maka praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri. Meskipun demikian, guru pembimbing tetap memonitoring/ memantau pelaksanaan KBM. Kegiatan PLT dilaksanakan praktikan mulai tanggal 19 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Selama dalam pelaksanaan, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Dalam kegiatan PLT ini, berdasarkan jurusan yang telah diampu oleh praktikan, maka otomatis praktikan mengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Praktikan mengajar sebanyak 3 kelas meliputi kelas VII A, VII B, dan VII C ditambah dengan mengajar tambahan kelas VIII D, VIII E, IX A, IX B, dan IX C hanya untuk beberapa waktu saja (2-3 kali pertemuan). Untuk kelas VII pembagian mengajarnya dengan alokasi waktu mengambil 3 jam pelajaran dengan satu jam pelajarannya yaitu 40 menit, sedangkan untuk kelas VIII dan IX alokasi waktunya 2 jam pelajaran dengan satu jam pelajarannya sama dengan 40 menit.

c. Rincian Kegiatan Pembelajaran di kelas

Adapun jadwal kegiatan mengajar yang dilakukan pada waktu PLT yang dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 2.1. Jadwal Mengajar

No	Hari/Tanggal	Pukul	Kelas	Materi
1.	Selasa/ 19 September 2017	10.50-11.30 12.15-13.35	VII B	norma dan keadilan (aparatus penegak hukum dan nilai-nilai keadilan)
2.	Rabu/ 20 September 2017	07.15-09.15	VII A	norma dan keadilan (aparatus penegak hukum dan nilai-nilai keadilan)
3.	Senin/ 25 September 2017	07.55-08.35	VII C	norma dan keadilan (aparatus penegak hukum dan nilai-nilai keadilan)

4.	Selasa, 26 September 2017	10.50-11.30 12.15-13.35	VII B	latihan soal UTS mengenai materi : 1) Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara 2) Norma dan Keadilan
5.	Rabu/ 27 September 2017	07.15 - 09.15	VII A	latihan soal UTS mengenai materi : 1) Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara 2) Norma dan Keadilan
6.	Kamis/ 28 September 2017	12.55-14.15	IX B	latihan soal UTS mengenai materi : 1) Bela Negara 2) Otonomi Daerah
7.	Jumat/ 29 September 2017	08.35-09.15 09.30-10.50	IX C	latihan soal UTS mengenai materi : 1) Bela Negara 2) Otonomi Daerah
8.	Senin/ 9 Oktober 2017	07.55-08.35	VII C	Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
		09.30-10.50	VIII D	penyimpangan terhadap UUD 1945 dimulai pada periode awal kemerdekaan hingga munculnya gerakan reformasi
		12.15-13.35	VIII E	penyimpangan terhadap UUD 1945 dimulai pada periode awal kemerdekaan hingga munculnya gerakan reformasi
9.	Selasa/ 10 Oktober 2017	10.50-11.30 12.15-13.35	VII B	Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
10.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.15-09.15	VII A	Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
11.	Kamis, 12 Oktober 2017	08.35-09.15 09.30-10.10	VII C	Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

12.	Senin, 16 Oktober 2017	07.15-07.55	VII C	Pengesahaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
		10.50-11.30 12.15-12.55	VIII E	hasil-hasil amandemen UUD 1945
13.	Selasa, 17 Oktober 2017	10.50-11.30 12.15-13.35	VII B	Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
14.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.15-09.15	VII A	Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
15.	Kamis, 19 Oktober 2017	08.35-09.15 09.30-10.10	VII C	Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
16.	Senin, 23 Oktober 2017	07.55-08.35	VII C	<ul style="list-style-type: none"> - Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara, - Manfaat adanya UUD 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara
17.	Selasa, 24 Oktober 2017	10.50-11.30 12.15-13.35	VII B	<ul style="list-style-type: none"> - Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara, - Manfaat adanya UUD 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara
18.	Kamis, 26 Oktober 2017	08.35-09.15 09.30-10.10	VII C	<ul style="list-style-type: none"> - Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara, - Manfaat adanya UUD 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara
		12.55-14.15	IX B	pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa
19.	Jumat, 27 Oktober 2017	08.35-09.15 09.30-10.50	IX C	pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa
20.	Senin, 30	07.55-08.35	VII C	<ul style="list-style-type: none"> - Arti penting UUD Negara

	Oktober 2017			Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara. - Akibat apabila tidak adanya UUD 1945, bagi warga negara serta bangsa dan negara
21.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.15-08.35	IX F	pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa
		08.35-09.15 09.30-10.10	IX A	pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa
		10.50-11.30 12.15-13.35	VII B	- Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara. - Akibat apabila tidak adanya UUD 1945, bagi warga negara serta bangsa dan negara
22	Rabu, 1 November 2017	07.15-09.15	VII A	- Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara. - Akibat apabila tidak adanya UUD 1945, bagi warga negara serta bangsa dan negara
23	Kamis, 2 November 2017	08.35-09.15 09.30-10.10	VII C	- Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara. - Akibat apabila tidak adanya UUD 1945, bagi warga negara serta bangsa dan negara
		12.55-14.15	IX B	Mengenal potensi diri untuk

				berprestasi sesuai kemampuan
24.	Jumat, 3 November 2017	12.50-13.30	IX A	Peran Serta dalam berbagai kegiatan untuk mewujudkan prestasi diri
25.	Senin, 6 November 2017	07.55-08.35	VII C	Ulangan harian tentang Perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara.
		09.30-10.50	VIII D	Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan Nasional
		12.15-13.35	VIII E	Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan Nasional
26.	Selasa, 7 November 2017	08.35-09.15 09.30-10.10	XI A	Peran serta dalam berbagai kegiatan untuk mewujudkan prestasi diri
		10.50-13.35	VII B	Ulangan harian + Pembahasan soal + remidi dan pengayaan tentang materi Perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta arti penting UUD bagi warga negara serta bangsa dan negara.
27.	Rabu, 8 November 2017	07.15-09.15	VII A	Ulangan harian + Pembahasan soal + remidi dan pengayaan tentang materi Perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta arti penting UUD bagi warga negara serta bangsa dan negara.
28.	Kamis, 9 November	08.35-09.15 09.30-10.10	VII C	Pembahasan soal + remidi dan pengayaan tentang materi

	2017			Perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta arti penting UUD bagi warga negara serta bangsa dan negara.
29.	Senin/ 13 November 2017	07.15-07.55	VII C	remidi dan pengayaan dilanjutkan dengan mengulang materi perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta arti penting UUD 1945 Negara Republik Indonesia bagi warga negara serta bangsa dan negara
30.	Selasa,14 November 2017	10.50-11.30 12.15-13.35	VII B	remidi dan pengayaan dilanjutkan dengan mengulang materi perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta arti penting UUD 1945 Negara Republik Indonesia bagi warga negara serta bangsa dan negara
31.	Rabu, 15 November 2017	07.15-09.15	VII A	remidi dan pengayaan dilanjutkan dengan mengulang materi perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta arti penting UUD 1945 Negara Republik Indonesia bagi warga negara serta bangsa dan negara

d. Metode dan Media Mengajar

Pelaksanaan pembelajaran pemilihan metode dan media yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Sehingga materi dapat tersampaikan secara maksimal. Karena keterbatasan fasilitas yang ada didalam ruang kelas sehingga praktikan mencoba memaksimalkan metode dan media yang ada sehingga pembelajaran tetap berjalan efektif dan efisien. Metode ataupun model

pembelajaran yang digunakan adalah discovery learning, numbered head together (kepala bernomor), tanya jawab, dan presentasi atau ceramah dari guru. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah *Scientific*.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara pemberian pertanyaan secara lisan atau tertulis dan pemberian tugas rumah. Evaluasi tertulis bisa juga diberikan sebelum masuk ke materi baru, dengan memberikan beberapa soal mengenai materi yang telah diajarkan, praktikan mampu mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah diberikan. Dalam mata pelajaran ini, evaluasi diberikan berupa ulangan harian dan siswa juga dievaluasi dalam hal sikap selama pelajaran. Hasil ulangan harian siswa pada materi yang diajarkan praktikan terlampir pada akhir pembahasan laporan.

4. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain mengikuti upacara bendera, mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket kelas serta menjaga pintu gerbang di pagi hari. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan disepakati bersama. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PLT tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktik persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Praktik Pembelajaran

Kemampuan praktikan dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta keterampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang merespon dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktek mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara

memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga. Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai.

Jadi, selama pelaksanaan PLT di SMP N 3 Sentolo praktikan memperoleh banyak pengalaman baru dan pengetahuan mengenai bagaimana caranya menjadi seorang guru yang berdedikasi, cara mengajar siswa, bahkan cara memperlakukan siswa dengan benar. Sampai dengan cara berinteraksi yang baik antara seorang guru dengan siswa.

Hasil dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan dengan RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

a. Metode Diskusi (Cooperative Learning)

Metode ini praktikan gunakan pada saat kegiatan diskusi kelas. Metode ini diterapkan oleh guru (praktikan) jika materi yang perlu didiskusikan memang materi yang cakupannya luas, namun jika materi yang disampaikan perlu detail, maka guru (praktikan) menggunakan metode lain. Dalam hal ini, yang aktif adalah peserta didik, guru hanya sebagai motivator serta pemberi arahan. Metode ini diterapkan pada mata pelajaran PPKn yang diampu oleh guru (praktikan), yaitu terutama pada kelas VII A, VII B, dan VII C. Penerapan metode ini sesuai dengan kurikulum 2013. Metode ini juga dapat melatih peserta didik untuk menyampaikan pendapat antar teman serta peserta didik terlibat secara langsung (peserta didik aktif) sehingga banyak peserta didik yang senang terhadap metode tersebut.

b. Ceramah

Model ceramah merupakan model pembelajaran dimana guru langsung memberikan penjelasan terhadap materi pelajaran tersebut. Model digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang dianggap pokok dan sifatnya yang detail. Metode ini kerap diterapkan oleh praktikan di kelas VIII D, VIII E, IX A, IX B, dan Kelas IX C, hal ini dilakukan karena tidak memungkinkannya siswa-siswa tersebut untuk diajak berdiskusi, mereka sulit diingatkan dan sulit menghargai guru. Jadi pada kelas-kelas tersebut praktikan menerapkan metode ceramah diselingi dengan

permainan agar siswanya tidak mudah bosan. Kelebihan metode ceramah ini adalah guru dapat menjelaskan materi pokok yang sifatnya detail dan kita temukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat memahami dengan baik dan jelas. Sedangkan kelemahan dari model ini adalah peserta didik cenderung kurang aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

c. Tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode dimana guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing dan mengarahkan pemikiran siswa pada materi yang terkait. Siswa akan digiring dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada jawaban yang diinginkan oleh guru. Metode ini diterapkan pada mata pelajaran PKn di semua kelas yang diampu oleh guru (praktikan). Dengan metode ini guru dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Setelah praktikan mengajar, langkah akhir adalah memberikan evaluasi berupa ulangan harian. Praktikan melakukan evaluasi hanya di kelas VII A, VII B, dan VII C (kelas wajib sesuai dengan kesepakatan). Dari hasil evaluasi terhadap peserta didik antara kelas VII A, VII B, dan VII C, diperoleh hasil bahwa secara klasikal bahwa hampir semua kelas memiliki tingkat ketuntasan yang rendah atau dari seluruh peserta yaitu 69 siswa, yang mengikuti ulangan harian hanya satu siswa saja yang tuntas tuntas, yaitu berada di kelas VII C, di mana kelas tersebut kelas yang paling diunggulkan daripada kelas VII lainnya. Pemberian kuis dalam setiap kesempatan juga memberikan dampak pada keaktifan siswa didalam kelas, sehingga suasana didalam kelas menjadi lebih nyaman dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menunjukkan dan mendemostrasikan media gambar/ materi pembelajaran yang disampaikan secara langsung kepada peserta didik, akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk dapat memahaminya.
- b. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.

- c. Metode yang disampaikan kepada siswa harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- d. Memberikan motivasi pada setiap siswa.
- e. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- f. Memberikan catatan-catatan khusus pada siswa yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran dan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang aktif.

Secara umum Mahasiswa PLT dalam melaksanakan PLT tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dibawah bimbingan guru pembimbing. Praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru yang profesional sangatlah sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam memberikan materi kepada siswa. Variasi penyampaian materi juga penting agar informasi lebih terserap maksimal oleh siswa. Guru diharapkan tidak hanya sekedar *transfer of knowledge* tetapi juga *transfer of value* sehingga diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan dunia pendidikan di Indonesia.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT

Dalam pelaksanaan PLT terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan tersebut. Beberapa hambatan yang ada antara lain:

- a. Pengelolaan kelas pada waktu mengajar pertama kali cukup sulit, seperti siswa yang ribut, ngobrol sendiri, dan lain-lain. Hal itu karena terbatasnya pengalaman pengelolaan kelas dari mahasiswa praktikan. Pada pelaksanaan pertemuan selanjutnya hal tersebut dapat diatasi dengan penyesuaian terhadap siswa dan lingkungan tempat mengajar.
- b. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

- c. Kurangnya motivasi untuk belajar giat dan belajar yang baru mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar. Perhatian peserta didik tidak ditujukan pada pembelajaran, namun lebih suka bermain sendiri.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

Dalam mengatasi hambatan yang ada, praktikan melakukan beberapa cara yang mampu mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara-cara yang digunakan praktikan adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk materi yang akan diajarkannya.
- b. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal. Misalkan dengan penyampaian belajar sambil bermain, bercerita, dan metode yang menyenangkan sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

4. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam pelaksanaan PLT di SMP N 3 Sentolo ini praktik mengajar tidak lepas dari bimbingan guru pembimbing. Guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran, begitu pula dengan hal-hal yang berkaitan dengan teknik mengajar maupun nonteknis seperti administrasi pembelajaran dan administrasi guru. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam menyampaikan materi, guru pembimbing akan memberikan masukan atau tanggapan kepada praktikan. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pada saat mengajar berikutnya.

5. Faktor yang Berpengaruh pada Pelaksanaan Program

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Di antaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen PLT yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang cukup perhatian, sabar dan teliti, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan. Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya..

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Praktikan belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 4) Fasilitas atau media yang ada di dalam kelas kurang mendukung. Sehingga mahasiswa harus lebih kreatif untuk menutupi kekurangan tersebut.
- 5) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah dijelaskan karena suara praktikan kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- 6) Mahasiswa kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.

- 7) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- 8) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Mahasiswa perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Walaupun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PLT adalah penyusunan laporan PLT. Penyusunan laporan PLT sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PLT yang berlokasi di SMP N 3 Senotolo. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi dan praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

6. Refleksi

Refleksi dari hasil analisis ini adalah dengan mengupayakan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik mengenai sarana pembelajarannya ataupun fasilitas yang lain, contohnya adalah sebagai berikut :

a. Saat menyiapkan RPP

Penyiapan rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada silabus terbaru dan peraturan yang terbaru. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan.

b. Saat menyiapkan materi pelajaran

Materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari Buku LKS, buku-buku pegangan K13 edisi revisi maupun belum serta Buku BSE PPKn yang tersedia di perpustakaan sekolah, perpustakaan kampus dan juga perpustakaan pribadi masing-masing.

c. Dari siswa

Secara umum dalam mengajar dan mendidik siswa kelas VII masih terasa mudah diatur, namun berbeda halnya dengan mengajar dan mendidik kelas VIII dan IX hal itu menjadi suatu tantangan

tersendiri dikarenakan pada saat usia-usia tersebut merupakan awal-awal usia remaja yang masih sangat labil dan masih suka bermain.

d. Dari sekolah

Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan yaitu fasilitas yang belum mendukung, seperti halnya kelas VII dan VIII yang masih menggunakan papan tulis hitam dan menggunakan kapur ketika sedang mengajar, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan sarana prasarana yang ada semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

Walaupun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat menjadikan pengalaman dan pembelajaran bagi praktikan untuk mengembangkan kemampuan dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi nanti sebagai seorang calon guru. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PLT adalah penyusunan laporan PLT sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PLT yang berlokasi di SMP N 3 Sentolo.

Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, di mana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program PLT yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sentolo dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.. Dengan terlaksananya kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Mahasiswa dalam mengelola masyarakat sekolah. Pengelolaan tersebut mulai dari praktik mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimbang ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktek Lapangan Terbimbing, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kegiatan PLT bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. PLT memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.
2. Secara umum program pembelajaran baik kokurikuler maupun ekstrakurikuler di SMP N 3 Sentolo yang telah direncanakan telah dilaksanakan dengan baik.
3. Mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan dengan masyarakat sekolah lainnya.
4. Kerjasama yang baik dari semua komponen sangat mempengaruhi kesuksesan suatu kegiatan PLT.
5. Dalam proses pembelajaran, kemampuan menguasai kelas dan penggunaan metode serta media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar tercipta kegiatan belajar mengajar yang efektif.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PLT selama dua bulan di SMP N 3 Sentolo ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLT melakukan praktik mengajar.
- b. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PLT.
- c. Pembekalan kegiatan PLT sebaiknya lebih dimaksimalkan.
- d. Pengelolaan administrasi harus ditingkatkan menjadi lebih baik.
- e. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 3 Sentolo lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PLT UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 3 Sentolo.

2. Bagi SMP N 3 Sentolo

- a. Pihak SMP N 3 Sentolo sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
- b. Agar menambah variasi media pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan mencari atau membuat sendiri media-media pembelajaran yang mudah dan efektif bagi pembelajaran.
- c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- d. Hendaknya guru dapat mengambil pengalaman dari praktikan PLT untuk meningkatkan kinerja, variasi, dan kreativitas dalam mengajar.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

3. Untuk Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadi pelajaran yang menyenangkan.
- b. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima pelajaran serta menerima pelajaran itu sendiri hingga sampai pada taraf evaluasi. Dalam pengelolaan kelas, sebisa


mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.

- c.** Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PLT baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik.
- d.** Mampu berinteraksi dengan segala elemen sekolah dengan baik sehingga dapat memberikan kesan yang baik bagi pihak sekolah.
- e.** Meningkatkan kerja sama yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain.
- f.** Lebih aplikatif terhadap perkembangan teknologi dan kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Panduan PLT/MAGANG III*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim Pembekalan PLT. 2017. *Materi Pembekalan PLT*. Yogyakarta: UNY Press
- Unit Program Pengalaman Lapangan. 2017. *Paduan Pengajaran Mikro 2017*. Yogyakarta: UNY Press

LAMPIRAN

Lampiran 1		
	LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH	NPma. 2
Universitas Negeri Yogyakarta		Untuk mahasiswa

Nama : Nur Istikhomah **Pukul** : 09:00 – 13:00 WIB
No. Mahasiswa : 14401241057 **Tempat Praktik** : SMP N 3 Sentolo
Tgl. Observasi : 25 Februari 2017 **Fak/Jur/Prodi** : FIS/PKnH/ PKn

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah baik, Secara umum SMP N 3 Sentolo memiliki sarana dan prasarana yang baik dan memadai, terdiri dari 18 ruang kelas dan didukung dengan fasilitas lainnya.	baik
2	Potensi siswa	Siswa ada yang aktif dan ada Pasif dalam kegiatan belajar mengajar maupun ekstrakurikuler	Baik
3	Potensi guru	Sebagian besar guru sudah bergelar sarjana, namun ada juga yang belum	Baik
4	Potensi karyawan	Karyawan di lingkungan sekolah bekerja sama dengan baik, dengan guru, siswa maupun warga sekolah.	Baik
5	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas KBM kurang memadai terutama kelas VII dan VIII masih menggunakan kapur.	Cukup baik
6	Perpustakaan	Perpustakaan terpelihara dan tertata dengan baik. Banyak berbagai sumber bacaan seperti buku pelajaran, kamus, koran, majalah, ensiklopedia dan lain sebagainya	Baik
7	Laboratorium	Laboratorium yang ada di SMPN 3 Godean sudah memadai peralatannya sudah lengkap baik Laboraturium IPA (Fisika, Biologi), maupun	Baik

		Laboratorium Komputer	
8	Bimbingan konseling	Tersedia ruangan bimbingan konseling yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan peserta didik	Baik
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar atau les diadakan setelah KBM selesai dengan tujuan dalam peningkatan penjaminan mutu	Baik
10	Ekstrakurikuler	Terdapat berbagai ekstrakurikuler yang ada di SMP N 3 Sentolo, diantaranya pramuka, kemandirian, volley, baca al Qur'an dll.	Baik
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS memiliki peran yang penting dalam membantu kegiatan di SMP N 3 Sentolo,	Baik
12	Fasilitas UKS	UKS di SMP N 3 Sentolo memiliki peran dalam memberikan pertolongan pertama terhadap siswa yang memiliki permasalahan dalam hal kesehatan, seperti pingsan saat upacara atau saat kegiatan pramuka. Kondisi UKS sudah cukup memadai, akan tetapi masih perlu penambahan struktur organisasi	Baik
13	Administrasi (karyawan, sekolah, diting)	Administrasi sudah cukup baik	Baik
14	Koperasi siswa	Koperasi siswa menyediakan berbagai macam keperluan dan kebutuhan siswa, misalnya buku LKS, perlengkapan alat tulis dan berbagai makanan dan minuman ringan.	Baik
15	Tempat ibadah	Terdapat sebuah mushola yang digunakan untuk salat atau beribadah guru dan murid serta warga sekolah. Selain itu, Masjid tersebut juga digunakan untuk kegiatan keagamaan seperti pengajian, dan lain sebagainya.	Baik
16	Kesehatan lingkungan	Kebersihan dan kesehatan lingkungan terjaga dengan baik, karena terdapat petugas kebersihan yang membersihkan sampah di lingkungan sekolah. Selain itu juga siswa-siswa tertib dalam membuang sampah pada tempatnya	Baik

17	Lain-lain.....		

Sentolo, 15 November 2017

Mengetahui

Koordinator PLT Sekolah



Suwarni, S.Pd.


NIP. 196706071998022002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM 14401241057

Lampiran 2		
	<p style="text-align: center;">LAPORAN OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK</p>	<p style="text-align: center;">NPma. 1</p>
<p style="text-align: center;">Universitas Negeri Yogyakarta</p>		<p style="text-align: center;">Untuk mahasiswa</p>

NAMA : Nur Istikhomah Pukul : 07.15-09.15 WIB
No. Mahasiswa: 1401241057 Tempat Praktik : SM N 3 Sentolo
Tgl. Observasi : 3 Maret 2017 Fak/Jur/Prodi : FIS/ PKnH/ PKn

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	Kurikulum yang dipakai di SMP N 3 Sentolo Tahun Ajaran 2016/2017 yakni KTSP 2006. Namun mulai tahun ajaran 2017/2018 sudah mulai menggunakan Kurikulum 2013 atau K 13.
	2. Silabus	Silabus Pendidikan Kewarganegaraan mengacu pada buku guru dari Pemerintah
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada, dan sudah baku dari sekolah namun, guru pengampu mata pelajaran dapat memodifikasi metode pembelajaran serta evaluasi pembelajarannya.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Sebelum pelajaran dimulai, melakukan tadarus terlebih dahulu, selanjutnya meenyanyikan lagu Indoensia Raya (pada saat jam pertama saja) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan dalam mengikuti pelajaran pada hari itu serta menanyakan siswa yang tidak hadir dalam pelajaran. Guru juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan melalui penyampaian secara langsung dan bertahap. Guru menggunakan buku panduan untuk bahan ajar. Materi yang disampaikan juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
	3. Metode pembelajaran	Guru menjelaskan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi tanya jawab, diskusi, dan pendampingan siswa ketika berdiskusi atau kerja kelompok.

4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu bahasa Indonesia. Bahasa daerah dalam hal ini bahasa Jawa hanya digunakan oleh siswa maupun guru pada saat istirahat atau diluar jam pelajaran.
5. Penggunaan waktu	Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2x40 menit). Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien.
6. Gerak	Guru melakukan variasi gerak tubuh, baik dengan duduk, berdiri, dan berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan sehingga seluruh siswa terpantau dalam memahami materi yang dipelajari.
7. Cara memotivasi siswa	Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan.
8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa kemudian selang beberapa waktu guru menanyakan jawabannya kepada siswa dengan cara siswa mengangkat tangan.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas dengan baik dengan suara serta gerak tubuh yang jelas dan mudah dimengerti oleh seluruh siswa. Pada saat tertentu guru mengelilingi siswa untuk mengontrol pemahaman siswa dan mendampingi siswa yang masih belum begitu paham.
10. Penggunaan media	Guru menggunakan media pembelajaran untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Contohnya seperti power point dan video pembelajaran
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi dengan menyuruh siswa mengerjakan soal maupun pertanyaan lisan yang disampaikan.
12. Menutup pelajaran	Guru mengajak siswa untuk <i>me-review</i> materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan

		menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian besar siswa antusias dalam mengikuti memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup kondusif. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang tidak begitu fokus di dalam kelas. Sehingga hal ini sedikit mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa praktikan dengan budaya senyum, salam, sapa, sopan, dan santun yang diterapkan sekolah. Siswa sangat hormat dan santun kepada guru. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang senantiasa senyum dan menyapa guru ketika berpapasan dengan guru. Namun ada beberapa siswa kelas VIII dan IX yang kurang bisa menghormati guru dan mahasiswa praktikan, serta masih ada yang tidak mentaati tata tertib sekolah

Sentolo, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

LAMPIRAN 3



MATRIK MINGGUAN PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

TAHUN 2017

Nama Sekolah : SMP N 3 Sentolo Nama : Nur Istikhomah
 Alamat Sekolah : Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, DIY NIM : 14401241057
 Guru Pembimbing : Endang Sunarmi, A.Md. FAK/JUR/PRODI : Ilmu sosial/PKn/PKnH
 Dosen Pembimbing Lapangan : Halili, M.A.

No.	Kegiatan PLT	Minggu Ke											Jumlah Jam
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
1.	Pembuatan Program PLT												
	a. Observasi	4											4
	b. Menyusun matrik program PLT		5										5

	c. Rapat Koordinasi Mahasiswa PLT		1								1		2	
	d. Diskusi teman sejawat		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
2	Pembekalan PLT	3											3	
3	Pelepasan PLT	2											2	
4	Penerjunan PLT													
	a. Prosesi Penyerahan		1.5										1.5	
	b. Koordinasi Guru Pembimbing		1										1	
5	Administrasi Pembelajaran/Guru													
	Pelacakan prota, prosem, dan silabus	1									1	1	2	5
6	Pembelajaran Kurikuler (kegiatan mengajar terbimbing)													
	a. Persiapan													
	1) Konsultasi			2		2				1	1	2	8	
	2) Membuat RPP			2		2	2	2	2	2	2		14	
	3) Revisi RPP			0.5			1	1.5	0.5	0.5		3	7	

	4) Mengumpulkan/ Menyusun Materi Pelajaran			1	1	1	1	1	1	1	1	8	
	5) Menyiapkan/membuat media			0.5			0.25	0.25	0.25	0.25		1.5	
	6) Menyusun Instrumen Penilaian			3			2	2	1	1	3	12	
	7) Membuat Kisi-kisi soal Ulangan Harian								2.5			2.5	
	8) Revisi Kisi-kisi soal ulangan harian								1			1	
	b. Pelaksanaan												
	1) Persiapan			1	1		1	1	1	1	1	8	
	2) Praktek mengajar terbimbing			4	4.6		6	6	4	4	0.6	29.2	
	3) Praktek mengajar mandiri				2		2.6		3.3	4.6	6	20.5	
	4) Praktek mengajar incidental				1.3			1.3			4	6.6	
	c. EvaluasiProses Pembelajaran			0.5	1.5		2.25	1.5	0.5	0.5		6.75	
	d. Koreksi dan Entry Nilai			1			1	1	1	1	1.5	2	8.5
	e. Analisis Butir Soal Ulangan Harian									1	4	5	
7	Pembelajaran Ekstrakurikuler												
	a. Pendampingan Tadarus			0.25	0.5		0.5	0.5	0.5	0.25	0.5	0.5	3.5
	b. Batuha								0.75	0.75			1.5
	c. Pramuka										2		2
	d. Kemataraman									1	1		2

8	Kegiatan Sekolah non mengajar			1	1		1		1			4
	a. Upacara Bendera Hari Senin					2		2		2	2	8
	b. Upacara Bendera Hari Khusus											
	c. Pelatihan Upacara					1	1	1	1	1		5
	d. Persiapan UTS				2.5							2.5
	e. Mengawasi UTS					20						20
	f. Koreksi jawaban UTS siswa					6						6
	g. Piket Basecamp PLT			1	1		1	1	1	1	1	8
	h. Jaga Koperasi				0.25				0.5			0.75
	i. Pemilihan dan pelantikan Ketua OSIS								4			4
	i. Jumat Bersih			1	1		1	1	1	1	1	7
	j. Pengajian Rutin Bulanan					2.5						2.5
	k. Takziah				2					2		4
9	Kunjungan DPL									1	1	2
10	Kegiatan LPPMP/ emonev								1			1
11	Penarikan Mahasiswa PLT											

	a. Persiapan										3		3
	b. Acara										2		2
12	Pembuatan Laporan PLT												
	a. Menulis Catatan Harian dan Matrik		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	3	7.5
	b. Penyusunan Laporan									1	3	8	12
	Jumlah	10	10	20.25	21.15	38	25.1	24.55	26.8	33.9	37.5	33.1	280.3


Sentolo 15 November 2017

Mengetahui,
Kepala SMP N 3 Sentolo




Aprilia Dwi Isnaeni, S.Pd.
NIP. 196204161983022002


Dosen Pembimbing Lapangan


Halili, S.Pd., M.A.
NIP. 197805142006041004

Guru Pembimbing


Endang Sunarmi, A.Md.
NIP. 196308291984122002

Mahasiswa PLT


Nur Istikhomah
NIM : 14401241057

LAMPIRAN 4



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Sekolah : SMP N 3 Sentolo
Alamat Sekolah : Kaliagung, Sentolo, Kulonprogo
Guru Pembimbing : Endang Sunarmi., A.Md.

Nama Mahasiswa : Nur Istikhomah
NIM : 14401241057
FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ PKn
Dosen Pembimbing : Halili, M.A.
PLT

No	Hari/Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil
1	Jumat/ 15 September 2017	09.00-10.30	Serah terima Mahasiswa PLT UNY di SMP N 3 Sentolo	Hasil Kualitatif : Penyerahan mahasiswa PLT oleh Bapak Ari Purnawan diterima oleh pihak SMP N 3 Sentolo yang diwakili oleh Ibu Suwarni, S. Pd dan guru pembimbing.

				<p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini 1 DPL Pamong, 9 mahasiswa PLT dan 11 guru SMP N 3 Sentolo.</p>
		10.30-11.30	Koordinasi dengan guru mata pelajaran PPKn	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Koordinasi dengan Ibu Endang selaku guru pembimbing tentang RPP yang akan digunakan untuk mengajar hari senin serta persiapan materi yang akan diajarkan.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh 1 guru pembimbing dan 1 mahasiswa PLT.</p>
		11.30-12.30	Bersih-bersih posko PLT	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Membersihkan ruang di samping laboratorium IPA yang akan digunakan sebagai posko PLT</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT yang berjumlah 10 orang.</p>
2	Senin/ 18 September 2017	07.00-7.55	Upacara Bendera	<p>Hasil kualitatif :</p> <p>Upacara bendera dilanjutkan pengenalan anggota PLT kepada seluruh warga SMP N 3 Sentolo.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh 10 anggota PLT dan seluruh warga SMP N 3</p>

				Sentolo
		09.00-11.00	Pembuatan RPP kelas VII	Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT (saya pribadi) dengan membuat RPP tentang materi “norma dan keadilan (aparatus penegak hukum dan nilai-nilai keadilan)”
		12.30-13.30	Rapat koordinasi mahasiswa PLT	Hasil Kualitatif : Membahas format matrik, catatan harian, pembagian jam ekstrakurikuler dan jumlah iuran setiap harinya. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini diikuti 10 mahasiswa PLT SMPN 3 Sentolo.
3.	Selasa/ 19 September 2017	05.30-06.00	Persiapan mengajar	Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT (saya pribadi) dengan mempersiapkan segala sesuatu untuk bahan mengajar pada hari selasa ini, yaitu seperti mencetak RPP, media pembelajaran dan lain-lain.
		10.50-11.30 12.15-13.35	Mengajar kelas VII B	Kegiatan ini diikuti oleh 23 siswa kelas VII B. Materi yang disampaikan yaitu tentang norma dan keadilan (aparatus penegak hukum dan nilai-nilai keadilan)
		13.45-14.45	Evaluasi RPP dan proses pembelajaran	Hasil Kualitatif : Evaluasi RPP yang digunakan pada pertemuan pertama serta evaluasi proses pembelajaran oleh guru pembimbing. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.

4..	Rabu/ 20 September 2017	05.30-05.45	Persiapan mengajar	Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT (saya pribadi) dengan mempersiapkan segala sesuatu untuk bahan mengajar pada hari rabu ini, yaitu seperti mempersiapkan media pembelajaran dan lain-lain.
		07.00-09.15	Mengajar kelas VII A	Kegiatan ini diikuti oleh 22 siswa kelas VII A. Materi yang disampaikan yaitu tentang norma dan keadilan (aparatus penegak hukum dan nilai-nilai keadilan)
		09.15-09.30	Evaluasi proses pembelajaran	Hasil Kualitatif : evaluasi selama proses pembelajaran dengan memberikan masukan, saran dan motivasi oleh guru pembimbing. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.
		10.00-11.00	Piket Basecamp PLT	Hasil Kualitatif : Kegiatan ini yaitu diisi dengan membersihkan basecamp mahasiswa PLT dengan membersihkan dan merapikan ruangan. Hasil Kualitatif : Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT
		13.00-14.00	Revisi RPP	Hasil Kualitatif : Memperbaiki RPP yang digunakan untuk mengajar berdasarkan evaluasi dari guru pembimbing. Hasil Kuantitatif :

				Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.
5.	Jumat/ 22 September 2017	08.00-10.00	Persiapan untuk materi pembahasan latihan soal UTS untuk kelas VII	Hasil Kualitatif : Membuat latihan soal UTS untuk kelas VII Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini diikuti oleh 1 mahasiswa PLT (saya pribadi)
		10.50-11.30	Jumat bersih	Hasil Kualitatif : Membersihkan lingkungan sekolah bersama seluruh warga SMP N 3 sentolo. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga SMP 3 Sentolo.
6.	Senin/ 25 September 2017	05.30-05.45	Persiapan mengajar	Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT (saya pribadi) dengan mempersiapkan segala sesuatu untuk bahan mengajar pada hari senin ini, yaitu seperti mempersiapkan media pembelajaran dan lain-lain.
		07.00-07.55	Upacara Bendera	Kegiatan Upacara bendera ini diikuti oleh 10 anggota PLT dan seluruh warga SMP N 3 Sentolo dengan khitmat.
		07.55-08.35	Mengajar Kelas VII C	Kegiatan ini diikuti oleh 23 siswa kelas VII C. Materi yang disampaikan yaitu tentang norma dan keadilan (aparatur penegak hukum dan nilai-nilai keadilan)
		09.00-09.30	Evaluasi proses	Hasil Kualitatif :

			pembelajaran	<p>evaluasi selama proses pembelajaran dengan memberikan masukan, saran dan motivasi selama proses pembelajaran oleh guru pembimbing.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.</p>
		14.00-15.00	Takziah ke rumah Ibu Muji Astuti	Takziah bersama guru dan 9 mahasiswa PLT ke rumah salah satu Guru di SMP N 3 Sentolo dikarenakan Ibu dari beliau meninggal dunia.
7.	Selasa, 26 September 2017	05.30-05.45	Persiapan mengajar	Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT (saya pribadi) dengan mempersiapkan segala sesuatu untuk bahan mengajar pada hari selasa ini, yaitu seperti mempersiapkan media pembelajaran dan lain-lain.
		10.50-11.30 12.15-13.35	Mengajar siswa kelas VII B	Kegiatan ini diikuti oleh 23 siswa kelas VII B. kegiatan ini diisi dengan latihan soal UTS
		13.35-14.05	Evaluasi proses pembelajaran	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>evaluasi proses pembelajaran oleh guru pembimbing dengan memebrikan masukan, kritik serta saran.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.</p>
8.	Rabu/ 27 September 2017	07.00 - 09.15	Mengajar Kelas VII A	Kegiatan ini diikuti oleh 22 siswa kelas VII A. kegiatan ini diisi dengan latihan soal UTS

		09.15-09.30	Evaluasi proses pembelajaran	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>evaluasi selama proses pembelajaran dengan memberikan masukan, saran dan motivasi oleh guru pembimbing.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.</p>
		10.00-11.00	Piket Basecamp PLT	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Kegiatan ini yaitu diisi dengan membersihkan basecamp mahasiswa PLT dengan membersihkan dan merapikan ruangan.</p> <p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT</p>
9.	Kamis/ 28 September 2017	12.55-14.15	Mengajar Kelas IX B	Kegiatan ini diikuti oleh 23 siswa kelas IX B. kegiatan ini diisi dengan latihan soal UTS
		14.15-14.30	Evaluasi proses pembelajaran	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>evaluasi selama proses pembelajaran dengan memberikan masukan, saran dan motivasi oleh guru pembimbing.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.</p>
10.	Jumat/ 29	08.35-09.15	Mengajar Kelas IX	Kegiatan ini diikuti oleh 23 siswa kelas IX B. kegiatan ini diisi dengan latihan

	September 2017	09.30-10.50	C	soal UTS
		10.50-11.30	Jumat bersih	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Membersihkan lingkungan sekolah bersama seluruh warga SMP N 3 sentolo.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga SMP 3 Sentolo.</p>
		12.30-15.00	Persiapan UTS (Penempelan nomor peserta UTS)	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Kegiatan ini diisi dengan penempelan nomor peserta UTS pada meja siswa dan penempelan daftar peserta ujian di dinding kaca jendela.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PLT</p>
11.	Minggu/ 1 Oktober 2017	07.00-09.00	Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila	Kegiatan ini diikuti oleh siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PLT SMP N 2 Sentolo
12.	Senin/ 2 Oktober 2017	07.30-09.30	Mengawasi UTS	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Mengawasi UTS mata pelajaran Bahasa Indonesia di ruang 17.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p>

				Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT, 1 guru, dan peserta ujian.
		10.00-11.30	Mengawasi UTS	Hasil Kualitatif : Mengawasi UTS mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di ruang 15. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT, 1 guru, dan peserta ujian.
		12.30-13.30	Mengawasi UTS	Hasil Kualitatif : Mengawasi UTS mata pelajaran Penjasorkes di ruang 16. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT, 1 guru, dan peserta ujian.
13.	Selasa/ 3 Oktober 2017	07.30-09.30	Mengawasi UTS	Hasil Kualitatif : Mengawasi UTS mata pelajaran Matematika di ruang 4. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT, 1 guru, dan peserta ujian.
		10.00-11.30	Mengawasi UTS	Hasil Kualitatif : Mengawasi UTS mata pelajaran PKn di ruang 17 Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT, 1 guru, dan peserta ujian.
		12.30-13.30	Mengawasi UTS	Hasil Kualitatif : Mengawasi UTS mata pelajaran Ketrampilan di ruang 3.

				<p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT, 1 guru, dan peserta ujian.</p>
14.	Rabu/ 4 Oktober 2017	07.30-09.30	Mengawasi UTS	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Mengawasi UTS mata pelajaran IPA di ruang 4.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT, 1 guru, dan peserta ujian.</p>
		10.00-11.30	Mengawasi UTS	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Mengawasi UTS mata pelajaran Bahasa Jawa di ruang 9.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT, 1 guru, dan peserta ujian.</p>
		13.00-15.00	Pengajian	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Pengajian rutin guru dan karyawan SMP N 3 Sentolo bersama Ustad Rujito.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh guru dan karyawan SMP N 3 Sentolo.</p>
		19.00-22.00	Mengoreksi Jawaban UTS siswa	<p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT yaitu saya pribadi dengan mengoreksi jawaban UTS siswa kelas VII A, B, dan C</p>
15.	Kamis/ 5	07.30-09.30	Mengawasi UTS	<p>Hasil Kualitatif :</p>

	Oktober 2017			Mengawasi UTS mata pelajaran Bahasa Inggris di ruang 12. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT, 1 guru, dan peserta ujian.
		10.00-11.30	Mengawasi UTS	Hasil Kualitatif : Mengawasi UTS mata pelajaran SBK di ruang 3. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT, 1 guru, dan peserta ujian.
		11.30-13.30	Melatih upacara bendera	Hasil Kualitatif : Melatih petugas upacara bendera kelas VIII B. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PLT. Guru pendamping dan seluruh siswa kelas VIII B.
		13.00-14.30	Pembuat RPP	Hasil Kualitatif : Membuat RPP untuk materi perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.
		14.00-14.30	Konsultasi RPP	Hasil Kualitatif : Konsultasi RPP dan kesesuaian materi dengan guru pembimbing.

				<p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.</p>
16.	Jumat/ 6 Oktober 2017	07.30-09.00	Mengawasi UTS	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Mengawasi UTS mata pelajaran IPS di ruang 8.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT, 1 guru, dan peserta ujian.</p>
		09.30-11.00	Mengawasi UTS	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Mengawasi UTS mata pelajaran Seni Tari di ruang 10.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT, 1 guru, dan peserta ujian.</p>
		11.00-13.00	Pembuatan RPP	<p>Kegiatan pembuatan RPP ini dilakukan oleh saya pribadi dengan materi :</p> <p>a) Melanjutkan pembuatan RPP Kelas VII dengan materi Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945”</p> <p>b) RPP Kelas VIII dengan materi “penyimpangan terhadap UUD 1945 dimulai pada periode awal kemerdekaan hingga munculnya gerakan reformasi”</p>
17.	Senin/ 9 Oktober 2017	07.00-07.55	Upacara Bendera	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Upacara bendera bersama seluruh guru, karyawan, mahasiswa PLT dan siswa SMP N 3 Sentolo.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p>

				Kegiatan ini dilakukan oleh 10 mahasiswa PLT, beserta seluruh warga SMP N 3 Sentolo.
		07.55-08.35	Mengajar siswa kelas VII C	Kegiatan ini diikuti oleh 21 siswa kelas VII C. Materi yang disampaikan yaitu tentang Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
		09.30-10.50	Mengajar siswa kelas VIII D	Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas VIII D. Materi yang disampaikan yaitu tentang penyimpangan terhadap UUD 1945 dimulai pada periode awal kemerdekaan hingga munculnya gerakan reformasi
		12.15-13.35	Mengajar siswa kelas VIII F	Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas VIII E. Materi yang disampaikan yaitu tentang penyimpangan terhadap UUD 1945 dimulai pada periode awal kemerdekaan hingga munculnya gerakan reformasi
		13.35-14.05	Evaluasi RPP kelas VIII dan proses pembelajaran	Hasil Kualitatif : Evaluasi RPP kelas VIII yang digunakan pada pertemuan pertama serta evaluasi proses pembelajaran kelas VII C dan VIII oleh guru pembimbing. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.
18.	Selasa/ 10 Oktober 2017	10.50-11.30 12.15-13.35	Mengajar siswa kelas VII B	Kegiatan ini diikuti oleh 24 siswa kelas VII B. Materi yang disampaikan yaitu tentang Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
		13.35-14.05	Evaluasi RPP kelas VII dan proses	Hasil Kualitatif : Evaluasi RPP kelas VII yang digunakan pada pertemuan pertama serta

			pembelajaran	<p>evaluasi proses pembelajaran oleh guru pembimbing.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.</p>
19.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00-09.15	Mengajar siswa kelas VII A	<p>Kegiatan ini diikuti oleh 22 siswa kelas VII A. Materi yang disampaikan yaitu tentang Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
		09.15-09.30	Evaluasi proses pembelajaran	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Evaluasi proses mengajar oleh guru pembimbing.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.</p>
		09.30-10.30	Piket Basecamp PLT	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Kegiatan ini yaitu diisi dengan membersihkan basecamp mahasiswa PLT dengan membersihkan dan merapikan ruangan.</p> <p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT</p>
		10.30-12.00	Revisi RPP	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Memperbaiki RPP kelas VII dan VIII yang digunakan untuk mengajar berdasarkan evaluasi dari guru pembimbing.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.</p>

20.	Kamis, 12 Oktober 2017	08.35-09.15 09.30-10.10	Mengajar siswa kelas VII C	Kegiatan ini diikuti oleh 23 siswa kelas VII C. Materi yang disampaikan yaitu tentang Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
		10.10-10.40	Evaluasi proses pembelajaran	Hasil Kualitatif : Evaluasi proses mengajar oleh guru pembimbing. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.
21.	Minggu, 15 Oktober 2017	07.00-09.00	Upacara hari jadi Kulonprogo	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PLT UNY dengan mengenakan pakaian adat jawa.
22.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00-07.55	Mengajar kelas VII C	Kegiatan ini diikuti oleh 23 siswa kelas VII C dan satu mahasiswa PLT (saya pribadi) dengan didampingi oleh Bu endang selaku guru pembimbing. Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu dengan tadarus dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selanjutnya yaitu penyampian Materi yang tentang Pengesahaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
		10.50-11.30 12.15-12.55	Mengajar kelas VIII E	Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas VIII E. Materi yang disampaikan yaitu tentang hasil-hasil amandemen UUD 1945
		13.00-13.30	Evaluasi RPP dan proses pembelajaran	Hasil Kualitatif : Evaluasi RPP dan proses mengajar oleh guru pembimbing. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.

23	Selasa, 17 Oktober 2017	10.50-11.30 12.15-13.35	Mengajar kelas VII B	Kegiatan ini diikuti oleh 24 siswa kelas VII B. Materi yang disampaikan yaitu tentang Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
		13.35-13.50	Evaluasi proses pembelajaran	Hasil Kualitatif : Evaluasi proses mengajar oleh guru pembimbing. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.
24.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00-09.15	Mengajar kelas VII A	Kegiatan ini diikuti oleh 22 siswa kelas VII A. Materi yang disampaikan yaitu tentang Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
		09.30-10.30	Piket Basecamp PLT	Hasil Kualitatif : Kegiatan ini yaitu diisi dengan membersihkan basecamp mahasiswa PLT dengan membersihkan dan merapikan ruangan. Hasil Kualitatif : Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT
		10.50-11.20	Evaluasi RPP dan proses pembelajaran	Hasil Kualitatif : Evaluasi RPP dan proses mengajar oleh guru pembimbing. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.
25.	Kamis, 19 Oktober 2017	08.35-09.15 09.30-10.10	Mengajar kelas VII C	Kegiatan ini diikuti oleh 23 siswa kelas VII C. Materi yang disampaikan yaitu tentang Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

		10.10-10.40	Evaluasi proses pembelajaran	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Evaluasi proses mengajar oleh guru pembimbing.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.</p>
		13.00-15.00	Pelatihan Upacara Bendera	<p>Pelatihan upacara ini dilakukan oleh siswa kelas VIII dan dilatih oleh mahasiswa PLT</p>
26.	Jumat, 20 Oktober 2017	08.00-09.30	Revisi RPP	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Memperbaiki RPP Keas VII dan VIII yang digunakan untuk mengajar berdasarkan evaluasi dari guru pembimbing.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.</p>
		10.50-11.30	Jumat Bersih	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Membersihkan lingkungan sekolah bersama seluruh warga SMP N 3 sentolo.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga SMP 3 Sentolo.</p>
27.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00-07.55	Upacara bendera	<p>Hasil kualitatif :</p> <p>Upacara bendera setiap hari senin</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p>

				Kegiatan ini diikuti oleh 10 anggota PLT dan seluruh warga SMP N 3 Sentolo
		07.55-08.35	Mengajar kelas VII C	Kegiatan ini diikuti oleh 21 siswa kelas VII C. Materi yang disampaikan yaitu tentang Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara.
28.	Selasa, 24 Oktober 2017	10.50-11.30 12.15-13.35	Mengajar kelas VII B	Kegiatan ini diikuti oleh 21 siswa kelas VII B. Materi yang disampaikan yaitu tentang Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara.
		13.35-14.05	Evaluasi RPP dan proses pembelajaran	Hasil Kualitatif : Evaluasi RPP kelas VII dan proses mengajar oleh guru pembimbing. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.
29.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00-09.00	Pemilihan Ketua OSIS	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 3 Sentolo
		09.00-10.00	Pket Basecamp PLT	Hasil Kualitatif : Kegiatan ini yaitu diisi dengan membersihkan basecamp mahasiswa PLT dengan membersihkan dan merapikan ruangan. Hasil Kualitatif : Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT

30.	Kamis, 26 Oktober 2017	08.35-09.15 09.30-10.10	Mengajar kelas VII C	Kegiatan ini diikuti oleh 21 siswa kelas VII C. Materi yang disampaikan yaitu tentang Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara.
		10.00-11.00	Kunjungan emonev dari LPPMP	Kegiatan ini diikuti oleh 4 petugas LPPMP dan 8 mahasiswa PLT. Dalam kegiatan ini pihak LPPMP mewawancarai mahasiswa LPPMP mengenai kegiatan PLT di SMP N 3 Sentolo dan menanyakan hambatan dan kondisi selama PLT di sekolah tersebut.
		12.55-14.15	Mengajar kelas IX B	Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas VIII D. Materi yang disampaikan yaitu tentang pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa
		14.15-15.00	Batuha	Hasil kualitatif : Kegiatan ini merupakan pengembangan diri yaitu baca tulis dan hafal Iqro'. Masing-masing siswa saling menyimak teman partnernya yang sedang membaca Iqra'. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini diikuti oleh saya pribadi dan seluruh siswa kelas IX B
31.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00-08.00	Revisi RPP	Hasil Kualitatif : Memperbaiki RPP Kelas VII yang digunakan untuk mengajar berdasarkan evaluasi dari guru pembimbing. Hasil Kuantitatif :

				Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.
		08.35-09.15 09.30-10.50	Mengajar kelas IX C	Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas IX C. Materi yang disampaikan yaitu tentang pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa
		10.50-11.30	Jumat Bersih	Hasil Kualitatif : Membersihkan lingkungan sekolah bersama seluruh warga SMP N 3 sentolo. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga SMP 3 Sentolo.
32.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00-07.55	Upacara bendera	Hasil kualitatif : Upacara bendera Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini diikuti oleh 10 anggota PLT dan seluruh warga SMP N 3 Sentolo
		07.55-08.35	Mengajar kelas VII C	Kegiatan ini diikuti oleh 21 siswa kelas VII C. Materi yang disampaikan yaitu lanjutan mengenai Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara.
		10.00-11.00	Kunjungan DPL PLT	Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 DPL PLT.. Dalam kegiatan ini DPL PLT memberikan arahan tentang solusi menangani kesulitan dalam penguasaan kelas.
33.	Selasa, 31	07.00-08.35	Mengajar kelas IX	Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas VIII D. Materi yang disampaikan yaitu

	Oktober 2017		F	tentang pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa
		08.35-09.15 09.30-10.10	Mengajar kelas IX A	Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas VIII D. Materi yang disampaikan yaitu tentang pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa
		10.50-11.30 12.15-13.35	Mengajar kelas VII B	Kegiatan ini diikuti oleh 21 siswa kelas VII C. Materi yang disampaikan yaitu lanjutan mengenai Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara.
		12.30-13.30	Takziah ke Bu Vero	Takziah bersama guru dan 9 mahasiswa PLT ke rumah salah satu Guru di SMP N 3 Sentolo dikarenakan Suami dari beliau meninggal dunia.
34.	Rabu, 1 November 2017	07.00-09.15	Mengajar kelas VII A	Kegiatan ini diikuti oleh 21 siswa kelas VII C. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara.
		09.30-10.00	Piket Basecamp PLT	Hasil Kualitatif : Kegiatan ini yaitu diisi dengan membersihkan basecamp mahasiswa PLT dengan membersihkan dan merapikan ruangan. Hasil Kualitatif : Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT
		10.50-11.20	Evaluasi RPP dan proses pembelajaran	Hasil Kualitatif : Evaluasi RPP dan proses mengajar oleh guru pembimbing. Hasil Kuantitatif :

				Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing.
35.	Kamis, 2 November 2017	07.00-08.30	Membuat kisi- kisi soal ulangan harian	Kegiatan ini dilakukan oleh satu mahasiswa PLT yaitu dengan membuat kisi-kisi soal ulangan harian kelas VII untuk pertemuan minggu depan
		08.35-09.15 09.30-10.10	Mengajar kelas VII C	Kegiatan ini diikuti oleh 21 siswa kelas VII C. Materi yang disampaikan yaitu lanjutan mengenai Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara.
		12.55-14.15	Mengajar kelas IX B	Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas VIII D. Materi yang disampaikan yaitu tentang "Mengenal potensi diri untuk berprestasi sesuai kemampuan"
		14.15-15.00	Pengembangan diri Batuha	Hasil kualitatif : Kegiatan ini merupakan pengembangan diri yaitu baca tulis dan hafal Iqro'. Masing-masing siswa saling menyimak teman partnernya yang sedang membaca Iqra'. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini diikuti oleh saya pribadi dan seluruh siswa kelas IX B
36.	Jumat, 3 November 2017	12.50-13.30	Mengajar les Kelas IX A	Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas IX A. Materi yang disampaikan yaitu tentang "Peran Serta dalam berbagai kegiatan untuk mewujudkan prestasi diri"
		13.30-14.30	Membuat kisi-	Kegiatan ini dilakukan oleh satu mahasiswa PLT yaitu dengan melanjutkan

			kisi soal ulangan harian	dalam membuat kisi-kisi soal ulangan harian kelas VII untuk pertemuan minggu depan
		14.30-15.30	Revisi kisi-kisi soal ulangan harian	Kegiatan ini dilakukan oleh satu mahasiswa PLT yaitu dengan merevisi kisi-kisi soal ulangan harian kelas VII setelah mendapat masukan dari guru pembimbing
37.	Senin, 6 November 2017	07.00-07.55	Upacara Bendera	Hasil kualitatif : Upacara bendera Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini diikuti oleh 10 anggota PLT dan seluruh warga SMP N 3 Sentolo
		07.55-08.35	Ulangan harian kelas VII C	Kegiatan ini diikuti oleh 23 siswa kelas VII C. Ulangan yang diberikan yaitu tentang materi Perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara.
38		08.45-09.30	Koreksi Jawaban Ulangan Harian	Hasil Kualitatif : Mengoreksi Jawaban hasil ulangan harian kelas VII C. Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini diikuti oleh 1 mahasiswa PLT (saya pribadi)
		09.30-10.50	Mengajar Kelas VIII D	Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas VIII D. Materi yang disampaikan yaitu mengenai “Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan Nasional”

		12.15-13.35	Mengajar Kelas VIII E	Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas VIII E. Materi yang disampaikan yaitu mengenai “Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan Nasional”
39	Selasa, 7 November 2017	08.35-09.15 09.30-10.10	Mengajar Kelas XI A	Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas VIII A. Materi yang disampaikan yaitu mengenai “Peran serta dalam berbagai kegiatan untuk mewujudkan prestasi diri”
		10.50-13.35	Ulangan harian + Pembahasan soal + remidi dan pengayaan untuk kelas VII B	Kegiatan ini diikuti oleh 22 siswa kelas VII C. Ulangan yang diberikan yaitu tentang materi Perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta arti penting UUD bagi warga negara serta bangsa dan negara. Pada jam pertama digunakan untuk ulangan, jam berikutnya digunakan untuk pembahasan soal ulangan tadi, dan jam berikutnya digunakan untuk remidi dan pengayaan
40	Rabu, 8 November 2017	07.00-09.15	Ulangan harian + Pembahasan soal + remidi dan pengayaan untuk kelas VII A	Kegiatan ini diikuti oleh 22 siswa kelas VII A. Ulangan yang diberikan yaitu tentang materi Perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta arti penting UUD bagi warga negara serta bangsa dan negara. Pada jam pertama digunakan untuk ulangan, jam berikutnya digunakan untuk pembahasan soal ulangan tadi, dan jam berikutnya digunakan untuk remidi dan pengayaan
		09.00-10.00	Piket Basecamp mahasiswa PLT	Hasil Kualitatif : Kegiatan ini yaitu diisi dengan membersihkan basecamp mahasiswa PLT

			UNY SMP N 3 Sentolo	dengan membersihkan dan merapikan ruangan. Hasil Kualitatif : Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT
		13.00-15.00	Persiapan penarikan PLT	Kegiatan ini dilakukan dengan mempersiapkan barang-barang yang dibutuhkan saat PLT seperti memesan makanan dan membeli kenang-kenangan untuk sekolah serta dilakukan oleh 9 mahasiswa PLT
41.	Kamis, 9 November 2017	07.00-08.00	Pelacakan prota dan Prosem	Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT (saya pribadi) dengan 2 guru pembimbing guna melakukan bimbingan kepada mereka mengenai hal pembuatan prota, prosem dan silabus
		08.35-09.15 09.30-10.10	Ulangan harian + Pembahasan soal + remidi dan pengayaan untuk kelas VII C	Kegiatan ini diikuti oleh 23 siswa kelas VII C. Ulangan yang diberikan yaitu tentang materi Perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta arti penting UUD bagi warga negara serta bangsa dan negara. Pada jam pertama digunakan untuk pembahasan soal ulangan yang telah dilaksanakan pada hari senin sebelumnya, dan jam berikutnya digunakan untuk remidi dan pengayaan
		12.00-13.00	Kunjungan DPL	Kegiatan ini dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 DPL yaitu membahas mengenai persiapan Pembuatan laporan
		10.30-12.00	Mengoreksi Hasil remidi dan	Hasil Kualitatif : Kegiatan ini diisi dengan mengoreksi hasil remidi dan pengayaan ulangan

			<p>pengayaan Ulangan harian kelas VII serta Analisis Butir Soal Ulangan Harian Kelas VII</p>	<p>harian serta menganalisisnya.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT (saya pribadi)</p>
		13.00-14.00	<p>Persiapan penarikan PLT</p>	<p>Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa PLT dengan melakukan bersih-bersih, menata dan merapikan ruangan yang akan digunakan untuk acara penarikan PLT</p>
		14.00-15.30	<p>Penarikan PLT UNY di SMP N 3 Sentolo</p>	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Penarikan mahasiswa PLT oleh Bapak Ari Purnawan. Kegiatan ini diisi dengan ucapan maaf dan terimakasih dari DPL Pamong dan ketua PLT UNY SMP N 3 Sentolo kepada SMP N 3 Sentolo.</p> <p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh 1 DPL Pamong, Ibu Kepala Sekolah, 1 Guru Pamong, 10 mahasiswa PLT dan 10 guru pembimbing mahasiswa PLT SMP N 3 Sentolo.</p>
42.	<p>Jumat, 10 November 2017</p>	07.00-08.00	<p>Upacara Hari Pahlawan</p>	<p>Hasil kualitatif :</p> <p>Upacara hari pahlawan ini dilakukan di lapangan SMP N 3 Sentolo dan berlangsung dengan khidmat.</p>

				<p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh 10 anggota PLT dan seluruh warga SMP N 3 Sentolo</p>
		08.00-10.00	Pembuatan laporan	Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa atau saya pribadi dengan membuat laporan PLT untuk pertanggungjawaban selama pelaksanaan/kegiatan PLT
		10.00-11.00	Pelacakan prota dan Prosem	Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT (saya pribadi) dengan 2 guru pembimbing guna melakukan bimbingan kepada mereka mengenai hal pembuatan prota, prosem dan silabus
		12.50-13.30	Membantu Ekstrakurikuler Kemataraman	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Dalam kegiatan ini saya membantu mendokumentasikan kegiatan kemataraman</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PLT dan siswa kelas VIII.</p>
42.	Senin/ 13 November 2017	07.00-07.55	Mengajar kelas VII C	Kegiatan ini diikuti oleh 23 siswa kelas VII C. Kegiatan ini diisi dengan remidi dan pengayaan.
		08.00-10.00	Mengoreksi hasil remidi dan pengayaan kelas VII C serta Analisis Butir Soal	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Kegiatan ini diisi dengan Mengoreksi hasil remidi dan pengayaan kelas VII C serta menganalisis hasil ulangan harian seluruh siswa kelas VII</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT (saya pribadi)</p>

			Ulangan Harian Kelas VII	
		10.00-13.00	Pembuatan Laporan+matrik	Hasil Kualitatif : Melanjutkan dalam pembuatan laporan individu PLT Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT
43.	Selasa,14 November 2017	08.00-10.00	Analisis Butir Soal Ulangan Harian Kelas VII	Hasil Kualitatif : Kegiatan ini diisi dengan melanjutkan menganalisis hasil ulangan harian seluruh siswa kelas VII Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT (saya pribadi)
		10.50-11.30 12.15-13.35	Remidi dan pengayaan serta Mengajar kelas VII B	Kegiatan ini diikuti oleh 23 siswa kelas VII A. Kegiatan ini diisi dengan remidi dan pengayaan dilanjutkan dengan mengulang materi perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
		13.35-03.00	Mendampingi pramuka	Hasil Kualitatif : Mendampingi ekstrakurikuler pramuka Hasil Kuantitatif : Kegiatan ini dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT, 3 guru, dan seluruh siswa kelas

				VII
44.	Rabu, 15 November 2017	07.00-09.15	Remidi dan pengayaan serta Mengajar kelas VII A	Kegiatan ini diikuti oleh 22 siswa kelas VII A. Kegiatan ini diisi dengan remidi dan pengayaan dilanjutkan dengan mengulang materi perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
		09.30-10.30	Mengoreksi hasil remidi dan pengayaan	Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT (saya pribadi) untuk mengoreksi hasil remidi dan pengayaan kelas VIIA dan VII B
		10.00-12.00	Analisis Butir Soal (akhir) dan rekapitulasi nilai akhir siswa	Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT (saya pribadi) dengan melanjutkan menganalisis butir soal dan merekapitulasi nilai hasil ualangan siswa kelas VII A, VII B, dan VII C
		12.00-15.00	Penyusunan Laporan dan menyelesaikan administrasi pembelajaran	Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahaasiswa PLT (saya pribadi) yaitu dengan melanjutkan dalam pembuatan dan penyusunan laporan PLT dan menyelesaikan administrasi yang belum selesai

LAMPIRAN 5



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT UNY

TAHUN 2017

SMP N 3 SENTOLO

Alamat: Ngrandu, Kaliagung, Sentolo, Kulonprogo

F03

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : NUR ISTIKHOMAH

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP N 3 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : KALIAGUNG, SENTOLO, KULONPROGO

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
1	luran kelompok	Untuk keperluan kelompok (membuat id card, membeli plakat, membeli untuk		Rp. 200.000,-			Rp. 200.000,-

		kenang-kenangan sekolah, konsumsi untuk acara penarikan PLT)					
2	Membeli batik	Untuk keperluan seragam PLT		Rp. 60.000			Rp. 60.000,-
3	Mencetak RPP dan lembar penilaian	Mencetak RPP baik yang sebelum revisi dan sesudah revisi sebanyak 9 RPP serta lembar penilaiannya		Rp. 50.000,-			Rp. 50.000,-
4	Mencetak matrik PLT dan lembar pengesahan.	Sebanyak 8 lembar		Rp. 8.000,-			Rp. 8.000,-
5	Persiapan dan pelaksanaan pembelajaran	Membeli ATK		Rp. 30.000,-			Rp. 30.000,-
6	mencetak ulangan Harian + soal remidi + soal pengayaan	Mencetak soal serta memperbanyak masing-masing jenis soal sebanyak		Rp. 15.000,-			Rp. 15.000,-

		75 lembar					
7	Mencetak laporan PPL	Mencetak laporan 1 jidil		Rp. 80.000,-			Rp. 80.000,-
Jumlah dana				Rp.443.000,-			Rp. 443.000,-

Sentolo, 15 November 2017

Mengetahui,
Kepala SMP N 3 Sentolo



Aprilia Dwi Isnaeni, S.Pd.
NIP. 196204161983022002

Dosen Pembimbing Lapangan



Halili, S.Pd., M.A.
NIP. 197805142006041004

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah
NIM 14401241057

LAMPIRAN 7

KALENDER PENDIDIKAN SMP/SMLB
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

AGUSTUS 2017

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

SEPTEMBER 2017

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

OKTOBER 2017

	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	

NOVEMBER 2017

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	
SABTU	4	11	18	25	

DESEMBER 2017

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

JANUARI 2018

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

FEBRUARI 2018

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	

MARET 2018

AHAD		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

APRIL 2018

	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	

MEI 2018

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

JUNI 2018

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

JULI 2018


AHAD		1	8	15	22	29
SENIN		2	9	16	23	30
SELASA		3	10	17	24	31
RABU		4	11	18	25	
KAMIS		5	12	19	26	
JUMAT		6	13	20	27	
SABTU		7	14	21	28	

-  PAS/PAT
-  Porsenitas
-  Penerimaan LHB
-  Hardiknas
-  Libur Umum
-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester
-  UNBK SMP/SLB (Utama)
-  UNBK SMP/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMP/SLB

KETERANGAN : KALENDER SMP DAN SMPLB

1	27 Juni s.d. 3 Juli 2017	: Hari libur Idul Fitri 1438 H Tahun 2017
2	4 s.d. 15 Juli 2017	: Libur Kenaikan kelas
3	17 s.d. 19 Juli 2017	: Hari-hari pertama masuk sekolah
4	17 Agustus 2017	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
5	1 September 2017	: Hari Besar Idul Adha 1438 H
6	21 September 2017	: Tahun Baru Hijriyah 1439 H
7	25 November 2017	: Hari Guru Nasional
8	1 Desember 2017	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
9	2 s.d. 8 Desember 2017	: Penilaian Akhir Semester (Ulangan Akhir Semester)
10	13 s.d. 15 Desember 2017	: Porsenitas
11	16 Desember 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
12	18 s.d. 30 Des 2017	: Libur Semester Gasal
13	25 Desember 2017	: Hari Natal 2017
14	1 Januari 2018	: Tahun Baru 2018
15	23 s.d. 28 April 2018	: Ujian Sekolah
16	1 Mei 2018	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2018
17	2 Mei 2018	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2018
18	2, 3, 7, dan 8 Mei 2018	: UNBK SMP/SMPLB (Utama)
19	9, 10, 14, dan 15 Mei 2018	: UNBK SMP/SMPLB (Susulan)
20	28 Mei s.d. 5 Juni 2018	: Penilaian Akhir Tahun (Ulangan Kenaikan Kelas)
21	1 Juni 2018	: Hari Kelahiran Pancasila
22	6 s.d. 8 Juni 2018	: Porsenitas
23	9 Juni 2018	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
24	11 Juni s.d. 14 Juli 2018	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

LAMPIRAN 8



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 3 Sentolo
 Alamat Sekolah : Kaliwangi, Sentolo, Kulon Progo Fax / Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Hani, MA
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pkn / FIS
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2


No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	30 oktober 2017	2	Atahan tentang solusi menanggapi kesulitan dalam pengurusan kelas.		Hani
2	9 November 2017	2	Persiapan laporan		Hani
3	23 Nov 2017	2	Laporan Matriks dll.		Hani
4	28 Nov 2017	2	Administrasi Laporan		Hani

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Isnaeni, S.Pd
NIP. 20416198302 2002

Sentolo, 15. November
Ketua Kelompok PLT

LAMPIRAN 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 3 SENTOLO
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VII / I
Materi Pokok : Norma dan Keadilan
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	1.2.1 Menunjukkan sikap religius dengan berdoa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 1.2.2 Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat,

No	Kompetensi Dasar	Indikator
		berbangsa, dan bernegara. 1.2.3 Menunjukkan kesadaran pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2.	2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	2.2.1 Menunjukkan sikap yang mendukung proses penegakan hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 2.2.2 Mampu terlibat aktif dalam penegakan tata tertib yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat.
3.	3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma. 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 3.2.3 Menunjukkan perilaku sesuai norma. 3.2.4 Menunjukkan macam-macam alat penegak hukum 3.2.5 Menunjukkan macam-macam nilai keadilan. 3.2.6 Menganalisis pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. uraikan macam-macam keadilan.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
4.	4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	4.2.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma. 4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 4.2.3 Mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 1.2.1 Menunjukkan sikap religius dengan berdoa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- 1.2.2 Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 1.2.3 Menunjukkan kesadaran pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.2.1 Menunjukkan sikap yang mendukung proses penegakan hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.2.2 Mampu terlibat aktif dalam penegakan tata tertib yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat.

2. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu :

- 3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara setelah dijelaskan oleh guru dengan tepat.
- 3.2.2 Menguraikan arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara setelah dijelaskan oleh guru dengan tepat.
- 3.2.3 Menguraikan perilaku yang sesuai norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara setelah dijelaskan oleh guru dengan tepat.
- 3.2.4 Menguraikan macam-macam alat penegak hukum setelah dijelaskan oleh guru dengan tepat.

- 3.2.5 Menguraikan macam-macam keadilan setelah dijelaskan oleh guru dengan tepat.
- 3.2.6 Menganalisis pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. uraikan macam-macam keadilan.
- 4.2.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma.
- 4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 4.2.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

D. Materi Pembelajaran

1. Norma dalam kehidupan bermasyarakat
Norma pada hakekatnya merupakan kaedah hidup yang memengaruhi tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat. Juga dapat diartikan aturan atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku. Dalam kehidupan masyarakat terdapat empat macam norma, yaitu norma kesopanan, norma kesusilaan, norma agama, dan norma hukum.
2. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan
Fungsi norma dalam masyarakat antara lain sebagai berikut.
 - a. Pedoman dalam bertingkah laku. Norma memuat aturan tingkah laku masyarakat dalam pergaulan sosial.
 - b. Menjaga kerukunan anggota masyarakat. Norma mengatur agar perbedaan dalam masyarakat tidak menimbulkan kekacauan atau ketidaktertiban.
 - c. Sistem pengendalian sosial. Tingkah laku anggota masyarakat diawasi dan dikendalikan oleh aturan yang berlaku.
3. Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari
Sikap patuh terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara bukan lahir karena keadaan terpaksa, takut dikenakan sanksi atau karena kehadiran aparat penegak hukum. Kepatuhan harus muncul dari dorongan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik.

E. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

- b. Model Pembelajaran : numbered head together (kepala bernomor).

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Kertas Gambar

2. Alat/ Bahan

- a. Kapur
- b. *Black Board*
- c. Kertas Gambar

G. Proses Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)

Materi dan Proses Pembelajaran Materi pokok pertemuan Ketiga membahas pengertian arti penting norma dalam mewujudkan keadilan. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan discovery learning, dengan model pembelajaran numbered head together (kepala bernomor).

Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. b. Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik. c. Guru mengkondisikan kelas. d. Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing. e. Guru melakukan presensi terhadap peserta didik. 2. Apersepsi Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan problem solving mengenai hakikat norma misalkan apa pengertian keadilan? Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik. 	15 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. b. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. c. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. d. Guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan 	
<p>Inti</p>	<p>Mengamati Peserta didik disajikan gambar contoh-contoh perilaku pelanggaran hukum dan mengamatinya.</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu merumuskan pertanyaan dari gambar yang telah ditunjukkan yang berkaitan dengan norma dan keadilan. 2. Guru memberi motivasi dan apresiasi bagi peserta didik yang telah memberikan pertanyaan. 3. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok dan setiap siswa mendapatkan nomor. 2. Peserta didik secara kelompok menggali informasi untuk mampu mengembangkan pemahaman berkaitan dengan materi “arti penting norma dalam mewujudkan keadilan” dan masing-masing kelompok mengerjakannya dari berbagai sumber. 3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap kelompok mengerjakannya/ mengetahui jawabannya. 	<p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>30 menit</p>

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>4. Guru memanggil salah satu nomor siswa untuk melaporkan hasil kerja mereka.</p> <p>5. Siswa lain memberi tanggapan.</p> <p>6. Guru menunjuk nomor yang lainnya untuk kelompok berikutnya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Peserta didik dibimbing untuk mampu mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya.</p> <p>2. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting norma hukum dalam mewujudkan keadilan di masyarakat.</p> <p>3. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna keadilan hukum dalam kehidupan masyarakat secara tertulis. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.</p>	<p>20 menit</p> <p>15 menit</p>
Penutup	<p>1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah</p>	<p>15 menit</p>

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengertian norma dan macam-macam norma serta meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari pengertian norma dan macam-macam norma bagi kalian? b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? d. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan? <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu. 4. Guru melakukan tes tertulis dengan membuat soal sendiri sesuai indikator pencapaian kompetensi. 5. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya 	

H. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sudikno Mertokusumo. 2008. *Mengenal Hukum (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Liberty. Halaman: 1-37

Sentolo, 18 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

PENILAIAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap untuk pertemuan ketiga menggunakan teknik penilaian sikap dengan observasi. Pada subbab ini, sikap dan keterampilan yang ingin dicapai adalah pembiasaan dalam mematuhi norma. Aspek yang diambil adalah menanamkan sikap mematuhi norma.

Pedoman Observasi Sikap Mematuhi Norma

Petunjuk Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda ceklist pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 4 apabila selalu melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 3 apabila sering melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 2 apabila kadang-kadang melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 1 apabila tidak pernah melakukan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik : Alfiatu Romadhoni

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Amelia Putri Saharani

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Chandra Daluaji

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.			√	
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan			√	
Jumlah				6	12

Nama Peserta Didik : Cindy Sisnatasia Purba

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan				√

	baik.				
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Desti Dwi Fartika

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Dimas Afri Ananta

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√

5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Elsafan Arya Saputra

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.		√		
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan			√	
Jumlah			2	3	12

Nama Peserta Didik : Estri Winanthi

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Hanny Haliza Tyas Anggraeni

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Hellarius Andyan Nurendra

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Hidayatulah Himawan

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Ismail Andriokva

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.			3	
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.		√		
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan		√		
Jumlah			4	3	4

Nama Peserta Didik : Kusnureni

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√

2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Martin Agung Wibowo

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.			√	
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.			√	
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.		√		
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan		√		
Jumlah			4	6	4

Nama Peserta Didik : Muhammad Akbar Perdana

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				
4	Selalu mengerjakan pekerjaan				

	rumah.				
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				
Jumlah					

Nama Peserta Didik : Nathasya Felin Devilani

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Pipit Arum Puspita

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Rachel Vera Prinandita

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Rama Dwi Saputra

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Rintan Isdyaningsih

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Roland Fery Alvalentda

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.			√	
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.			√	
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.		√		
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan		√		
Jumlah			4	6	4

Nama Peserta Didik : Umi Rahmawati

Kelas : VII A

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√

2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

PENILAIAN SIKAP KELAS VII B

Nama Peserta Didik : Ahmad Ardhani Feriyanto

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Aldhi Wijanarko

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√

3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Asih

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan			√	
Jumlah				3	16

Nama Peserta Didik : Destina Nur Harsono

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena				√

	membuat kesalahan				
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Diah Lestari

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Dwi Putro Nugroho

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Evandi Cahyo Untoro

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Faishal Zaky

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Indra Mandiri Prasetya Putra

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.			√	
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan		√		
Jumlah			2	3	16

Nama Peserta Didik : Jeffri Dwi Ardiansyah

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan			√	
Jumlah				4	16

Nama Peserta Didik : Lia Tri Marlina

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan				√

	baik.				
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Luppi Larasati

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Maullana Aji Saputra

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan			√	

	rumah.				
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan			√	
Jumlah				6	16

Nama Peserta Didik : Muhammad Nur Wahyu Nugroho

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				
Jumlah					

Nama Peserta Didik : Nabila Tian Khairunnisa

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√

Jumlah				20
--------	--	--	--	----

Nama Peserta Didik : Pabela Rifki Agung Pambudi

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.			√	
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan			√	
Jumlah				6	16

Nama Peserta Didik : Rinda Saputri

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Rizal Ismail

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.			√	
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan			√	
Jumlah				6	12

Nama Peserta Didik : Rizky Ramadhana Agsista Pratama

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.			√	
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.			√	
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.		√		
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan		√		
Jumlah			4	6	4

Nama Peserta Didik : Tanti Eliyawati

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4

1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Tri Rismunandar

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.			√	
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Venny Yuliawaty Setyaningrum

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√

4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Yuliana Febri Anti

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Zidan Fajar Saputra

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.			√	
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.		√		
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.			√	
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan		√		

Jumlah		4	6	4
--------	--	---	---	---

PENILAIAN SIKAP KELAS VII C

Nama Peserta Didik : Abdul Rouf Wijaya

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.			√	
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan			√	
Jumlah				6	12

Nama Peserta Didik : Agnesia Vika Indriati

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Ahmadani Hidayatullah

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.			√	
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan			√	
Jumlah				6	12

Nama Peserta Didik : Aji Irawan

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.			√	
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan			√	
Jumlah				6	12

Nama Peserta Didik : Ali Satriya

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Anindya Aurellia Salma

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan			√	
Jumlah				3	16

Nama Peserta Didik : Deni Setiawan

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√

2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.			√	
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan			√	
Jumlah				6	12

Nama Peserta Didik : Hera Arta Safitrianti

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Evan Ferdinand

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.		√		
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.			√	
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan		√		

	rumah.				
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan		√		
Jumlah			6	3	4

Nama Peserta Didik : Febriana Imroatus Sholehah

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Iqbal Raihan Zaky

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Jihan Tiara Santica

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Karlin Disty Kencana

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Likhah Mulia Fatonah

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Muhammad Fauzi

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Nanik Apri Khani

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4

1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Oktaviani Tri Mundarti

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Ragil Wicaksana Putra

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.		√		
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.			√	
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				

4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.		√		
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan		√		
Jumlah			6	3	

Nama Peserta Didik : Randi Aditya Pratama

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan			√	
Jumlah				3	16

Nama Peserta Didik : Restu Fatika Rusyda

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√

Jumlah				20
--------	--	--	--	----

Nama Peserta Didik : Risti Noviyani

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				√
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				√
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				√
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				√
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				√
Jumlah					20

Nama Peserta Didik : Saktianto Okta Nugroho

Kelas : VII B

Periode Pengamatan : 18 September – 22 September 2017

Materi Pokok : .Norma dan Keadilan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.			√	
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.		√		
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.			√	
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.		√		
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan		√		
Jumlah			6	5	

7. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : 7 A

Semester : I (Satu)

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik				Nilai (Skor Perolehan x 25)
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis	
		1	2	3	4	
1	Alfiatu Romadhoni	1				25
2	Amelia Putri Saharani		2			50
3	Chandra Daluaji	1				25
4	Cindy Sisnatasia Purba				4	100
5	Desti Dwi Fartika				4	100
6	Dimas Afri Ananta				4	100
7	Elsafan Arya Saputra	1				25
8	Estri Winanthi	1				25
9	Hanny Haliza Tyas Anggraeni			3		75
10	Hellarius Andyan Nurendra				4	100
11	Hidayatulah Himawan			3		75
12	Ismail Andriokva			3		75
13	Kusnureni	1				25

14	Martin Agung Wibowo	1				25
15	Muhammad Akbar Perdana	1				25
16	Nathasya Felin Devilani	1				25
17	Pipit Arum Puspita			3		75
18	Rachel Vera Prinandita				4	100
19	Rama Dwi Saputra			3		75
20	Rintan Isdyaningsih		2			50
21	Roland Fery Alvalentda	1				25
22	Umi Rahmawati			3		50

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : 7 B

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik				Nilai (Skor Perolehan x 25)
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis	
		1	2	3	4	
1	Ahmad Ardhani Feriyanto				4	100
2	Aldhi Wijanarko	1				25
3	Asih		2			50
4	Destina Nur Harsono			3		75
5	Diah Lestari				4	100
6	Dwi Putro	1				25

	Nugroho					
7	Evandi Cahyo Untoro	1				25
8	Faishal Zaky	1				25
9	Indra Mandiri Prasetya Putra			3		75
10	Jeffri Dwi Ardiansyah				4	100
11	Lia Tri Marlina				4	100
12	Luppi Larasanti			3		75
13	Maullana Aji Saputra	1				25
14	Muhammad Nur Wahyu Nugroho					0
15	Nabila Tian Khairunnisa	1				25
16	Pabela Rifki Agung Pambudi	1				25
17	Rinda Saputri				4	100
18	Rizal Ismail	1				25
19	Rizky Ramadhana Agsista Pratama			3		75
20	Tanti Eliyawati				4	100
21	Tri Rismunandar			3		75
22	Venny Yuliawaty Setyaningrum			3		75
23	Yuliana Febri Anti	1				25
24	Zidan Fajar Saputra		2			50

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : 7 C

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik				Nilai (Skor Perolehan x 25)
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis	
		1	2	3	4	
1	Abdul Rouf Wijaya	1				25
2	Agnesia Vika Indriati	1				25
3	Ahmadani Hidayatullah			3		75
4	Aji Irawan		2			50
5	Ali Satriya	1				25
6	Anindya Aurellia Salma			3		75
7	Deni Setiawan	1				25
8	Desti Kurniawati		2			50
9	Evan Ferdinand	1				25
10	Febriana Imroatus Sholehah	1				25
11	Hera Arta Safitrianti			3		75
12	Iqbal Raihan Zaky			3		75
13	Jihan Tiara Santica	1				25
14	Karlin Disty Kencana			3		75
15	Likhah Mulia Fatonah				4	100
16	Muhammad Fauzi			3		75
17	Nanik Apri		2			50

	Khani					
18	Oktaviani Tri Mundarti	1				25
19	Ragil Wicaksana Putra		2			50
20	Randi Aditya Pratama				4	100
21	Restu Fatika Rusydah				4	100
22	Risti Noviyani			3		75
23	Saktianto Okta Nugroho	1				25

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai bentuk.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

8. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kelas : 7 A

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Nilai = Skor Perolehan x 2
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Alfiatu Romadhoni			√	√								√	√				
2	Amelia Putri Saharani		√			√				√				√				
3	Chandra Daluaji				√		√						√		√			
4	Cindy Sisnatasia Purba	√			√					√			√					
5	Desti Dwi Fartika	√			√					√			√					
6	Dimas Afri Ananta		√			√				√			√		√			
7	Elsafan Arya Saputra				√			√					√		√			
8	Estri Winanthi				√		√						√	√				
9	Hanny Haliza Tyas Anggraeni	√			√					√			√					
10	Hellarius Andyan Nurendra	√			√					√			√					
11	Hidayatulah Himawan				√		√						√	√				
12	Ismail Andriokva	√			√					√			√					
13	Kusnureni		√			√							√	√				
14	Martin Agung Wibowo				√		√						√			√		
15	Muhammad				√			√					√			√		

	Akbar Perdana																	
16	Nathasya Felin Devilani			√			√					√		√				
17	Pipit Arum Puspita	√				√				√				√				
18	Rachel Vera Prinandita	√				√				√				√				
19	Rama Dwi Saputra	√			√					√			√					
20	Rintan Isdyaningsih		√			√				√				√				
21	Roland Fery Alvalentda			√				√				√					√	
22	Umi Rahmawati		√			√				√				√				

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kelas : 7 B

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Ahmad Ardhani Feriyanto		√				√					√		√			
2	Aldhi Wijanarko		√				√					√		√			
3	Asih		√				√				√					√	
4	Destina Nur Harsono	√				√				√				√			
5	Diah Lestari	√				√				√				√			

6	Dwi Putro Nugroho	√							√			√				
7	Evandi Cahyo Untoro	√							√			√				
8	Faishal Zaky	√							√			√				
9	Indra Mandiri Prasetya Putra	√			√				√			√				
10	Jeffri Dwi Ardiansyah	√			√				√			√				
11	Lia Tri Marliana	√			√				√			√				
12	Luppi Larasanti	√			√				√			√				
13	Maulana Aji Saputra			√				√			√	√				
14	Muhammad Nur Wahyu Nugroho															
15	Nabila Tian Khairunnisa			√				√			√	√				
16	Pabela Rifki Agung Pambudi			√				√			√	√				
17	Rinda Saputri	√			√				√			√				
18	Rizal Ismail			√				√			√	√				
19	Rizky Ramadhana Agsista Pratama	√			√				√			√				
20	Tanti Eliyawati	√			√				√			√				
21	Tri Rismunandar		√		√				√			√				

22	Venny Yuliawaty Setyaningrum			√					√				√	√				
23	Yuliana Febri Anti			√					√				√	√				
24	Zidan Fajar Saputra			√					√				√			√		

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kelas : 7 C

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Abdul Rouf Wijaya			√				√					√	√					103
2	Agnesia Vika Indriati			√			√						√	√					107
3	Ahmadani Hidayatullah			√			√						√	√					107
4	Aji Irawan			√			√						√			√			82
5	Ali Satriya	√					√			√				√					111
6	Anindya Aurellia Salma		√				√				√			√					109
7	Deni Setiawan			√			√						√			√			
8	Desti Kurniawati	√					√			√				√					
9	Evan Ferdinand			√									√				√		

10	Febriana Imroatus Sholehah		√				√				√			√			
11	Hera Arta Safitrianti		√				√				√			√			
12	Iqbal Raihan Zaky		√			√					√			√			
13	Jihan Tiara Santica			√			√				√			√			
14	Karlin Disty Kencana			√			√				√			√			
15	Likhah Mulia Fatonah		√				√				√			√			
16	Muhammad Fauzi	√				√					√			√			
17	Nanik Apri Khani			√			√				√			√			
18	Oktaviani Tri Mundarti			√			√				√			√			
19	Ragil Wicaksana Putra			√				√					√			√	
20	Randi Aditya Pratama	√				√					√			√			
21	Restu Fatika Rusydah	√				√					√			√			
22	Risti Noviyani			√			√				√			√			
23	Saktianto Okta Nugroho		√					√			√					√	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang Nilai

Skor Perolehan × 50

2

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
5	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

LAMPIRAN MATERI RPP 1

NORMA DAN KEADILAN

A. NORMA DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

Apa yang dimaksud norma ? Salah satu **pengertian norma** adalah ketentuan yang mengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat. Ketentuan tersebut mengikat bagi setiap manusia yang hidup dalam lingkungan berlakunya norma tersebut, dalam arti setiap orang yang hidup dalam lingkungan berlakunya norma tersebut harus menaatinya.

Di balik ketentuan tersebut ada nilai yang menjadi landasan bertingkah laku bagi manusia. Oleh karena itu, norma merupakan unsur luar dari suatu ketentuan yang mengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat, sedangkan nilai merupakan unsur dalamnya atau unsur kejiwaan di balik ketentuan yang mengatur tingkah laku tersebut.

Pada umumnya norma hanya berlaku dalam suatu lingkungan masyarakat tertentu atau dalam suatu lingkungan etnis tertentu atau dalam suatu wilayah negara tertentu. Namun demikian ada pula norma yang bersifat universal, yang berlaku di semua wilayah dan semua umat manusia, seperti misalnya larangan mencuri, membunuh, menganiaya, memperkosa, dan lain-lain.

Di dalam masyarakat terdapat bermacam-macam norma. Jenis-jenis norma antara lain:

1. **Norma susila**, yaitu peraturan hidup yang berasal dari hati nurani manusia. Norma susila menentukan mana yang baik dan mana yang buruk. Norma susila yang mendorong manusia untuk kebaikan akhlak pribadinya. Norma susila melarang manusia untuk berbuat tidak baik, karena bertentangan dengan hati nurani setiap manusia yang normal. Contoh-contoh norma susila antara lain:
 - a. Jangan mencuri barang milik orang lain.
 - b. Jangan membunuh sesama manusia.
 - c. Hormatilah sesamamu.
 - d. Bersikaplah jujur.



Contoh Pelanggaran Norma Kesusilaan

Norma susila memiliki sanksi atau ancaman hukuman bagi yang melanggar norma tersebut dan sanksinya adalah perasaan manusia itu sendiri, yang akibatnya adalah penyesalan.

2. **Norma kesopanan**, yaitu ketentuan hidup yang berasal dari pergaulan dalam masyarakat. Dasar dari norma kesopanan adalah kepantasan, kebiasaan dan kepatutan yang berlaku dalam masyarakat. Norma kesopanan sering dinamakan norma sopan santun, tata krama atau adat istiadat. Norma sopan santun yang aktual dan khas berbeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain. Contoh-contoh norma kesopanan, antara lain:
 - a. Yang muda harus menghormati yang lebih tua usianya.
 - b. Berangkat ke sekolah harus berpamitan dengan orang tua terlebih dahulu.
 - c. Memakai pakaian yang pantas dan rapi dalam mengikuti pelajaran di sekolah.
 - d. Janganlah meludah di dalam kelas.



Mengucapkan Salam, mengetuk Pintu merupakan contoh Penerapan Norma Kesopanan di Indonesia

Bagi mereka yang melanggar norma kesopanan, sanksi yang dijatuhkan akan menimbulkan celaan dari sesamanya, dan celaan itu dapat berwujud kata-kata, sikap kebencian, pandangan rendah dari orang sekelilingnya, dijauhi dari pergaulan, sehingga akan menimbulkan rasa malu, rasa hina, rasa dikucilkan yang dirasakan sebagai penderitaan batin.

3. **Norma agama**, yaitu ketentuan hidup yang berasal dari Tuhan Yang Maha Esa, yang isinya berupa larangan, perintah-perintah, dan ajaran. Norma agama berasal dari wahyu Tuhan dan mempunyai nilai yang fundamental yang mewarnai berbagai norma yang lain, seperti norma susila, norma kesopanan, dan norma hukum.



Contoh Implementasi Norma Agama

Contoh-contoh norma agama, antara lain:

- a. Tidak boleh membunuh sesama manusia.
- b. Tidak boleh merampok harta orang lain.
- c. Hormatilah bapak ibumu.

Terhadap pelanggar norma agama akan dikenakan sanksi oleh Tuhan kelak di akhirat nanti, yang dapat berupa dimasukkan dalam neraka.

4. **Norma hukum**, yaitu ketentuan yang dibuat oleh pejabat yang berwenang yang mempunyai sifat memaksa untuk melindungi kepentingan manusia dalam pergaulan hidup di masyarakat dan mengatur tata tertib kehidupan bermasyarakat.



Pembunuhan merupakan contoh pelanggaran norma hukum

Contoh beberapa norma hukum, antara lain:

- a. Pasal 362 KUHP yang menyatakan bahwa barang siapa mengambil sesuatu barang yang seluruhnya atau sebagian milik orang lain, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum, diancam karena pencurian dengan pidana penjara paling lama lima tahun atau denda paling banyak enam puluh rupiah.
- b. Pasal 1234 BW menyatakan bahwa tiap-tiap perikatan adalah untuk memberikan sesuatu, untuk berbuat sesuatu atau untuk tidak berbuat sesuatu.
- c. Pasal 40 ayat (1) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2002 (Undang-Undang tentang Tindak Pidana Pencucian Uang) menyatakan bahwa setiap orang yang melaporkan terjadinya dugaan tindak pidana pencucian uang, wajib diberi perlindungan khusus oleh negara dari kemungkinan ancaman yang membahayakan diri, jiwa, dan atau hartanya, termasuk keluarganya.
- d. Pasal 51 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 (Undang-Undang tentang Pemerintahan Daerah) menyatakan bahwa Kepala Daerah diberhentikan oleh Presiden tanpa melalui Keputusan DPRD apabila terbukti melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan hukuman lima tahun atau lebih atau diancam dengan hukuman mati sebagaimana yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.



Contoh lembaga penegakkan hukum di Indonesia

Bagi pelanggar **norma hukum** dapat dikenakan sanksi berupa pidana penjara ataupun denda maupun pembatalan atau pernyataan tidak sahnya suatu kegiatan atau perbuatan, dan sanksi tersebut dapat dipaksakan oleh penguasa atau lembaga yang berwenang.

B. ARTI PENTING NORMA DALAM MEWUJUDKAN KEADILAN

Setiap jenis norma secara kualitatif mempunyai tujuan dan fungsi yang relatif berbeda sesuai dengan karakter atau ciri khas dari norma yang bersangkutan. Adapun tujuan dan kegunaan dari setiap norma dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Norma Kesusilaan

Bila seseorang melanggar norma/kaidah kesusilaan, maka dia akan dicap sebagai orang yang a-susila, dalam arti tidak mempunyai rasa kesusilaan. Tujuan kaidah kesusilaan ini adalah agar setiap orang mempunyai rasa kesusilaan yang tinggi dalam hidup dan kehidupannya di masyarakat. Karena sumber norma kesusilaan adalah hati nurani, maka norma ini mempunyai kegunaan untuk mengendalikan ucap, sikap dan perilaku setiap individu melalui teguran hati nuraninya.

2. Norma Adat/Kemasyarakatan

Bila seseorang melanggar norma adat/ kemasyarakatan, maka dia akan dikenai sanksi berupa pengucilan atau pengusiran dari masyarakat adat tersebut. Dalam arti mereka yang telah melakukan pelanggaran terhadap norma adat tidak akan dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan upacara adat di daerah atau masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu tujuan norma adat ini agar setiap anggota masyarakat menaati segala apa yang diharuskan oleh adatnya.

Kegunaan norma adat adalah untuk mengatur kehidupan/hubungan antar manusia dalam berinteraksi dengan sesamanya, sehingga tidak timbul

perselisihan di antara sesama anggota masyarakat yang bersangkutan. Dengan adanya norma adat ini, setiap anggota masyarakat akan selalu berupaya menyikapi dan mematuhi apa-apa yang menjadi keharusan dalam hidup dan kehidupan di masyarakat di mana dia tinggal.

3. Norma Agama

Bila seseorang melanggar norma/kaidah agama, maka dia akan mendapatkan sanksi dari Tuhan sesuai dengan keyakinan agamanya masing-masing. Oleh karena itu tujuan norma agama adalah menciptakan insan-insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dalam arti mampu melaksanakan apa yang menjadi perintah-Nya dan meninggalkan apa yang dilarang-Nya. Adapun kegunaan norma agama adalah untuk mengendalikan sikap dan perilaku setiap insan dalam hidup dan kehidupannya melalui pelaksanaan norma agama, dimana setiap manusia akan selalu berupaya melaksanakan apa-apa yang menjadi keharusan Tuhan dan meninggalkan apa yang harus ditinggalkannya dalam sikap dan perilaku sehari-hari dalam kehidupannya di masyarakat.

4. Norma Hukum

Bila seseorang melanggar norma/kaidah hukum, maka dia akan mendapat sanksi yang tegas dari peraturan hukum. Sanksi yang diberikan sebelumnya ditentukan lebih dahulu, misalnya dalam pasal 338 KUHP: barang siapa dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, diancam dengan hukuman setinggi-tingginya lima belas tahun. Jadi jelas bahwa keberadaan norma hukum ini bertujuan untuk mewujudkan ketertiban dan kedamaian dalam masyarakat melalui upaya penciptaan kepastian hukum., Sementara itu kegunaan norma hukum adalah untuk melindungi kepentingan orang lain, misalnya yang berhubungan dengan :

- a. Jiwa Pembunuhan (pasal 335 – 350 KUHP)
- b. BadanPenganiayaan (pasal 351 – 358 KUHP)
- c. Kehormatan ...Penghinaan (pasal 310 – 321 KUHP)
- d. Kemerdekaan...Perdagangan (pasal 324 – 337 KUHP)
- e. Kekayaan/Benda.....Pencurian (pasal 362 – 367 KUHP).

Tahukah kamu ciri orang yang taat terhadap norma atau aturan. Orang yang memiliki taat aturan atau norma biasa memiliki ciri-ciri:

- a. Mengetahui tentang aturan yang ada
- b. Mengetahui isi dari aturan tersebut
- c. Bersikap dan berperilaku sesuai dengan tuntutan aturan tersebut.

Mengapa kita perlu mengahui dan bersikap taat pada norma atau aturan? Karena norma atau aturan memiliki banyak fungsi. Beberapa fungsi norma antara lain:

- a. Sebagai pedoman dalam bertingkah laku. Dalam kaitan ini norma memuat aturan tingkah laku masyarakat dalam pergaulan sosial.
- b. Sebagai alat untuk Menjaga kerukunan anggota masyarakat. Dalam kaitan ini norma mengatur agar perbedaan dalam masyarakat tidak menimbulkan kekacauan atau ketidaktertiban.
- c. Sistem pengendalian sosial. Dalam pengertian ini norma atau aturan menjadi alat yang dapat mengendalikan dan mengawasi tingkah laku anggota masyarakat
- d. Sebagai alat untuk mewujudkan keadilan. Dalam kaitan ini norma atau aturan terutama norma hokum dibuat untuk mewujudkan keadilan dalam masyarakat.

Apa yang dimaksud adil atau keadilan? Keadilan berasal dari istilah adil yang berasal dari bahasa Arab. Kata adil berarti tengah, adapun pengertian adil adalah memberikan apa saja sesuai dengan haknya. Keadilan berarti tidak berat sebelah, menempatkan sesuatu ditengah-tengah, tidak memihak, berpihak kepada yang benar, tidak sewenang-wenang. Keadilan juga memiliki pengertian lain yaitu suatu keadaan dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara memperoleh apa yang menjadi haknya sehingga dapat melaksanakan kewajibannya. Sedangkan Pengertian Keadilan Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu hal yang tidak berat sebelah atau tidak memihak serta tidak sewenang-wenang. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) kata adil berasal dari kata adil, adil mempunyai arti yaitu kejujuran, kelurusan, dan keikhlasan yang tidak berat sebelah.

Keadilan menurut Aristoteles adalah tindakan yang terletak diantara memberikan terlalu banyak dan sedikit yang dapat diartikan memberikan sesuatu kepada setiap orang sesuai dengan apa yang menjadi haknya. Pengertian keadilan menurut Frans Magnis Suseno adalah keadaan antar manusia yang diperlakukan dengan sama sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing. Pengertian keadilan menurut Notonegoro adalah suatu keadaan dikatakan adil jika sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Pengertian keadilan menurut Thomas Hubbes adalah sesuatu perbuatan dikatakan adil apabila telah didasarkan pada perjanjian yang telah disepakati. Pengertian keadilan menurut Plato adalah diluar kemampuan

manusia biasa dimana keadilan hanya dapat ada di dalam hukum dan perundang-undangan yang dibuat oleh para ahli yang khususnya memikirkan hal itu. Pengertian keadilan menurut W.J.S Poerwadarminto adalah tidak berat sebelah, sepatutnya tidak sewenang-wenang.

Jenis-jenis keadilan

Menurut Teori Aristoteles ada beberapa **jenis keadilan** yakni:

- a. Keadilan Komunikatif : Pengertian keadilan komunikatif adalah perlakuan kepada seseorang tanpa dengan melihat jasa-jasanya. Contohnya keadilan komunikatif adalah seseorang yang diberikan sanksi akibat pelanggaran yang dibuatnya tanpa melihat jasa dan kedudukannya.
- b. Keadilan Distributif : Pengertian keadilan distributif adalah perlakuan kepada seseorang sesuai dengan melihat atau mempertimbangkan jasa-jasa yang telah dilakukan. Contoh keadilan distributif adalah seorang pekerja bangunan yang diberi gaji sesuai atas hasil yang telah dikerjakan.
- c. Keadilan Kodrat Alam : Pengertian keadilan kodrat alam adalah perlakuan kepada seseorang yang sesuai dengan hukum alam. Contoh keadilan kodrat alam adalah seseorang akan membalas dengan baik apabila seseorang tersebut melakukan hal yang baik pula kepadanya.
- d. Keadilan Konvensional : Pengertian keadilan konvensional adalah keadilan yang terjadi dimana seseorang telah mematuhi peraturan perundang-undangan. Contoh keadilan konvensional adalah seluruh warga negara wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di negara tersebut.
- e. Keadilan Perbaikan : Pengertian keadilan perbaikan adalah keadilan yang terjadi dengan adanya pemulihan nama baik atas seseorang telah mencemarkan nama baik orang lain. Contoh keadilan perbaikan adalah seseorang meminta maaf kepada media karna telah mencemarkan nama baik orang lain.

Sedangkan Plato **jenis-jenis keadilan** terdiri dari:

- a. Keadilan Moral : Pengertian keadilan moral adalah keadilan yang terjadi apabila mampu memberikan perlakuan seimbang antara hak dan kewajibannya.
- b. Keadilan Prosedural : Pengertian keadilan prosedural adalah keadilan yang terjadi apabila seseorang melaksanakan perbuatan sesuai dengan tata cara yang diharapkan

Selain jenis keadilan yang dikemukakan oleh Aristoteles dan Plato, terdapat pula beberapa jenis keadilan yang lain, antara lain sebagai berikut:

- a. Keadilan Komunikatif (*Iustitia Communicativa*) : Pengertian keadilan komunikatif adalah keadilan yang memberikan kepada masing-masing orang terhadap apa yang menjadi bagiannya dengan berdasarkan hak seseorang pada suatu objek tertentu. Contoh keadilan komunikatif adalah Iwan membeli tas andri yang harganya 100 ribu maka iwan membayar 100 ribu juga seperti yang telah disepakati.
- b. Keadilan Distributif (*Iustitia Distributiva*) : Pengertian keadilan distributif adalah keadilan yang memberikan kepada masing-masing terhadap apa yang menjadi hak pada suatu subjek hak yaitu individu. Keadilan distributif adalah keadilan yang menilai dari proporsionalitas atau kesebandingan berdasarkan jasa, kebutuhan, dan kecakapan. Contoh keadilan distributif adalah karyawan yang telah bekerja selama 30 tahun, maka ia pantas mendapatkan kenaikan jabatan atau pangkat.
- c. Keadilan Legal (*Iustitia Legalis*) : Pengertian keadilan legal adalah keadilan menurut undang-undang dimana objeknya adalah masyarakat yang dilindungi UU untuk kebaikan bersama atau banum commune. Contoh keadilan legal adalah Semua pengendara wajib menaati rambu-rambu lalu lintas.
- d. Keadilan Vindikatif (*Iustitia Vindicativa*) : Pengertian keadilan vindikatif adalah keadilan yang memberikan hukuman atau denda sesuai dengan pelanggaran atau kejahatannya. Contoh keadilan vindikatif adalah pengedar narkoba pantas dihukum dengan seberat-beratnya.
- e. Keadilan Kreatif (*Iustitia Creativa*) : Pengertian keadilan kreatif adalah keadilan yang memberikan masing-masing orang berdasarkan bagiannya yang berupa kebebasan untuk menciptakan kreativitas yang dimilikinya pada berbagai bidang kehidupan. Contoh keadilan kreatif adalah penyair diberikan kebebasan dalam menulis, bersyair tanpa intervensi atau tekanan apapun.
- f. Keadilan Protektif (*Iustitia Protektiva*) : Pengertian keadilan protektif adalah keadilan dengan memberikan penjagaan atau perlindungan kepada pribadi-pribadi dari tindak sewenang-wenang oleh pihak lain. Contoh keadilan protektif adalah Polisi wajib menjaga masyarakat dari para penjahat.

C. PERILAKU SESUAI NORMA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Norma yang berlaku harus ditegakkan oleh seluruh komponen bangsa. Sebagai warga negara yang baik dan menyadari akan pentingnya norma, kebiasaan, adat istiadat yang baik serta peraturan yang berlaku untuk menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sudah seyogyanya mengemalkan ketentuan tersebut dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Dibawah ini diberikan contoh penerapan norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.

Contoh perilaku sesuai norma yang berlaku dalam kehidupan keluarga:

- a. berperilaku sopan
- b. mengerjakan pekerjaan rumah yang telah disepakati bersama (mengepel, mencuci, dan sebagainya)
- c. hormat kepada orang tua
- d. taat kepada perintah orang tua
- e. bertutur kata yang baik
- f. saling menyayangi antar anggota keluarga
- g. hidup rukun dalam keluarga

Contoh perilaku sesuai norma dalam kehidupan Sekolah:

- a. mentaati peraturan dan tata tertib sekolah;
- b. tidak terlambat datang ke sekolah
- c. tidak membolos
- d. memakai seragam sekolah
- e. santun terhadap guru
- f. menyayangi teman
- g. tidak melakukan tindakan yang melanggar aturan/peraturan yang berlaku
- h. tidak berjudi, tidak mabuk dan tidak menggunakan obat-obatan yang dilarang (Narkoba)

Contoh perilaku sesuai norma dalam kehidupan masyarakat dan negara:

- a. Ikut mendukung program keamanan dan ketertiban masyarakat (poskamling/ronda)
- b. Mematuhi peraturan lalulintas
- c. Tidak melakukan tindakan main hakim sendiri
- d. Membayar pajak sesuai dengan ketentuan, dsb
- e. Memiliki dan menerapkan budaya malu, budaya tertib dan budaya bersih. Budaya malu yaitu sikap malu jika melanggar aturan. Misalnya , malu datang terlambat hadir di sekolah. Budaya tertib diartikan

sebagian kebiasaan bersikap tertib di mana pun kita berada. Seperti, mengikuti antrian sesuai dengan nomor antrian. Sedangkan budaya bersih merupakan sikap untuk berkata dan berperilaku jujur dan bersih dari tindakan-tindakan kotor. Misalnya tidak menyontek ketika ulangan atau ujian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 3 SENTOLO
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VII / I
Materi Pokok : Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.3 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman.	1.3.1 Menunjukkan sikap religius dengan berdoa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 1.3.2 Menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan bangsa Indonesia memiliki UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 1.3.3 Bangga memiliki nilai luhur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
2.	2.3 Mengembangkan sikap bertanggung jawab yang mendukung nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.	2.3.1. Menghargai peran pendiri Negara dalam perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3.	3.3 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>3.3.1 Mendeskripsikan perumusan UUD Negara Republik Indonesia dalam Sidang Kedua BPUPKI.</p> <p>3.3.2 Menunjukkan lembaga yang merumuskan UUD Negara Republik Indonesia 1945</p> <p>3.3.3 Mendeskripsikan proses dan hasil pembahasan sidang BPUPKI kedua (tanggal 10 Juli sampai dengan 17 Juli 1945)</p> <p>3.3.4 Menunjukkan tiga panitia yang telah dibentuk pada sidang kedua BPUPKI</p> <p>3.3.5 Mendeskripsikan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.3.6 Menunjukkan lembaga yang mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia 1945</p> <p>3.3.7 Menjelaskan proses proklamasi kemerdekaan Indonesia</p> <p>3.3.8 Menguraikan sistematika UUD Negara Republik Indonesia 1945</p> <p>3.3.9 Mendeskrisikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia. Mengidentifikasi manfaat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi</p>

No	Kompetensi Dasar		Indikator	
			3.3.10	warga negara serta bangsa dan negara Mengidentifikasi peran tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
			3.3.11	Mengidentifikasi nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
			3.3.12	
4.	4.3	Menjelaskan proses kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.3.1	Memiliki tanggungjawab untuk memahami UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara utuh.
			4.3.2	Meyajikan laporan hasil telaah arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia.
			4.3.3	Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri Negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 1.3.1 Menunjukkan sikap religius dengan berdoa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- 1.3.2 Menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan bangsa Indonesia memiliki UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 1.3.3 Bangga memiliki nilai luhur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Menghargai peran pendiri Negara dalam perumusan dan pengesahan UUD
- 2.3.1 Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

2. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu :

- 3.3.1 Mendeskripsikan perumusan UUD Negara Republik Indonesia dalam Sidang Kedua BPUPKI.
- 3.3.2 Menunjukkan lembaga yang merumuskan UUD Negara Republik Indonesia 1945
- 3.3.3 Mendeskripsikan proses dan hasil pembahasan sidang BPUPKI kedua (tanggal 10 Juli sampai dengan 17 Juli 1945)
- 3.3.4 Menunjukkan tiga panitia yang telah dibentuk pada sidang kedua BPUPKI Mendeskripsikan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3.5 Menunjukkan lembaga yang mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia 1945
- 3.3.6 Menjelaskan proses proklamasi kemerdekaan Indonesia
Menguraikan sistematika UUD Negara Republik Indonesia 1945
- 3.3.7 Mendeskripsikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 3.3.8 bagi Bangsa dan Negara Indonesia.
- 3.3.9 Mengidentifikasi manfaat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara
- 3.3.10 Mengidentifikasi peran tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 3.3.11 Mengidentifikasi nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3.12
- 4.3.1 Memiliki tanggungjawab untuk memahami UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara utuh.
- 4.3.2 Meyajikan laporan hasil telaah arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia.
- 4.3.3 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri Negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

D. Materi Pembelajaran

1. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - a. Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pembahasan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dilakukan dalam sidang BPUPKI, sidang pertama pada 29 Mei – 1 Juni 1945 kemudian dilanjutkan pada sidang kedua pada 10 – 17 Juli 1945. Dalam sidang pertama dibahas tentang Dasar Negara sedangkan pembahasan rancangan Undang-Undang Dasar dilakukan pada sidang yang kedua.

- b. Pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) sebagai lembaga yang menggantikan BPUPKI, pada tanggal 18 Agustus 1945 melaksanakan sidang dengan salah satu keputusannya adalah Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia Kepatuhan warga negara terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 akan mengarahkan kita pada kehidupan yang tertib dan teratur. Ketertiban dan keteraturan dalam kehidupan bernegara akan mempermudah kita mencapai masyarakat yang sejahtera.
3. Peran Tokoh Perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Persidangan PPKI, para tokoh pendiri negara memperlihatkan kecerdasan, kecermatan, ketelitian, tanggung jawab, rasa kekeluargaan, toleransi, dan penuh dengan permufakatan dalam setiap pengambilan keputusan. Sikap patriotisme dan rasa kebangsaan antara lain dapat diketahui dalam pandangan dan pemikiran mereka yang tidak mau berkompromi dengan penjajah dan bangga sebagai bangsa yang baru merdeka.

E. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- b. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Kertas Gambar

2. Alat/ Bahan

- a. Kapur
- b. *Black Board*
- c. Laptop
- d. Kertas Gambar

G. Proses Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)

Materi dan Proses Pembelajaran Materi pokok pertemuan pertama membahas perumusan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pembelajaran menggunakan discovery learning, metode diskusi dengan model kajian dokumen historis. Model

kajian dokumen historis, yaitu peserta didik difasilitasi untuk mencari/menggunakan dokumen historis ke-Indonesia-an sebagai wahana pemahaman konteks lahirnya suatu gagasan/ ketentuan/peristiwa sejarah, dll dan menumbuhkan kesadaran akan masa lalu terkait masa kini.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1 x Pertemuan (3 x 40 Menit)

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa memberi penghormatan dan salam kepada guru dan guru menjawab salam. b. Ketua kelas atau yang mewakilinya memimpin berdoa bersama-sama dengan guru c. Tadarus, hormat kepada bendera merah putih dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. d. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional "Hari Merdeka". e. Guru mengkondisikan kelas, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. 2. Apersepsi Guru melaksanakan apersepsi melalui tanya jawab dan problem solving dengan peserta didik mengenai materi perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan mengamati gambar 3.1. 3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. b. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. c. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. d. Guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan 	15 menit
Inti	Mengamat	10 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>1. Guru mengarahkan peserta didik membentuk kelompok dengan anggota 5 sampai 6 orang.</p> <p>2. Guru membimbing peserta didik mengamati gambar 3.2 tentang sidang dan mencatat hal-hal yang penting dan yang ingin diketahui dalam gambar tersebut. Guru memberi penjelasan singkat tentang gambar, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan perumusan Undang-Undang Dasar.</p> <p>3. Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam mengamati gambar kepada peserta didik.</p> <p>Menanya</p> <p>1. Guru membimbing peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>Guru meminta peserta didik menyusun pertanyaan seperti:</p> <p>a. Kapan undang-undang dasar dirumuskan oleh BPUPKI?</p> <p>b. Apa materi sidang kedua BPUPKI II?</p> <p>c. Bagaimana perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sidang BPUPKI?</p> <p>2. Guru memberi motivasi dan apresiasi bagi peserta didik yang telah memberikan pertanyaan.</p> <p>3. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Guru meminta peserta didik mencari informasi dengan melakukan kajian dokumen historis tentang pendapat-pendapat anggota BPUPKI mengenai rumusan UUD</p>	<p>15 menit</p> <p>30 menit</p>

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Negara Republik Indonesia tahun 1945. Dokumen historis dapat dicari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dibimbing guru peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti berikut ini. <ol style="list-style-type: none"> a. Hubungan antar Panitia Kecil. b. Perbedaan pendapat dalam pembahasan materi undang-undang dasar. c. Persamaan pendapat dalam pembahasan materi undang-undang dasar. 4. Guru membimbing Peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sidang kedua BPUPKI. 5. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran. 	20 menit
	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Guru membimbing peserta didik secara kelompok menyampaikan hasil kajiannya tentang Aktivitas 3.1. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.</p>	15 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab. 2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan kelompok. 4. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya yakni dengan memberikan tugas agar siswa membaca materi selanjutnya. 	15 menit

3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

UUD 1945 sebelum amandemen

UUD 1945 yang telah diamandemen

Artikel surat kabar

Buku-buku (sumber) lain yang relevan

Sentolo, 9 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

PENILAIAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VII A

Semester : 1 (satu)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	11 Oktober 2017	Alfiatu Romadhoni	Sopan, ramah dan menghargai guru	4
2	11 Oktober 2017	Amelia Putri Saharani	Sopan, ramah dan menghargai guru	4
3	11 Oktober 2017	Chandra Daluaji	Kurang memperhatikan/ menghargai guru	3
4	11 Oktober 2017	Cindy Sisnatasia Purba	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai guru	4
5	11 Oktober 2017	Desti Dwi Fartika	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai guru	4
6	11 Oktober 2017	Dimas Afri Ananta	Aktif namun kadang ramai	4
7	11 Oktober 2017	Elsafan Arya Saputra	Pendiam dan Kurang memperhatikan guru	3
8	11 Oktober 2017	Estri Winanthi	Sopan, ramah dan menghargai guru	4
9	11 Oktober 2017	Hanny Haliza Tyas Anggraeni	Sopan, ramah dan menghargai guru	4
10	11 Oktober 2017	Hellarius Andyan Nurendra	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai guru	4
11	11 Oktober 2017	Hidayatulah Himawan	Sopan dan Memperhatikan guru	4
12	11 Oktober 2017	Ismail Andriokva	Kadang ramai dan tidak menghargai guru	4

13	11 Oktober 2017	Kusnureni	Sopan, ramah dan menghargai guru	4
14	11 Oktober 2017	Martin Agung Wibowo	Kadang ramai dan tidak menghargai guru	4
15	11 Oktober 2017	Muhammad Akbar Perdana	Kadang ramai dan tidak menghargai guru	4
16	11 Oktober 2017	Nathasya Felin Devilani	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
17	11 Oktober 2017	Pipit Arum Puspita	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
18	11 Oktober 2017	Rachel Vera Prinandita	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
19	11 Oktober 2017	Rama Dwi Saputra	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
20	11 Oktober 2017	Rintan Isdyaningsih	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
21	11 Oktober 2017	Roland Fery Alvalentda	Tidak menghormati guru dan membuat gaduh suasana kelas	3
22	11 Oktober 2017	Umi Rahmawati	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VII B

Semester : 1 (satu)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	10 Oktober 2017	Ahmad Ardhani Feriyanto	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4

2	10 Oktober 2017	Aldhi Wijanarko	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
3	10 Oktober 2017	Asih	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
4	10 Oktober 2017	Destina Nur Harsono	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
5	10 Oktober 2017	Diah Lestari	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
6	10 Oktober 2017	Dwi Putro Nugroho	Kurang menghargai guru dan membuat gaduh	3
7	10 Oktober 2017	Evandi Cahyo Untoro	Kurang menghargai guru dan membuat gaduh	2
8	10 Oktober 2017	Faishal Zaky	Sopan namun kadang membuat gaduh	4
9	10 Oktober 2017	Indra Mandiri Prasetya Putra	Sopan namun kadang membuat gaduh	4
10	10 Oktober 2017	Jeffri Dwi Ardiansyah	Aktif, sopan, ramah, dan kadang gaduh	3
11	10 Oktober 2017	Lia Tri Marlina	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
12	10 Oktober 2017	Luppi Larasanti	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
13	10 Oktober 2017	Maullana Aji Saputra	Sopan namun kadang Kurang memperhatikan guru	3
14	10 Oktober 2017	Muhammad Nur Wahyu Nugroho	Tidak berangkat	-
15	10 Oktober 2017	Nabila Tian Khairunnisa	Sopan, ramah namun kurang memperhatikan guru	3
16	10 Oktober 2017	Pabela Rifki Agung Pambudi	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
17	10 Oktober 2017	Rinda Saputri	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4

18	10 Oktober 2017	Rizal Ismail	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
19	10 Oktober 2017	Rizky Ramadhana Agsista Pratama	Sopan, ramah, menghargai/ menghormati guru namun namun kadang membuat gaduh	4
20	10 Oktober 2017	Tanti Eliyawati	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
21	10 Oktober 2017	Tri Rismunandar	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru namun kurang fokus pada pelajaran	4
22	10 Oktober 2017	Venny Yuliaty Setyaningrum	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
23	10 Oktober 2017	Yuliana Febri Anti	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
24	10 Oktober 2017	Zidan Fajar Saputra	Kurang sopan, suka membuat gaduh dan kadang tidak memperhatikan guru	2

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VII C

Semester : 1 (satu)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	9 dan 12 Oktober 2017	Abdul Rouf Wijaya	Sopan dan menghargai/ menghormati guru	4
2	9 dan 12 Oktober 2017	Agnesia Vika Indriati	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
3	9 dan 12 Oktober 2017	Ahmadani Hidayatullah	Sopan dan menghargai/ menghormati guru	4
4	9 dan 12 Oktober 2017	Aji Irawan	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
5	9 dan 12 Oktober 2017	Ali Satriya	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
6	9 dan 12 Oktober 2017	Anindya Aurellia Salma	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4

			namun kadang ramai	
7	9 dan 12 Oktober 2017	Deni Setiawan	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
8	9 dan 12 Oktober 2017	Desti Kurniawati	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
9	9 dan 12 Oktober 2017	Evan Ferdinand	Kurang menghargai guru	3
10	9 dan 12 Oktober 2017	Febriana Imroatus Sholehah	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
11	9 dan 12 Oktober 2017	Hera Arta Safitrianti	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
12	9 dan 12 Oktober 2017	Iqbal Raihan Zaky	Aktif tapi sulit menghargai guru	4
13	9 dan 12 Oktober 2017	Jihan Tiara Santica	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
14	9 dan 12 Oktober 2017	Karlin Disty Kencana	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
15	9 dan 12 Oktober 2017	Likhah Mulia Fatonah	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru namun kadang Tidak serius.	4
16	9 dan 12 Oktober 2017	Muhammad Fauzi	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
17	9 dan 12 Oktober 2017	Nanik Apri Khani	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
18	9 dan 12 Oktober 2017	Oktaviani Tri Mundarti	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
19	9 dan 12 Oktober 2017	Ragil Wicaksana Putra	Kurang sopan dan sulit menghargai guru	3
20	9 dan 12 Oktober 2017	Randi Aditya Pratama	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru namun kadang ramai.	4
21	9 dan 12 Oktober 2017	Restu Fatika Rusydah	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
22	9 dan 12 Oktober 2017	Risti Noviyani	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
23	9 dan 12	Saktianto Okta	Kurang sopan, Sulit menghargai	2

	Oktober 2017	Nugroho	guru dan tidak memperhatikan guru	
--	--------------	---------	-----------------------------------	--

9. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : VII A

Semester : I (Satu)

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik				Nilai (Skor Perolehan x 25)
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis	
		1	2	3	4	
1	Alfiatu Romadhoni		2			50
2	Amelia Putri Saharani			3		75
3	Chandra Daluaji	1				25
4	Cindy Sisnatasia Purba				4	100
5	Desti Dwi Fartika			3		75
6	Dimas Afri Ananta			3		75
7	Elsafan Arya Saputra	1				25
8	Estri Winanthi		2			50
9	Hanny Haliza Tyas Anggraeni			3		75
10	Hellarius Andyan Nurendra				4	100

11	Hidayatulah Himawan			3		75
12	Ismail Andriokva			3		75
13	Kusnureni			3		75
14	Martin Agung Wibowo	1				25
15	Muhammad Akbar Perdana		2			50
16	Nathasya Felin Devilani		2			50
17	Pipit Arum Puspita			3		75
18	Rachel Vera Prinandita				4	100
19	Rama Dwi Saputra			3		75
20	Rintan Isdyaningsih			3		75
21	Roland Fery Alvalentda	1				25
22	Umi Rahmawati				4	100

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : VII B

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik				Nilai (Skor Perolehan x 25)
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis	
		1	2	3	4	
1	Ahmad Ardhani Feriyanto				4	100
2	Aldhi		2			50

	Wijanarko					
3	Asih			3		100
4	Destina Nur Harsono				4	100
5	Diah Lestari				4	100
6	Dwi Putro Nugroho		2			50
7	Evandi Cahyo Untoro	1				25
8	Faishal Zaky		2			50
9	Indra Mandiri Prasetya Putra				4	100
10	Jeffri Dwi Ardiansyah			3		75
11	Lia Tri Marlina				4	100
12	Luppi Larasanti				4	100
13	Maullana Aji Saputra		2			50
14	Muhammad Nur Wahyu Nugroho					0
15	Nabila Tian Khairunnisa			3		75
16	Pabela Rifki Agung Pambudi		2			50
17	Rinda Saputri				4	100
18	Rizal Ismail		2			50
19	Rizky Ramadhana Agsista Pratama				4	100
20	Tanti Eliyawati			3		75
21	Tri Rismunandar				4	100
22	Venny Yuliawaty Setyaningrum			3		75
23	Yuliana Febri			3		75

	Anti					
24	Zidan Fajar Saputra		2			50

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : VII C

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik				Nilai (Skor Perolehan x 25)
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis	
		1	2	3	4	
1	Abdul Rouf Wijaya		2			50
2	Agnesia Vika Indriati			3		75
3	Ahmadani Hidayatullah			3		75
4	Aji Irawan		2			50
5	Ali Satriya			3		75
6	Anindya Aurellia Salma			3		75
7	Deni Setiawan		2			50
8	Desti Kurniawati			3		75
9	Evan Ferdinand	1				25
10	Febriana Imroatus Sholehah				4	100
11	Hera Arta Safitrianti				4	100
12	Iqbal Raihan Zaky				4	100
13	Jihan Tiara Santica			3		75
14	Karlin Disty				4	100

	Kencana					
15	Likhah Mulia Fatonah			3		75
16	Muhammad Fauzi			3		75
17	Nanik Apri Khani			3		75
18	Oktaviani Tri Mundarti			3		75
19	Ragil Wicaksana Putra		2			50
20	Randi Aditya Pratama			3		75
21	Restu Fatika Rusydah				4	100
22	Risti Noviyani				4	100
23	Saktianto Okta Nugroho		2			50

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai bentuk.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

10. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kelas : VII A

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Nilai = $\frac{\text{SKOR PEROLEHAN X 50}}{2}$
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Alfiatu Romadhoni		√				√							√	√			
2	Amelia Putri Saharani		√				√				√				√			
3	Chandra Daluaji				√		√							√	√			
4	Cindy Sisnatasia Purba	√				√				√				√				
5	Desti Dwi Fartika	√				√				√				√				
6	Dimas Afri Ananta		√				√				√				√			
7	Elsafan Arya Saputra			√				√						√		√		
8	Estri Winanthi		√				√							√	√			
9	Hanny Haliza Tyas Anggraeni	√				√				√				√				
10	Hellarius Andyan Nurendra	√				√				√				√				
11	Hidayatulah				√		√							√	√			

	Himawan																	
12	Ismail Andriokva	√			√			√			√							
13	Kusnureni		√			√				√			√					
14	Martin Agung Wibowo			√			√				√			√				
15	Muhammad Akbar Perdana			√			√				√		√					
16	Nathasya Felin Devilani		√			√				√			√					
17	Pipit Arum Puspita		√		√					√			√					
18	Rachel Vera Prinandita	√			√					√			√					
19	Rama Dwi Saputra		√		√					√			√					
20	Rintan Isdyaningsih		√			√				√			√					
21	Roland Fery Alvalentda			√			√			√			√					
22	Umi Rahmawati	√				√				√			√					

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kelas : VII B

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Ahmad Ardhani		√				√					√		√				

	Feriyanto																
2	Aldhi Wijanarko	√			√				√		√						
3	Asih	√			√				√				√				
4	Destina Nur Harsono	√			√				√				√				
5	Diah Lestari	√			√				√				√				
6	Dwi Putro Nugroho	√				√					√		√				
7	Evandi Cahyo Untoro		√			√					√			√			
8	Faishal Zaky	√				√			√					√			
9	Indra Mandiri Prasetya Putra	√			√				√					√			
10	Jeffri Dwi Ardiansyah	√				√					√				√		
11	Lia Tri Marliana	√			√				√					√			
12	Luppi Larasanti	√				√			√					√			
13	Mauhana Aji Saputra		√			√					√				√		
14	Muhammad Nur Wahyu Nugroho																
15	Nabila Tian Khairunnisa		√			√						√	√				
16	Pabela Rifki Agung Pambudi		√			√						√	√				
17	Rinda Saputri	√				√					√			√			
18	Rizal Ismail		√			√						√	√				

19	Rizky Ramadhana Agsista Pratama		√				√						√					
20	Tanti Eliyawati		√				√						√					
21	Tri Rismunandar		√				√						√					
22	Venny Yuliawaty Setyaningrum		√				√						√					
23	Yuliana Febri Anti		√				√						√					
24	Zidan Fajar Saputra		√				√						√					√

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kelas : VII C

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Abdul Rouf Wijaya		√				√				√			√				
2	Agnesia Vika Indriati		√				√				√			√				
3	Ahmadani Hidayatullah		√				√				√			√				
4	Aji Irawan			√			√				√			√				
5	Ali Satriya	√				√					√			√				

6	Anindya Aurellia Salma	√					√				√			√			
7	Deni Setiawan			√			√					√			√		
8	Desti Kurniawati	√					√				√						
9	Evan Ferdinand			√								√				√	
10	Febriana Imroatus Sholehah		√				√				√			√			
11	Hera Arta Safitrianti		√				√				√				√		
12	Iqbal Raihan Zaky	√				√					√				√		
13	Jihan Tiara Santica			√			√				√			√			
14	Karlin Disty Kencana			√			√				√			√			
15	Likhah Mulia Fatonah		√				√				√			√			
16	Muhammad Fauzi		√			√					√			√			
17	Nanik Apri Khani		√				√				√			√			
18	Oktaviani Tri Mundarti		√				√				√			√			
19	Ragil Wicaksana Putra		√				√					√				√	
20	Randi Aditya Pratama	√				√					√			√			
21	Restu Fatika Rusydah	√				√					√			√			
22	Risti			√			√				√			√			

	Noviyani																
23	Saktianto Okta Nugroho	√					√				√				√		

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang Nilai

Skor Perolehan × 50

2

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
5	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian.

		Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.
--	--	---

LAMPIRAN MATERI RPP 2

A. Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Dalam sidang pertama BPUPKI, Muh. Yamin menyatakan bahwa Rakyat Indonesia mesti mendapat dasar negara yang berasal dari peradaban kebangsaan Indonesia; orang timur pulang kebudayaan timur, kita tidak berniat lalu akan meniru sesuatu susunan tata negara negeri luaran. Kita bangsa Indonesia masuk yang beradab dan kebudayaan kita beribu-ribu tahun umurnya.

Dengan kedalaman ilmu dan pemikiran serta kesadaran akan nilai kebangsaan, para pendiri negara menyepakati dasar negara Indonesia, yaitu Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yang dijadikan sebagai konstitusi negara atau hukum dasar negara. Tata penyelenggaraan negara dan bernegara harus didasarkan pada Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945. Kalian sebagai warga negara sudah semestinya memahami konstitusi negara. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya konstitusi mestilah dimulai sejak dini. Di bab ini, kalian akan mempelajari lebih jauh tentang kesadaran berkonstitusi.

A. Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

1. Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Tahukah kalian, apa itu konstitusi? Coba kalian baca pengertian konstitusi berikut ini. Istilah konstitusi dalam banyak bahasa berbeda-beda, seperti dalam bahasa Inggris "constitution", dalam bahasa Belanda "constitutie", dalam bahasa Jerman "konstitution", dan dalam bahasa Latin "constitutio" yang berarti undang-undang dasar atau hukum dasar. Konstitusi terbagi menjadi dua, yaitu konstitusi tertulis dan konstitusi tidak tertulis. Konstitusi tertulis adalah aturan-aturan pokok dasar negara, bangunan negara dan tata negara yang mengatur perikehidupan satu bangsa di dalam persekutuan hukum negara. Konstitusi tidak tertulis disebut juga konvensi, yaitu kebiasaan ketatanegaraan yang sering timbul dalam sebuah negara (Budi Juliardi, 2015:66-67). Contoh konvensi dalam ketatanegaraan Indonesia antara lain pengambilan keputusan di MPR berdasarkan musyawarah untuk mufakat, pidato Presiden setiap tanggal 16 Agustus 1945 di depan sidang paripurna DPR, dan sebelum MPR bersidang, Presiden telah menyiapkan rancangan bahan-bahan untuk sidang umum MPR yang akan datang itu.

Menurut seorang sarjana hukum, E.C.S Wade Undang-Undang Dasar adalah naskah yang memaparkan rangka dan tugas-tugas pokok dari badan-badan pemerintahan suatu negara dan menentukan pokok-pokok cara kerja badan-badan tersebut. Di dalam negara yang menganut paham demokrasi, Undang-Undang Dasar mempunyai fungsi yang khas, yaitu membatasi kekuasaan pemerintahan agar penyelenggaraan kekuasaan tidak bersifat sewenang-wenang. Dengan demikian, diharapkan hak-hak warga negara akan lebih terlindung. Gagasan ini disebut dengan Konstitusionalisme (Miriam Budiardjo, 2002:96).

Negara Indonesia menganut paham konstitusionalisme sebagaimana ditegaskan dalam pasal 1 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi “Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar”.

Konstitusi adalah hukum dasar yang dijadikan pegangan dalam penyelenggaraan pemerintahan negara. Oleh karena itu, menurut Jimly Asshiddiqie (2008:5) konstitusi bukan undang-undang biasa. Konstitusi tidak ditetapkan oleh lembaga legislatif biasa, tetapi oleh badan khusus dan lebih tinggi kedudukannya. Dalam hierarki hukum, konstitusi merupakan hukum yang paling tinggi dan fundamental sifatnya sehingga peraturan-peraturan dibawahnya tidak boleh bertentangan dengan Undang-Undang Dasar.

Ketika kemerdekaan Indonesia diproklamasikan, belum memiliki Undang-Undang Dasar. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 ditetapkan oleh PPKI pada hari Sabtu 18 Agustus 1945, satu hari setelah Proklamasi. Nah, cobalah kalian rumuskan beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan perumusan Undang-Undang Dasar di Indonesia. Pertanyaan kalian dapat diarahkan pada persoalan-persoalan, seperti : lembaga perumus, waktu perumusan, keanggotaan lembaga perumus, tahapan perumusan, dan hasil rumusan.

Merujuk buku Konstitusi dan Konstitusionalisme karangan Jimly Asshiddiqie, disebutkan bahwa naskah UUD 1945 pertama kali dipersiapkan oleh BPUPKI. Hal itu dilakukan pada masa sidang kedua tanggal 10 Juli sampai dengan 17 Juli 1945, saat itu dibahas hal-hal teknis tentang bentuk negara dan pemerintahan baru yang akan dibentuk. Dalam masa persidangan kedua tersebut, dibentuk Panitia Hukum Dasar dengan anggota 19 orang yang diketuai oleh Ir. Soekarno. Kemudian, Panitia ini membentuk Panitia Kecil lagi yang diketuai oleh Soepomo dengan

anggota terdiri atas Wongsonegoro, R. Soekardjo, A.A. Maramis, Panji Singgih, H. Agus Salim dan Sukiman. Panitia Kecil Perancang Undang-Undang Dasar, pada tanggal 13 Juli 1945 berhasil membahas beberapa hal dan menyepakati antara lain ketentuan tentang Lambang Negara, Negara Kesatuan, sebutan Majelis Permusyawaratan Rakyat, dan membentuk Panitia Penghalus Bahasa yang terdiri atas Djajadiningrat, Salim, dan Soepomo. Rancangan Undang-Undang Dasar diserahkan kepada Panitia Penghalus Bahasa.

Pada tanggal 14 Juli 1945, BPUPKI mengadakan sidang dengan agenda "Pembicaraan tentang pernyataan kemerdekaan". Panitia Perancangan Undang-undang Dasar melaporkan hasilnya. Pasal-pasal dari rancangan UUD berjumlah 42 pasal. Dari 42 pasal tersebut, ada 5 pasal masuk tentang aturan peralihan dengan keadaan perang, serta 1 pasal mengenai aturan tambahan.

Pada sidang tanggal 15 Juli 1945 dilanjutkan dengan acara "Pembahasan Rancangan Undang-Undang Dasar". Saat itu Ketua Perancang Undang-Undang Dasar, yaitu Soekarno memberikan penjelasan tentang naskah yang dihasilkan dan mendapatkan tanggapan dari Moh. Hatta, lebih lanjut Soepomo, sebagai Panitia Kecil Perancang Undang-Undang Dasar, diberi kesempatan untuk memberikan penjelasan terhadap naskah Undang-Undang Dasar.

Penjelasan Soepomo, antara lain menjelaskan betapa pentingnya memahami proses penyusunan Undang-Undang Dasar (Sekretariat Negara Indonesia, 1995 :264).

"Paduka Tuan Ketua! Undang-Undang Dasar negara mana pun tidak dapat dimengerti sungguh-sungguh maksudnya Undang-Undang Dasar dari suatu negara, kita harus mempelajari juga bagaimana terjadinya teks itu, harus diketahui keterangan-keterangannya dan juga harus diketahui dalam suasana apa teks itu dibikin. Dengan demikian kita dapat mengerti apa maksudnya. Undang-undang yang kita pelajari, aliran pikiran apa yang menjadi dasar Undang-undang itu. Oleh karena itu, segala pembicaraan dalam sidang ini yang mengenai rancangan-rancangan Undang-Undang Dasar ini sangat penting oleh karena segala pembicaraan di sini menjadi material, menjadi bahan yang historis, bahan interpretasi untuk menerangkan apa maksudnya Undang-Undang Dasar ini."

Naskah Undang-Undang Dasar akhirnya diterima dengan suara bulat pada Sidang BPUPKI tanggal 16 Juli 1945. Selain itu juga, diterima usul-usul dari panitia keuangan dan Panitia Pembelaan Tanah Air. Dengan demikian, selesailah tugas panitia BPUPKI.

Aktivitas 3.1

Setelah kalian mencari informasi dengan membaca wacana materi di atas dan sumber belajar lain tentang perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tulislah informasi yang diperoleh ke dalam tabel berikut

Tabel 3.1 Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No	Aspek Informasi Uraian	Uraian
1	Pembahasan sidang tanggal 13 Juli 1945	
2	Pembahasan sidang tanggal 14 Juli 1945	
3	Pembahasan sidang tanggal 15 Juli 1945	
4	Pembahasan sidang tanggal 16 Juli 1945	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 3 SENTOLO
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VII / I
Materi Pokok : Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.3 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman.	1.3.1 Menunjukkan sikap religius dengan berdoa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 1.3.2 Menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan bangsa Indonesia memiliki UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 1.3.3 Bangga memiliki nilai luhur UUD

No	Kompetensi Dasar		Indikator
			Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2.	2.3	Mengembangkan sikap bertanggung jawab yang mendukung nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.	2.3.1. Menghargai peran pendiri Negara dalam perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3.	3.3	Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>3.3.1 Mendeskripsikan perumusan UUD Negara Republik Indonesia dalam Sidang Kedua BPUPKI.</p> <p>3.3.2 Menunjukkan lembaga yang merumuskan UUD Negara Republik Indonesia 1945</p> <p>3.3.3 Mendeskripsikan proses dan hasil pembahasan sidang BPUPKI kedua (tanggal 10 Juli sampai dengan 17 Juli 1945)</p> <p>3.3.4 Menunjukkan tiga panitia yang telah dibentuk pada sidang kedua BPUPKI</p> <p>3.3.5 Mendeskripsikan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.3.6 Menunjukkan lembaga yang mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia 1945</p> <p>3.3.7 Menjelaskan proses proklamasi kemerdekaan Indonesia</p> <p>3.3.8 Menguraikan sistematika UUD Negara Republik Indonesia 1945</p> <p>3.3.9 Mendeskripsikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun</p>

No	Kompetensi Dasar		Indikator	
			3.3.10	1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia. Mengidentifikasi manfaat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara
			3.3.11	Mengidentifikasi akibat apabila tidak ada UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara
			3.3.12	Mengidentifikasi peran tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
			3.3.13	Mengidentifikasi nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4.	4.3	Menjelaskan proses kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.3.1	Memiliki tanggungjawab untuk memahami UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara utuh. Meyajikan laporan hasil telaah arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia.
			4.3.2	Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri Negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
			4.3.3	Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri Negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 1.3.1 Menunjukkan sikap religius dengan berdoa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

- 1.3.2 Menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan bangsa Indonesia memiliki UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 1.3.3 Bangga memiliki nilai luhur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Menghargai peran pendiri Negara dalam perumusan dan pengesahan
- 2.3.1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

2. **Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu :

- 3.3.1 Mendeskripsikan perumusan UUD Negara Republik Indonesia dalam Sidang Kedua BPUPKI.
- 3.3.2 Menunjukkan lembaga yang merumuskan UUD Negara Republik Indonesia 1945
- 3.3.3 Mendeskripsikan proses dan hasil pembahasan sidang BPUPKI kedua (tanggal 10 Juli sampai dengan 17 Juli 1945)
- 3.3.4 Menunjukkan tiga panitia yang telah dibentuk pada sidang kedua BPUPKI
- 3.3.5 Mendeskripsikan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3.6 Menunjukkan lembaga yang mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia 1945
- 3.3.7 Menjelaskan proses proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 3.3.8 Menguraikan sistematika UUD Negara Republik Indonesia 1945
- 3.3.9 Mendeskripsikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia.
- 3.3.10 Mengidentifikasi manfaat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara
- 3.3.11 Mengidentifikasi peran tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 3.3.12 Mengidentifikasi nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.3.1 Memiliki tanggungjawab untuk memahami UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara utuh.
- 4.3.2 Meyajikan laporan hasil telaah arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia.
- 4.3.3 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri Negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara

D. Materi Pembelajaran

1. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - a. Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - b. Pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3. Peran Tokoh Perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

E. Metode Pembelajaran

- c. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- d. Model Pembelajaran : Problem Based Learning

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. **Media Pembelajaran**

Kertas Gambar

2. **Alat/ Bahan**

- a. Kapur
- b. *Black Board*
- c. Laptop
- d. Kertas Gambar

G. Proses Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)

Materi dan Proses Pembelajaran Materi pokok pertemuan kedua membahas tentang Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pembelajaran menggunakan problem based learning, metode diskusi dengan model pembelajaran kajian dokumen historis. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan (3 x 40 Menit)

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	------------------	---------------

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memberi penghormatan dan salam kepada guru dan guru menjawab salam. b. Ketua kelas atau yang mewakilinya memimpin berdoa bersama-sama dengan guru c. Tadarus, hormat kepada bendera merah putih dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. d. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional "Satu Nusa Satu Bangsa". e. Guru mengkondisikan kelas, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. <p>2. Apersepsi</p> <p>Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan problem solving mengenai Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. b. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. c. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. d. Guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>2. Guru membimbing peserta didik berkelompok</p>	10 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sesuai dengan kelompok yang dibentuk dipertemuan pertama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membimbing peserta didik secara berkelompok mengkaji dokumen historis berupa nama-nama anggota BPUPKI dan bagaimana tempat duduk dalam persidangan BPUPKI. 4. Guru meminta peserta didik mengkaji dokumen historis berupa nama-nama anggota BPUPKI dan bagaimana tempat duduk dalam persidangan BPUPKI. 5. Guru memberi penjelasan singkat tentang gambar, apa makna gambar tempat duduk anggota BPUPKI dikaitkan dengan nilai kebersamaan bangsa Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 2. Dibimbing guru peserta didik menyusun pertanyaan seperti : <ol style="list-style-type: none"> a. Lembaga apa yang menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945? b. Bagaimana proses penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945? c. Apa yang dimaksud dengan PPKI? 3. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. 4. Guru mengamati keterampilan peserta didik 	<p>15 menit</p>

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Guru membimbing peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab 3, Bagian A, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik didasarkan dokumen historis tentang sidang BPUPKI mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti : <ol style="list-style-type: none"> a. Hubungan antar BPUPKI dan PPKI? b. Makna penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945? c. Hubungan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Proklamasi? 2. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dala sidang kedua BPUPKI. 3. Guru meminta kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan mengisi lembar Aktivitas 3.2. <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Guru membimbing peserta didik secara kelompok menyampaikan hasil kajiannya tentang Aktivitas 3.2. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang</p>	<p>30 menit</p> <p>20 menit</p> <p>15 menit</p>

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>hasil telaah (display) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal 2. Melaksanakan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945? b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran? c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? d. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan? e. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? 3. Memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok. 4. Tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi yang disusun oleh guru. 5. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya dan memberikan tugas membaca materi 	<p>15 menit</p>

H. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

UUD 1945 sebelum amandemen

UUD 1945 yang telah diamandemen

Artikel surat kabar

Buku-buku (sumber) lain yang relevan

Sentolo, 16 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

LAMPIRAN MATERI RPP 3

1. Pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Sehari setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang menggantikan BPUPKI melaksanakan sidang, yakni pada tanggal 18 Agustus 1945. Ir. Soekarno, sebagai Ketua PPKI, dalam sambutan pembukaan sidang dengan penuh harapan mengatakan sebagai berikut (Sekretariat Negara Republik Indonesia, 1995 :413).

”Saya minta lagi kepada Tuan-tuan sekalian, supaya misalnya mengenai hal Undang-Undang Dasar, sedapat mungkin kita mengikuti garisgaris besar yang telah dirancangan oleh Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai dalam sidangnya yang kedua. Perubahan yang penting-penting saja kita adakan dalam sidang kita sekarang ini. Urusan yang kecil-kecil hendaknya kita ke sampingkan, agar supaya kita sedapat mungkin pada hari ini pula telah selesai dengan pekerjaan menyusun Undang-Undang Dasar dan memilih Presiden dan Wakil Presiden.”

Harapan Soekarno di atas mendapatkan tanggapan yang sangat baik dari para anggota PPKI. Moh. Hatta yang memimpin jalannya pembahasan rancangan Undang-Undang Dasar dapat menjalankan tugasnya dengan cepat. Proses pembahasan berlangsung dalam suasana yang penuh rasa kekeluargaan, tanggung jawab, cermat dan teliti, dan saling menghargai antaranggota. Pembahasan rancangan Undang-Undang Dasar menghasilkan naskah Pembukaan dan Batang Tubuh. Undang-Undang Dasar ini, dikenal dengan sebutan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Melalui Berita Republik Indonesia tanggal 15 Februari 1946, Penjelasan Undang-Undang Dasar menjadi bagian dari Undang-Undang Dasar 1945.

Suasana permufakatan dan kekeluargaan, serta kesederhanaan juga muncul pada saat pengangkatan Presiden dan Wakil Presiden. Risalah sidang PPKI mencatat sebagai berikut (Sekretariat Negara Republik Indonesia, 1995 :445-446).

Anggota OTTO ISKANDARDINATA : Berhubung dengan keadaan waktu saya harap supaya pemilihan Presiden ini diselenggarakan dengan aklamasi dan saya majukan sebagai calon, yaitu Bung Karno sendiri. (Tepuk tangan)

Ketua SOEKARNO : Tuan-tuan banyak terima kasih atas kepercayaan Tuan-tuan dan dengan ini saya dipilih oleh Tuan-tuan sekalian dengan suara bulat menjadi Presiden Republik Indonesia. (Tepuk tangan). (Semua anggota berdiri dengan menyanyi lagu Indonesia Raya. Sesudahnya diserukan "Hidup Bung Karno" 3x)

Anggota OTTO ISKANDARDINATA : Pun untuk memilih Wakil Kepala Negara Indonesia saya usulkan cara yang baru ini dijalankan. Dan saya usulkan Bung Hatta menjadi Wakil Kepala Negara Indonesia. (Tepuk tangan) (Semua anggota berdiri dengan me nyanyi lagu Indonesia Raya. Sesudahnya diserukan "Hidup Bung Hatta" 3x)

Dalam persidangan PPKI tanggal 18 Agustus 1945, di hasilkan keputusan sebagai berikut.

- a. Mengesahkan UUD 1945.
- b. Menetapkan Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil presiden Republik Indonesia.
- c. Membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat.

Sidang PPKI telah melakukan beberapa perubahan rumusan pembukaan UUD naskah Piagam Jakarta dan rancangan batang tubuh UUD hasil sidang kedua BPUPKI. Empat perubahan yang disepakati tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Kata Mukaddimah diganti dengan kata Pembukaan.
- b. Sila pertama, yaitu Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya" diganti dengan rumusan "Ketuhanan Yang Maha Esa."
- c. Perubahan pasal 6 UUD yang berbunyi "Presiden ialah orang Indonesia asli yang beragama Islam" menjadi "Presiden ialah orang Indonesia asli."
- d. Pasal 28 UUD 1945 yang berbunyi "Negara berdasar atas Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya" diganti menjadi pasal 29 UUD 1945 yang berbunyi "Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa."

Aktivitas 3.2

Setelah mempelajari proses pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, coba kalian catat informasi yang diperoleh dalam tabel

berikut. Kalian dapat menambahkan pengetahuan sebanyak mungkin yang diperoleh saat proses mengumpulkan informasi dari sumber belajar.

Tabel 3.2 Pengesahan UUD 1945

No	Aspek Informas	Uraian
1	Hasil sidang PPKI	
2	Sistematika UUD 1945	
3	Perubahan Naskah Piagam Jakarta dan Rancangan UUD oleh PPKI	

Diskusikan dengan teman kalian untuk melengkapi tabel di atas. Kumpulkan pada guru kalian segera.

LAMPIRAN PENILAIAN RPP 3

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VII A

Semester : 1 (satu)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	18 Oktober 2017	Alfiatu Romadhoni	Sopan, ramah dan menghargai guru	4
2	18 Oktober 2017	Amelia Putri Saharani	Sopan, ramah dan menghargai guru	4
3	18 Oktober 2017	Chandra Daluaji	Kurang memperhatikan/ menghargai guru	3
4	18 Oktober 2017	Cindy Sisnatasia Purba	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai guru	4
5	18 Oktober 2017	Desti Dwi Fartika	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai guru	4
6	18 Oktober 2017	Dimas Afri Ananta	Aktif namun kadang ramai	4
7	18 Oktober 2017	Elsafan Arya Saputra	Pendiam dan Kurang memperhatikan guru	3
8	18 Oktober 2017	Estri Winanthi	Sopan, ramah dan menghargai guru	4
9	18 Oktober 2017	Hanny Haliza Tyas Anggraeni	Sopan, ramah dan menghargai guru	4
10	18 Oktober 2017	Hellarius Andyan Nurendra	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai guru	4
11	18 Oktober 2017	Hidayatulah Himawan	Sopan dan Memperhatikan guru	4
12	18 Oktober 2017	Ismail Andriokva	Kadang ramai dan tidak menghargai guru	4

13	18 Oktober 2017	Kusnureni	Sopan, ramah dan menghargai guru	4
14	18 Oktober 2017	Martin Agung Wibowo	Kadang ramai dan tidak menghargai guru	4
15	18 Oktober 2017	Muhammad Akbar Perdana	-	-
16	18 Oktober 2017	Nathasya Felin Devilani	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
17	18 Oktober 2017	Pipit Arum Puspita	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
18	18 Oktober 2017	Rachel Vera Prinandita	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
19	18 Oktober 2017	Rama Dwi Saputra	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
20	18 Oktober 2017	Rintan Isdyaningsih	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
21	18 Oktober 2017	Roland Fery Alvalentda	Tidak menghormati guru dan membuat gaduh suasana kelas	3
22	18 Oktober 2017	Umi Rahmawati	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VII B

Semester : 1 (satu)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	17 Oktober 2017	Ahmad Ardhani Feriyanto	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4

2	17 Oktober 2017	Aldhi Wijanarko	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
3	17 Oktober 2017	Asih	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
4	17 Oktober 2017	Destina Nur Harsono	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
5	17 Oktober 2017	Diah Lestari	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
6	17 Oktober 2017	Dwi Putro Nugroho	Kurang menghargai guru dan membuat gaduh	3
7	17 Oktober 2017	Evandi Cahyo Untoro	Kurang menghargai guru dan membuat gaduh	2
8	17 Oktober 2017	Faishal Zaky	Sopan namun kadang membuat gaduh	4
9	17 Oktober 2017	Indra Mandiri Prasetya Putra	Sopan namun kadang membuat gaduh	4
10	17 Oktober 2017	Jeffri Dwi Ardiansyah	Aktif, sopan, ramah, dan kadang gaduh	3
11	17 Oktober 2017	Lia Tri Marlina	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
12	17 Oktober 2017	Luppi Larasanti	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
13	17 Oktober 2017	Maullana Aji Saputra	Sopan namun kadang Kurang memperhatikan guru	3
14	17 Oktober 2017	Muhammad Nur Wahyu Nugroho	Tidak berangkat	-
15	17 Oktober 2017	Nabila Tian Khairunnisa	Sopan, ramah namun kurang memperhatikan guru	3
16	17 Oktober 2017	Pabela Rifki Agung Pambudi	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
17	17 Oktober 2017	Rinda Saputri	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4

18	17 Oktober 2017	Rizal Ismail	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
19	17 Oktober 2017	Rizky Ramadhana Agsista Pratama	Sopan, ramah, menghargai/ menghormati guru namun namun kadang membuat gaduh	4
20	17 Oktober 2017	Tanti Eliyawati	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
21	17 Oktober 2017	Tri Rismunandar	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru namun kurang fokus pada pelajaran	4
22	17 Oktober 2017	Venny Yuliaty Setyaningrum	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
23	17 Oktober 2017	Yuliana Febri Anti	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
24	17 Oktober 2017	Zidan Fajar Saputra	Kurang sopan, suka membuat gaduh dan kadang tidak memperhatikan guru	2

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VII C

Semester : 1 (satu)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	16 dan 18 Oktober 2017	Abdul Rouf Wijaya	Sopan dan menghargai/ menghormati guru	4
2	16 dan 18 Oktober 2017	Agnesia Vika Indriati	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
3	16 dan 18 Oktober 2017	Ahmadani Hidayatullah	Sopan dan menghargai/ menghormati guru	4
4	16 dan 18 Oktober 2017	Aji Irawan	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
5	16 dan 18 Oktober 2017	Ali Satriya	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
6	16 dan 18 Oktober 2017	Anindya Aurellia Salma	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4

			namun kadang ramai	
7	16 dan 18 Oktober 2017	Deni Setiawan	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
8	16 dan 18 Oktober 2017	Desti Kurniawati	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
9	16 dan 18 Oktober 2017	Evan Ferdinand	Kurang menghargai guru	3
10	16 dan 18 Oktober 2017	Febriana Imroatus Sholehah	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
11	16 dan 18 Oktober 2017	Hera Arta Safitrianti	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
12	16 dan 18 Oktober 2017	Iqbal Raihan Zaky	Aktif tapi sulit menghargai guru	4
13	16 dan 18 Oktober 2017	Jihan Tiara Santica	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
14	16 dan 18 Oktober 2017	Karlin Disty Kencana	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
15	16 dan 18 Oktober 2017	Likhah Mulia Fatonah	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru namun kadang Tidak serius.	4
16	16 dan 18 Oktober 2017	Muhammad Fauzi	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
17	16 dan 18 Oktober 2017	Nanik Apri Khani	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
18	16 dan 18 Oktober 2017	Oktaviani Tri Mundarti	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
19	16 dan 18 Oktober 2017	Ragil Wicaksana Putra	-	-
20	16 dan 18 Oktober 2017	Randi Aditya Pratama	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru namun kadang ramai.	4
21	16 dan 18 Oktober 2017	Restu Fatika Rusydah	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
22	16 dan 18 Oktober 2017	Risti Noviyani	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
23	16 dan 18	Saktianto Okta	Kurang sopan, Sulit menghargai	2

	Oktober 2017	Nugroho	guru dan tidak memperhatikan guru	
--	--------------	---------	-----------------------------------	--

11. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian Kompetensi Pengetahuan Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan kedua dengan menilai atau mengobservasi pengetahuan yang diperlihatkan oleh peserta didik dalam diskusi.

Kunci Jawaban Uji Kompetensi

Uji Kompetensi 3.1

1. Tiga panitia kecil yang dibentuk dalam sidang kedua BPUPKI!
 - a. Panitia perancang Undang-Undang Dasar, ketua Ir. Soekarno.
 - b. Panitia perancang keuangan dan perekonomian, ketua Mohammad Hatta.
 - c. Panitia perancang pembela tanah air, ketua Abikusno Tjokosoejoso.
2. Panitia perancang UUD membentuk panitia kecil yang diketuai oleh Soepomo dan panitia penghalus bahasa yang terdiri dari Djajaningrat, Salim dan Soepomo.
3. Hubungannya adalah Panitia Kecil Perancang UUD yang dibentuk oleh Panitia Perancang UUD melakukan pembahasan rancangan batang tubuh UUD dan melaporkan kembali hasil pekerjaannya kepada ketua Panitia Perancang UUD, yaitu Ir. Soekarno.
4. Isi materi pembahsan sidang kedua BPUPKI :
 - a. Pada tanggal 11 Juli 1945, membentuk tiga panitia kecil, yaitu panitia perancang UUD, panitia perancang keuangan dan perekonomian, dan panitia perancang pembelaan tanah air.
 - b. Tanggal 14 Juli 1945, panitia perancang UUD melaporkan hasil pembahasannya.
 - c. Tanggal 15 Juli 1945, anggota BPUPKI membahas rancangan UUD dari hasil panitia perancang UUD.
 - d. Tanggal 16 Juli 1945, naskah UUD diterima oleh seluruh anggota BPUPKI.

Penilaian pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk menilai jawaban peserta didik. Penskoran diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : 7 A

Semester : I (Satu)

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik				Nilai (Skor Perolehan x 25)
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis	
		1	2	3	4	
1	Alfiatu Romadhoni			3		75
2	Amelia Putri Saharani			3		75
3	Chandra Daluaji		2			50
4	Cindy Sisnatasia Purba				4	100
5	Desti Dwi Fartika				4	100
6	Dimas Afri Ananta				4	100
7	Elsafan Arya Saputra	1				25
8	Estri Winanthi			3		75
9	Hanny Haliza Tyas Anggraeni			3		75
10	Hellarius Andyan Nurendra				4	100
11	Hidayatulah Himawan				4	100
12	Ismail Andriokva				4	100
13	Kusnureni			3		75
14	Martin Agung		2			50

	Wibowo					
15	Muhammad Akbar Perdana					0
16	Nathasya Felin Devilani				4	100
17	Pipit Arum Puspita				4	100
18	Rachel Vera Prinandita				4	100
19	Rama Dwi Saputra				4	100
20	Rintan Isdyaningsih				4	100
21	Roland Fery Alvalentda		2			50
22	Umi Rahmawati				4	100

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : 7 B

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik				Nilai (Skor Perolehan x 25)
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis	
		1	2	3	4	
1	Ahmad Ardhani Feriyanto				4	100
2	Aldhi Wijanarko			3		75
3	Asih			3		75
4	Destina Nur Harsono				4	100
5	Diah Lestari				4	100
6	Dwi Putro Nugroho			3		75

7	Evandi Cahyo Untoro		2			50
8	Faishal Zaky			3		75
9	Indra Mandiri Prasetya Putra			3		75
10	Jeffri Dwi Ardiansyah			3		75
11	Lia Tri Marliana				4	100
12	Luppi Larasanti				4	100
13	Maullana Aji Saputra		2			50
14	Muhammad Nur Wahyu Nugroho					0
15	Nabila Tian Khairunnisa			3		75
16	Pabela Rifki Agung Pambudi		2			50
17	Rinda Saputri				4	100
18	Rizal Ismail			3		75
19	Rizky Ramadhana Agsista Pratama				4	100
20	Tanti Eliyawati				4	100
21	Tri Rismunandar		2			50
22	Venny Yuliawaty Setyaningrum				4	100
23	Yuliana Febri Anti				4	100
24	Zidan Fajar Saputra			3		100

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : 7 C

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik				Nilai (Skor Perolehan x 25)
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis	
		1	2	3	4	
1	Abdul Rouf Wijaya			3		75
2	Agnesia Vika Indriati				4	100
3	Ahmadani Hidayatullah			3		75
4	Aji Irawan		2			50
5	Ali Satriya				4	100
6	Anindya Aurellia Salma				4	100
7	Deni Setiawan			3		75
8	Desti Kurniawati				4	100
9	Evan Ferdinand		2			50
10	Febriana Imroatus Sholehah				4	100
11	Hera Arta Safitrianti				4	100
12	Iqbal Raihan Zaky				4	100
13	Jihan Tiara Santica				4	100
14	Karlin Disty Kencana				4	100
15	Likhah Mulia Fatonah				4	100
16	Muhammad Fauzi				4	100
17	Nanik Apri Khani				4	100

18	Oktaviani Tri Mundarti				4	100
19	Ragil Wicaksana Putra					0
20	Randi Aditya Pratama				4	100
21	Restu Fatika Rusydah				4	100
22	Risti Noviyani				4	100
23	Saktianto Okta Nugroho			3		75

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai bentuk.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

12. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kelas : VII A

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Alfiatu Romadhoni		√			√							√		√		
2	Amelia Putri Saharani	√				√					√				√		
3	Chandra Daluaji			√			√					√				√	
4	Cindy Sisnatasia Purba	√				√				√				√			
5	Desti Dwi Fartika	√				√				√				√			
6	Dimas Afri Ananta	√				√					√				√		
7	Elsafan Arya Saputra			√				√					√			√	
8	Estri Winanthi	√					√					√		√			
9	Hanny Haliza Tyas Anggraeni	√				√				√				√			
10	Hellarius Andyan Nurendra		√				√			√				√			
11	Hidayatulah Himawan		√			√					√			√			
12	Ismail Andriokva	√				√				√				√			
13	Kusnureni		√			√						√			√		
14	Martin Agung Wibowo			√				√					√			√	

15	Muhammad Akbar Perdana																	
16	Nathasya Felin Devilani	√				√						√		√				
17	Pipit Arum Puspita	√			√					√			√					
18	Rachel Vera Prinandita		√			√				√			√					
19	Rama Dwi Saputra	√			√					√			√					
20	Rintan Isdyaningsih	√			√					√			√					
21	Roland Fery Alvalentda			√					√				√		√			
22	Umi Rahmawati		√		√					√			√					

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kelas : 7 VII B

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Ahmad Ardhani Feriyanto	√					√					√		√				
2	Aldhi Wijanarko	√					√					√		√				
3	Asih		√				√				√			√				
4	Destina Nur Harsono	√				√				√				√				
5	Diah Lestari	√				√				√				√				

6	Dwi Putro Nugroho		√				√				√		√			
7	Evandi Cahyo Untoro		√				√				√			√		
8	Faishal Zaky		√			√				√				√		
9	Indra Mandiri Prasetya Putra	√				√				√				√		
10	Jeffri Dwi Ardiansyah	√			√					√					√	
11	Lia Tri Marliana	√				√				√				√		
12	Luppi Larasanti	√				√				√				√		
13	Mauhana Aji Saputra			√					√			√		√		
14	Muhammad Nur Wahyu Nugroho															
15	Nabila Tian Khairunnisa		√					√					√		√	
16	Pabela Rifki Agung Pambudi		√				√					√		√		
17	Rinda Saputri		√				√				√				√	
18	Rizal Ismail		√					√				√		√		
19	Rizky Ramadhana Agsista Pratama	√				√					√				√	
20	Tanti Eliyawati	√					√				√			√		
21	Tri Rismunandar	√					√			√				√		

22	Venny Yuliawaty Setyaningrum		√					√					√				
23	Yuliana Febri Anti		√					√					√		√		
24	Zidan Fajar Saputra		√					√					√		√		

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kelas : VII C

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Abdul Rouf Wijaya	√				√					√			√			
2	Agnesia Vika Indriati	√				√					√			√			
3	Ahmadani Hidayatullah	√				√					√			√			
4	Aji Irawan		√				√					√			√		
5	Ali Satriya	√				√				√				√			
6	Anindya Aurellia Salma	√				√				√				√			
7	Deni Setiawan		√				√					√			√		
8	Desti Kurniawati		√			√					√				√		
9	Evan Ferdinand		√					√				√				√	

10	Febriana Imroatus Sholehah	√			√				√		√			
11	Hera Arta Safitrianti	√			√				√		√			
12	Iqbal Raihan Zaky	√				√			√			√		
13	Jihan Tiara Santica	√			√				√		√			
14	Karlin Disty Kencana	√			√				√			√		
15	Likhah Mulia Fatonah	√			√				√			√		
16	Muhammad Fauzi		√			√				√			√	
17	Nanik Apri Khani	√			√					√			√	
18	Oktaviani Tri Mundarti	√			√					√			√	
19	Ragil Wicaksana Putra													
20	Randi Aditya Pratama		√		√				√				√	
21	Restu Fatika Rusydah	√			√				√				√	
22	Risti Noviyani		√		√					√			√	
23	Saktianto Okta Nugroho	√					√			√				√

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang Nilai

Skor Perolehan × 50

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
5	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 3 SENTOLO
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VII / I
Materi Pokok : Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.3 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman.	1.3.1 Menunjukkan sikap religius dengan berdoa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 1.3.2 Menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan bangsa Indonesia memiliki UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 1.3.3 Bangga memiliki nilai luhur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
2.	2.3 Mengembangkan sikap bertanggung jawab yang mendukung nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.	2.3.1. Menghargai peran pendiri Negara dalam perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3.	3.3 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>3.3.1 Mendeskripsikan perumusan UUD Negara Republik Indonesia dalam Sidang Kedua BPUPKI.</p> <p>3.3.2 Menunjukkan lembaga yang merumuskan UUD Negara Republik Indonesia 1945</p> <p>3.3.3 Mendeskripsikan proses dan hasil pembahasan sidang BPUPKI kedua (tanggal 10 Juli sampai dengan 17 Juli 1945)</p> <p>3.3.4 Menunjukkan tiga panitia yang telah dibentuk pada sidang kedua BPUPKI</p> <p>3.3.5 Mendeskripsikan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Menunjukkan lembaga yang mengesahkan</p> <p>3.3.6 UUD Negara Republik Indonesia 1945 Menjelaskan proses proklamasi kemerdekaan Indonesia</p> <p>3.3.7 Menguraikan sistematika UUD Negara Republik Indonesia 1945</p> <p>3.3.8 Mendeskripsikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi</p> <p>3.3.9 Bangsa dan Negara Indonesia. Mengidentifikasi manfaat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga</p> <p>3.3.10 negara serta bangsa dan negara Mengidentifikasi peran tokoh perumus</p> <p>3.3.11 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

No	Kompetensi Dasar		Indikator	
			3.3.12	Mengidentifikasi nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4.	4.3	Menjelaskan proses kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.3.1	Memiliki tanggungjawab untuk memahami UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara utuh.
			4.3.2	Meyajikan laporan hasil telaah arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia.
			4.3.3	Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri Negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. Tujuan Pembelajaran

A. Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 1.3.1 Menunjukkan sikap religius dengan berdoa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- 1.3.2 Menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan bangsa Indonesia memiliki UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 1.3.3 Bangga memiliki nilai luhur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2.3.1 Menghargai peran pendiri Negara dalam perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

B. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu :

- 3.3.1 Mendeskripsikan perumusan UUD Negara Republik Indonesia dalam Sidang Kedua BPUPKI.
- 3.3.2 Menunjukkan lembaga yang merumuskan UUD Negara Republik Indonesia 1945
- 3.3.3 Mendeskripsikan proses dan hasil pembahasan sidang BPUPKI kedua (tanggal 10 Juli sampai dengan 17 Juli 1945)

- 3.3.4 Menunjukkan tiga panitia yang telah dibentuk pada sidang kedua BPUPKI
- 3.3.5 Mendeskripsikan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3.6 Menunjukkan lembaga yang mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia 1945
- 3.3.7 Menjelaskan proses proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 3.3.8 Menguraikan sistematika UUD Negara Republik Indonesia 1945
- 3.3.9 Mendeskripsikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia.
- 3.3.10 Mengidentifikasi manfaat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara
- 3.3.11 Mengidentifikasi peran tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 3.3.12 Mengidentifikasi nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.3.1 Memiliki tanggungjawab untuk memahami UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara utuh.
- 4.3.2 Meyajikan laporan hasil telaah arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia.
- 4.3.3 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri Negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

C. Materi Pembelajaran

1. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- c. Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pembahasan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dilakukan dalam sidang BPUPKI, sidang pertama pada 29 Mei – 1 Juni 1945 kemudian dilanjutkan pada sidang kedua pada 10 – 17 Juli 1945. Dalam sidang pertama dibahas tentang Dasar Negara sedangkan pembahasan rancangan Undang-Undang Dasar dilakukan pada sidang yang kedua.
- d. Pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) sebagai lembaga yang menggantikan BPUPKI, pada tanggal 18 Agustus 1945

melaksanakan sidang dengan salah satu keputusannya adalah Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

2. Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia Kepatuhan warga negara terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 akan mengarahkan kita pada kehidupan yang tertib dan teratur. Ketertiban dan keteraturan dalam kehidupan bernegara akan mempermudah kita mencapai masyarakat yang sejahtera.
3. Peran Tokoh Perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Persidangan PPKI, para tokoh pendiri negara memperlihatkan kecerdasan, kecermatan, ketelitian, tanggung jawab, rasa kekeluargaan, toleransi, dan penuh dengan permufakatan dalam setiap pengambilan keputusan. Sikap patriotisme dan rasa kebangsaan antara lain dapat diketahui dalam pandangan dan pemikiran mereka yang tidak mau berkompromi dengan penjajah dan bangga sebagai bangsa yang baru merdeka.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : *discovery learning*

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Kertas Gambar

2. Alat/ Bahan

- a. Kapur
- b. *Black Board*
- c. Laptop
- d. Kertas Gambar

F. Proses Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)

Materi dan Proses Pembelajaran Materi pokok pertemuan Ketiga membahas pengertian Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *pensuasanaan lingkungan*. Kegiatan pembelajaran sesuai

pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

4. Pertemuan (3 x 40 Menit)

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>G. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Siswa memberi penghormatan dan salam kepada guru dan guru menjawab salam. g. Ketua kelas atau yang mewakilinya memimpin berdoa bersama-sama dengan guru h. Tadarus, hormat kepada bendera merah putih dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. i. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional "Satu Nusa Satu Bangsa". j. Guru mengkondisikan kelas, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. <p>5. Apersepsi Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan problem solving mengenai Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>6. Penyampaian Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. b. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. c. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. d. Guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> 6. Guru membimbing peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok yang dibentuk dipertemuan pertama. 	10 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>7. Guru membimbing Peserta didik secara berkelompok mengamati kelengkapan kelas menyangkut kebersihan, kerapian, dan kelengkapan lambang Negara di kelas. Apabila berbagai lambang Negara belum tersedia maka kelas membuat rencana untuk pemenuhan semua kelengkapan kelas yang menyangkut lambang Negara.</p> <p>8. Guru membimbing peserta didik mengkaji makna suasana lingkungan yang baik maka suasana kelas akan baik.</p> <p>9. Guru membimbing peserta didik mengkaji makna apabila sebuah Negara tidak memiliki undang-undang dasar.</p> <p>Menanya</p> <p>10. Guru membimbing peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>11. Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa manfaat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara? b. Apa akibat bagi warga negara dan bangsa negara, apabila Indonesia tidak memiliki UUD? <p>12. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi..</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Guru membimbing peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab 3, bagian B, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti</p>	<p>15 menit</p> <p>30 menit</p>

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>buku referensi lain dan internet.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti berikut ini. <ol style="list-style-type: none"> a. Hubungan manfaat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara? b. Hubungan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan keutuhan NKRI? 2. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 3. Guru membimbing kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan mengisi lembar Aktivitas 3.3. <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Guru membimbing peserta didik secara kelompok menyampaikan hasil kajiannya tentang Aktivitas 3.3. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.</p>	<p>20 menit</p> <p>15 menit</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal 7. Melaksanakan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari 	15 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?</p> <p>b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran?</p> <p>c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>d. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?</p> <p>e. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</p> <p>8. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>9. Tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi yang disusun oleh guru.</p> <p>10. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya dan memberikan tugas membaca materi</p>	

H. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

UUD 1945 sebelum amandemen

UUD 1945 yang telah diamandemen

Artikel surat kabar

Buku-buku (sumber) lain yang relevan

Sentolo, 23 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

LEMBAR PENILAIAN RPP 4

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VII A

Semester : 1 (satu)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	25 Oktober 2017	Alfiatu Romadhoni	Sopan, ramah dan menghargai guru	4
2	25 Oktober 2017	Amelia Putri Saharani	Sopan, ramah dan menghargai guru	4
3	25 Oktober 2017	Chandra Daluaji	Sopan, ramah dan menghargai guru	4
4	25 Oktober 2017	Cindy Sisnatasia Purba	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai guru	4
5	25 Oktober 2017	Desti Dwi Fartika	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai guru	4
6	25 Oktober 2017	Dimas Afri Ananta	Aktif namun kadang ramai	4
7	25 Oktober 2017	Elsafan Arya Saputra	Pendiam dan Kurang memperhatikan guru	4
8	25 Oktober 2017	Estri Winanthi	Sopan, ramah dan menghargai guru	4
9	25 Oktober 2017	Hanny Haliza Tyas Anggraeni	Sopan, ramah dan menghargai guru	4
10	25 Oktober 2017	Hellarius Andyan Nurendra	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai guru	4
11	25 Oktober 2017	Hidayatulah Himawan	Sopan dan Memperhatikan guru	4
12	25 Oktober 2017	Ismail Andriokva	Kadang ramai dan tidak menghargai guru	4

13	25 Oktober 2017	Kusnureni	Sopan, ramah dan menghargai guru	4
14	25 Oktober 2017	Martin Agung Wibowo	Kadang ramai dan tidak menghargai guru	4
15	25 Oktober 2017	Muhammad Akbar Perdana	Kadang ramai dan tidak menghargai guru	4
16	25 Oktober 2017	Nathasya Felin Devilani	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
17	25 Oktober 2017	Pipit Arum Puspita	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
18	25 Oktober 2017	Rachel Vera Prinandita	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
19	25 Oktober 2017	Rama Dwi Saputra	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
20	25 Oktober 2017	Rintan Isdyaningsih	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
21	25 Oktober 2017	Roland Fery Alvalentda	Tidak menghormati guru dan membuat gaduh suasana kelas	3
22	25 Oktober 2017	Umi Rahmawati	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VII B

Semester : 1 (satu)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	24 Oktober 2017	Ahmad Ardhani Feriyanto	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4

2	24 Oktober 2017	Aldhi Wijanarko	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
3	24 Oktober 2017	Asih	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
4	24 Oktober 2017	Destina Nur Harsono	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
5	24 Oktober 2017	Diah Lestari	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
6	24 Oktober 2017	Dwi Putro Nugroho	Kurang menghargai guru dan membuat gaduh	3
7	24 Oktober 2017	Evandi Cahyo Untoro	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru namun kadang tidak memperhatikan guru	3
8	24 Oktober 2017	Faishal Zaky	Sopan namun kadang membuat gaduh	4
9	24 Oktober 2017	Indra Mandiri Prasetya Putra	Kurang menghargai guru dan membuat gaduh	2
10	24 Oktober 2017	Jeffri Dwi Ardiansyah	Aktif, sopan, ramah, dan kadang gaduh	3
11	24 Oktober 2017	Lia Tri Marlina	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
12	24 Oktober 2017	Luppi Larasanti	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
13	24 Oktober 2017	Maullana Aji Saputra	Sopan namun kadang Kurang memperhatikan guru	3
14	24 Oktober 2017	Muhammad Nur Wahyu Nugroho	Tidak berangkat	-
15	24 Oktober 2017	Nabila Tian Khairunnisa	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
16	24 Oktober 2017	Pabela Rifki Agung Pambudi	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4

17	24 Oktober 2017	Rinda Saputri	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
18	24 Oktober 2017	Rizal Ismail	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
19	24 Oktober 2017	Rizky Ramadhana Agsista Pratama	Sopan, ramah, menghargai/ menghormati guru namun namun kadang membuat gaduh	4
20	24 Oktober 2017	Tanti Eliyawati	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
21	24 Oktober 2017	Tri Rismunandar	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru namun kurang fokus pada pelajaran	4
22	24 Oktober 2017	Venny Yuliaty Setyaningrum	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
23	24 Oktober 2017	Yuliana Febri Anti	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
24	24 Oktober 2017	Zidan Fajar Saputra	Kurang sopan, suka membuat gaduh dan kadang tidak memperhatikan guru	2

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VII C

Semester : 1 (satu)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	23 dan 26 Oktober 2017	Abdul Rouf Wijaya	Sopan dan menghargai/ menghormati guru	4
2	23 dan 26 Oktober 2017	Agnesia Vika Indriati	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
3	23 dan 26 Oktober 2017	Ahmadani Hidayatullah	Sopan dan menghargai/ menghormati guru	4
4	23 dan 26 Oktober 2017	Aji Irawan	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
5	23 dan 26 Oktober 2017	Ali Satriya	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4

6	23 dan 26 Oktober 2017	Anindya Aurellia Salma	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru namun kadang ramai	4
7	23 dan 26 Oktober 2017	Deni Setiawan	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
8	23 dan 26 Oktober 2017	Desti Kurniawati	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
9	23 dan 26 Oktober 2017	Evan Ferdinand	Kurang memperhatikan guru	3
10	23 dan 26 Oktober 2017	Febriana Imroatus Sholehah	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
11	23 dan 26 Oktober 2017	Hera Arta Safitrianti	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
12	23 dan 26 Oktober 2017	Iqbal Raihan Zaky	Aktif tapi sulit menghargai guru	3
13	23 dan 26 Oktober 2017	Jihan Tiara Santica	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
14	23 dan 26 Oktober 2017	Karlin Disty Kencana	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
15	23 dan 26 Oktober 2017	Likhah Mulia Fatonah	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru namun kadang Tidak serius.	4
16	23 dan 26 Oktober 2017	Muhammad Fauzi	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
17	23 dan 26 Oktober 2017	Nanik Apri Khani	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
18	23 dan 26 Oktober 2017	Oktaviani Tri Mundarti	Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
19	23 dan 26 Oktober 2017	Ragil Wicaksana Putra	Kurang sopan dan sulit menghargai guru	2
20	23 dan 26 Oktober 2017	Randi Aditya Pratama	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru namun kadang ramai.	4
21	23 dan 26 Oktober 2017	Restu Fatika Rusydah	Aktif, Sopan, ramah dan menghargai/ menghormati guru	4
22	23 dan 26	Risti Noviyani	Sopan, ramah dan menghargai/	4

	Oktober 2017		menghormati guru	
23	23 dan 26 Oktober 2017	Saktianto Okta Nugroho	Kurang sopan, Sulit menghargai guru dan tidak memperhatikan guru	2

13. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian Kompetensi Pengetahuan Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan kedua dengan menilai atau mengobservasi pengetahuan yang diperlihatkan oleh peserta didik dalam diskusi.

Penilaian pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk menilai jawaban peserta didik. Penskoran diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : 7 A

Semester : I (Satu)

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik				Nilai (Skor Perolehan x 25)
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis	
		1	2	3	4	
1	Alfiatu Romadhoni			3		75
2	Amelia Putri Saharani				4	100
3	Chandra Daluaji			3		50
4	Cindy Sisnatasia Purba				4	100
5	Desti Dwi Fartika				4	100
6	Dimas Afri Ananta				4	100

7	Elsafan Arya Saputra		2			50
8	Estri Winanthi			3		75
9	Hanny Haliza Tyas Anggraeni			3		75
10	Hellarius Andyan Nurendra				4	100
11	Hidayatulah Himawan			3		75
12	Ismail Andriokva			3		75
13	Kusnureni			3		75
14	Martin Agung Wibowo		2			50
15	Muhammad Akbar Perdana		2			50
16	Nathasya Felin Devilani			3		75
17	Pipit Arum Puspita			3		75
18	Rachel Vera Prinandita				4	100
19	Rama Dwi Saputra				4	100
20	Rintan Isdyaningsih			3		75
21	Roland Fery Alvalentda		2			50
22	Umi Rahmawati			3		75

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : 7 B

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta	Jawaban Peserta Didik	Nilai (Skor)
----	--------------	-----------------------	--------------

	Didik	Menjawab	Mendefini	Mendefinisikan	Mendefinisika	Perolehan x 25)
		Saja	sikan	dan Sedikit Uraian	n dan Penjelasan Logis	
		1	2	3	4	
1	Ahmad Ardhani Feriyanto			3		75
2	Aldhi Wijanarko			3		75
3	Asih			3		75
4	Destina Nur Harsono				4	100
5	Diah Lestari				4	100
6	Dwi Putro Nugroho			3		75
7	Evandi Cahyo Untoro		2			50
8	Faishal Zaky			3		75
9	Indra Mandiri Prasetya Putra			3		75
10	Jeffri Dwi Ardiansyah				4	100
11	Lia Tri Marlina				4	100
12	Luppi Larasanti				4	100
13	Maullana Aji Saputra		2			50
14	Muhammad Nur Wahyu Nugroho					0
15	Nabila Tian Khairunnisa			3		75
16	Pabela Rifki Agung Pambudi		2			50
17	Rinda Saputri				4	100
18	Rizal Ismail			3		75
19	Rizky Ramadhana				4	100

	Agsista Pratama					
20	Tanti Eliyawati				4	100
21	Tri Rismunandar			3		75
22	Venny Yuliaty Setyaningrum				4	100
23	Yuliana Febri Anti				4	100
24	Zidan Fajar Saputra			3		100

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : 7 C

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik				Nilai (Skor Perolehan x 25)
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis	
		1	2	3	4	
1	Abdul Rouf Wijaya			3		75
2	Agnesia Vika Indriati				4	100
3	Ahmadani Hidayatullah			3		75
4	Aji Irawan		2			50
5	Ali Satriya				4	100
6	Anindya Aurellia Salma				4	100
7	Deni Setiawan			3		75
8	Desti Kurniawati				4	100
9	Evan Ferdinand		2			50
10	Febriana Imroatus				4	100

	Sholehah					
11	Hera Arta Safitrianti				4	100
12	Iqbal Raihan Zaky				4	100
13	Jihan Tiara Santica				4	100
14	Karlin Disty Kencana				4	100
15	Likhah Mulia Fatonah				4	100
16	Muhammad Fauzi				4	100
17	Nanik Apri Khani				4	100
18	Oktaviani Tri Mundarti				4	100
19	Ragil Wicaksana Putra		2			50
20	Randi Aditya Pratama				4	100
21	Restu Fatika Rusydah				4	100
22	Risti Noviyani				4	100
23	Saktianto Okta Nugroho		2			50

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

14. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kelas : VII A

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				Nilai = $\frac{\text{SKOR PEROLEHAN} \times 25}{2}$
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Alfiatu Romadhoni		√			√							√	√				
2	Amelia Putri Saharani	√				√				√					√			
3	Chandra Daluaji			√			√					√		√				
4	Cindy Sisnatasia Purba	√				√				√				√				
5	Desti Dwi Fartika	√				√				√				√				
6	Dimas Afri Ananta	√				√				√				√				
7	Elsafan Arya Saputra			√				√					√	√				

8	Estri Winanthi	√				√				√	√				
9	Hanny Haliza Tyas Anggraeni	√			√				√		√				
10	Hellarius Andyan Nurendra		√			√			√		√				
11	Hidayatulah Himawan		√			√				√		√			
12	Ismail Andriokva		√			√				√				√	
13	Kusnureni		√			√					√	√			
14	Martin Agung Wibowo			√				√				√			√
15	Muhammad Akbar Perdana			√				√				√			√
16	Nathasya Felin Devilani		√									√	√		
17	Pipit Arum Puspita		√							√		√			
18	Rachel Vera Prinandita		√							√		√			
19	Rama Dwi Saputra		√							√		√			
20	Rintan Isdyaningsih		√							√		√			
21	Roland Fery Alvalentda			√					√				√		√
22	Umi Rahmawati		√							√		√			

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kelas : 7 VII B

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Ahmad Ardhani Feriyanto	√					√					√		√			
2	Aldhi Wijanarko	√					√					√		√			
3	Asih		√				√				√			√			
4	Destina Nur Harsono	√				√				√				√			
5	Diah Lestari	√				√				√				√			
6	Dwi Putro Nugroho		√				√					√		√			
7	Evandi Cahyo Untoro		√					√				√		√			
8	Faishal Zaky		√			√				√				√			
9	Indra Mandiri Prasetya Putra	√				√				√				√			
10	Jeffri Dwi Ardiansyah	√			√					√				√			
11	Lia Tri Marlina	√				√				√				√			
12	Luppi Larasanti	√				√				√				√			
13	Mauellana Aji Saputra			√				√				√		√			
14	Muhammad Nur Wahyu Nugroho																
15	Nabila Tian Khairunnisa		√				√						√	√			

16	Pabela Rifki Agung Pambudi		√					√					√		√			
17	Rinda Saputri		√					√					√		√			
18	Rizal Ismail		√					√					√		√			
19	Rizky Ramadhana Agsista Pratama		√					√					√				√	
20	Tanti Eliyawati	√						√					√		√			
21	Tri Rismunandar	√						√					√		√			
22	Venny Yuliawaty Setyaningru m	√						√					√		√			
23	Yuliana Febri Anti		√					√					√		√			
24	Zidan Fajar Saputra			√				√					√				√	

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kelas : VII C

Semester : 1 (satu)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Abdul Rouf Wijaya		√				√				√			√				
2	Agnesia Vika Indriati			√			√				√			√				

3	Ahmadani Hidayatullah		√			√			√		√					
4	Aji Irawan		√			√			√		√					
5	Ali Satriya	√			√			√			√					
6	Anindya Aurellia Salma		√			√			√		√					
7	Deni Setiawan		√			√			√		√					
8	Desti Kurniawati	√			√				√		√					
9	Evan Ferdinand		√			√			√		√					
10	Febriana Imroatus Sholehah		√		√				√		√					
11	Hera Arta Safitrianti	√			√				√		√					
12	Iqbal Raihan Zaky	√				√			√		√					
13	Jihan Tiara Santica	√			√				√		√					
14	Karlin Disty Kencana	√			√				√		√					
15	Likhah Mulia Fatonah	√			√				√		√					
16	Muhammad Fauzi	√			√				√		√					
17	Nanik Apri Khani	√			√				√		√					
18	Oktaviani Tri Mundarti	√			√				√		√					
19	Ragil Wicaksana Putra		√			√				√	√					

20	Randi Aditya Pratama		√			√				√				√			
21	Restu Fatika Rusydah	√				√				√				√			
22	Risti Noviyani		√			√				√				√			
23	Saktianto Okta Nugroho	√					√				√				√		

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang Nilai

Skor Perolehan × 50

2

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan.

		Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
5	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

LAMPIRAN MATERI RPP 4

Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia

Coba amati, apakah di sekolah kalian telah memiliki tata tertib sekolah? Tuliskan hal-hal yang kalian ingat terhadap tata tertib sekolah! Bacakan tulisan kalian di depan kelas!

Kehidupan dalam sekolah kalian dapat diibaratkan sama dengan kehidupan suatu negara, keduanya memiliki peraturan. Kehidupan di sekolah diatur melalui tata tertib sekolah, sedangkan kehidupan dalam suatu negara diatur dengan konstitusi atau Undang-Undang Dasar. Setiap bangsa yang merdeka akan membentuk suatu pola kehidupan berkelompok yang dinamakan negara. Pola ini dalam bernegara perlu diatur dalam suatu naskah berupa aturan hukum tertinggi dalam kehidupan Negara Republik Indonesia yang dinamakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berisi aturan dasar kehidupan bernegara di Indonesia. Kedudukannya sebagai hukum yang paling tinggi dan fundamental sifatnya, karena merupakan sumber legitimasi atau landasan bentuk-bentuk peraturan perundang-undangan di bawahnya. Sesuai dengan prinsip hukum yang berlaku universal, maka semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia tidak boleh bertentangan dan harus berpedoman pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sebagai warga negara Indonesia, kita patuh pada ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kepatuhan warga negara terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 akan mengarahkan kita pada kehidupan yang tertib dan teratur.

Sebaliknya apabila Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tidak dipatuhi, maka kehidupan bernegara kita mengarah pada ketidakharmonisan. Akibatnya bisa terjadi perang saudara. Siapa yang dirugikan? Semua warga negara Indonesia. Karena hal itu dapat berakibat tidak terwujudnya kesejahteraan. Bahkan mungkin bubarnya Negara Republik Indonesia. Marilah kita berkomitmen untuk melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Fungsi konstitusi dapat dirinci sebagai berikut.

1. Penentu dan pembatas kekuasaan negara.

2. Pengatur hubungan kekuasaan antar organ negara.
 3. Pengatur hubungan kekuasaan antar organ negara dengan warga negara.
 4. Pemberi atau sumber legitimasi terhadap kekuasaan negara ataupun kegiatan penyelenggaraan kekuasaan negara.
 5. Penyalur atau pengalih kewenangan dari sumber kekuasaan yang asli (rakyat) kepada organ negara.
 6. Simbolik sebagai pemersatu.
 7. Simbolik sebagai rujukan identitas dan keagungan kebangsaan.
 8. Simbolik sebagai pusat upacara.
 9. Sarana pengendalian masyarakat.
 10. Sarana perekayasa dan pembaruan masyarakat.
- (Jimly Asshiddiqie)

Aktivitas 3.3

Coba kalian wawancarai teman-teman kalian dengan pertanyaan berikut.

1. Apa manfaat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara?
2. Apa akibat bagi warga negara dan bangsa negara, apabila Indonesia tidak memiliki UUD?
3. Apa kesimpulan yang dapat kalian rumuskan tentang arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?
4. Tulislah hasil wawancara kalian dalam tabel berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 3 SENTOLO
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: VIII/I
Standar Kompetensi	: 2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 2..2 Menganalisis penyimpangan-penyimpangan terhadap konstitusi yang berlaku di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Indikator	: 2.2.1 menunjukkan bukti-bukti penyimpangan terhadap UUD 1945 pada periode 1945—1949; 2.2.2 menunjukkan contoh penyimpangan terhadap UUD 1945 sesudah Dekrit Presiden 5 Juli 1959 hingga munculnya gerakan reformasi; 2.2.3 menjelaskan akibat-akibat yang timbul dari penyimpangan terhadap konstitusi atau UUD.

A. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. menunjukkan bukti-bukti penyimpangan terhadap UUD 1945 pada periode 1945—1949;
2. menunjukkan contoh penyimpangan terhadap UUD 1945 sesudah Dekrit Presiden 5 Juli 1959 hingga munculnya gerakan reformasi;
3. menjelaskan akibat-akibat yang timbul dari penyimpangan terhadap konstitusi atau UUD.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
respect)

Rasa hormat dan perhatian (

Tekun (*diligence*)

Jujur (*fairnes*)

Kewarganegaraan (*citizenship*)

B. Materi Pembelajaran

Sikap Positif terhadap UUD 1945.

C. Metode

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Penugasan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

1. Pendahuluan

a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas, dan ketersediaan alat pembelajaran). Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

b. Berdoa

Salah satu siswa memimpin berdoa di depan kelas.

c. Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

❖ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- peserta didik menjelaskan akibat-akibat yang timbul dari penyimpangan terhadap konstitusi atau UUD

❖ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;

- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas dan diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- peserta didik dapat menunjukkan contoh penyimpangan terhadap UUD 1945 sesudah Dekrit Presiden 5 Juli 1959 hingga munculnya gerakan reformasi.

❖ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh
 - memberi motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

E. Sumber Pembelajaran

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan MTs Kelas VIII*,
- Buku tentang perkembangan ketatanegaraan Republik Indonesia
- UUD 1945, Konstitusi RIS, UUDS 1950
- Artikel surat kabar tentang amandemen

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Menjelaskan Penyimpangan secara hukum pada masa berlakunya UUD 1945 periode 1945—1949	Tes Tertulis	Pilihan ganda	Bukti penyimpangan terhadap UUD 1945 pada periode 1945-1949 adalah..... a. pemberlakuan UUDS b. berlakunya sistem parlementer* c. pembubaran konstituante d. penangkatan Presiden seumur hidup
Mengidentifikasi kejadian-kejadian secara hukum maupun secara politik pada masa berlakunya UUDS	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan nilai positif dari peristiwa bubarnya RIS kemudian kembali ke NKRI

<p>1950</p> <p>Mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi pada masa berlakunya UUD 1945 pada kurun waktu 1959 s.d. 1998</p>	<p>Tes Tertulis</p>	<p>Uraian</p>	<p>Tuliskan 4 contoh penyimpangan terhadap UUD 1945 sesudah Dekrit Presiden 5 Juli 1959 hingga munculnya gerakan reformasi!</p>
---	---------------------	---------------	---

Sentolo, 15 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 3 SENTOLO
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: VIII/I
Standar Kompetensi	: 2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 2.3 Menunjukkan hasil-hasil amandemen UUD 1945.
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Indikator	: 2.3.1 siswa dapat menjelaskan makna Amandemen UUD 1945 dengan baik dan benar. 2.3.2 siswa dapat menjelaskan latar belakang amandemen UUD 1945 dengan baik dan benar. 2.3.3 siswa dapat menjelaskan tujuan diadakannya Amandemen UUD 1945 dengan jelas dan tepat. 2.3.4 siswa dapat memberikan contoh Pasal-pasal dalam UUD 1945 hasil amandemen dengan jelas dan tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan makna Amandemen UUD 1945
2. menjelaskan latarbelakang diadakannya amandemen UUD 1945
3. menjelaskan tujuan diadakannya Amandemen UUD 1945
4. memberikan contoh Pasal-pasal dalam UUD 1945 yang telah diubah.

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>)	Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>)
Tekun (<i>diligence</i>)	Jujur (<i>fairnes</i>)
Kewarganegaraan (<i>citizenship</i>)	

B. Materi Pembelajaran

Kajian terhadap amandemen UUD 1945 meliputi:

1. Amandemem UUD 1945
2. Pasal-pasal hasil amandemen atau perubahan UUD 1945

C. Metode

1. Ceramah bervariasi
2. Penugasan
3. Diskusi

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas, dan ketersediaan alat pembelajaran). Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

d. Berdoa

Salah satu siswa memimpin berdoa di depan kelas.

e. Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

❖ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- menjelaskan pada peserta didik tentang amandemen UUD 1945.

❖ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas dan diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;

- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- peserta didik dapat Mengkaji naskah UUD 1945 sebelum dan setelah diamandemen.

❖ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan

tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

E. Sumber Pembelajaran

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan MTs Kelas VIII*,
- Buku tentang perkembangan ketatanegaraan Republik Indonesia
- UUD 1945
- Artikel surat kabar tentang amandemen

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. jelaskan makna Amandemen UUD 1945.	Tes tertulis	Daftar pertanyaan	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Amandemen ?
2. jelaskan latar belakang amandemen UUD 1945.	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Jelaskan 3 alasan dilaksanakan perubahan terhadap UUD 1945 oleh MPR pada tahun 1999?
3. jelaskan tujuannya diadakannya Amandemen UUD 1945.	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Sebutkan 3 tujuan diadakannya amandemen UUD 1945!
4. emberikan contoh Pasal-pasal dalam UUD 1945 hasil amandemen.		Daftar pertanyaan	Sebutkan pasal-pasal dalam UUD 1945 yang dirubah pada amandemen pertama!

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk :

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 5 orang
2. Kerjakan soal-soal di bawah ini bersama kelompokmu dan tuliskan jawaban pada lembar folio
3. Presentasikan hasilnya di depan kelas.

No.	Permasalahan	Pasal-pasal Hasil Amandemen
1.	Hasil amandemen ke-1 UUD 1945 pada Sidang Umum MPR Tahun 1999
2.	Hasil amandemen ke-2 pada Sidang Tahunan MPR Tahun 2000
3.	Hasil amandemen ke-3 pada Sidang Tahunan MPR Tahun 2001
4.	Hasil amandemen ke-4 dalam Sidang Tahunan MPR Tahun 2002

Kunci Jawaban

No.	Kunci Jawaban	Skor/Nilai
1.	<p>pasal 5 ayat (1), Pasal 7, Pasal 9, Pasal 13 ayat (2), Pasal 14, pasal 15, pasal 17 ayat (2) dan (3), Pasal 20, dan pasal 21.</p> <p>Berdasarkan ketentuan pasal-pasal yang diubah, Perubahan Pertama UUD 1945 adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembatasan hak prerogatif presiden dan masa jabatan presiden serta wakil presiden sebanyak dua kali. b. Penegasan kekuasaan legislasi DPR dalam mengangkat Duta Besar dan menerima Duta Besar negara lain. Dalam memberikan amnesti dan abolisi, Presiden harus memperhatikan pertimbangan DPR untuk menciptakan 	15

	mekanisme checks and balances.	
2.	<p>Pasal 18, Pasal 18 A, Pasal 18B. Pasal 19, Pasal 20 Ayat (5), Pasal 20A, Pasal 22A, Pasal 22B, Bab. IXA, Pasal 25E, Bab X, Pasal 26 Ayat (2) dan Ayat (3), Pasal 27 Ayat (3), Bab XA, Pasal 28 A, Pasal 28B, Pasal 28 C, Pasal 28D, Pasal 28 E, Pasal 28F, Pasal 28G, Pasal 28 H, Pasal 28 I, Pasal 28 J, Bab XII, Pasal 30, Bab XV, Pasal 36A, Pasal 36B, dan Pasal 36C.</p> <p>Berdasarkan ketentuan pasal-pasal yang diubah, Perubahan Kedua UUD 1945 adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penegasan susunan pemerintahan Negara Kesatuan RI terdiri dari Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten dan Kota, atas dasar penyelenggaraan prinsip otonomi daerah dengan memperhatikan kekhususan, keistimewaan, dan keragaman daerah. b. Berkaitan dengan pasal 22A, perlu adanya tata cara pembentukan undang-undang. c. Pengaturan tentang hak asasi manusia lebih rinci dan luas. d. Terdapat pemisahan secara tegas mengenai lembaga, struktur dan ruang lingkup antara TNI yang berfungsi sebagai alat pertahanan negara dan Polri sebagai alat keamanan dan ketertiban masyarakat serta penegakan hukum. 	30
3.	<p>Pasal 1 Ayat (2) dan (3), Pasal 3 Ayat (1), (3), dan (4), Pasal 6 Ayat (1) dan (2); Pasal 6A Ayat (1), (2), (3), dan (5); pasal 7A; Pasal 7B Ayat (1), (2), (3), (4), (5), (6), dan (7); Pasal 7C, pasal 8 Ayat (1) dan (2) ; Pasal 11 Ayat (2) dan (3); Pasal 17 Ayat (4); bab. VIIA, Pasal 22C ayat 1, (2), (3), dan (4); Pasal 22D Ayat (1), (2), (3), dan (4); Bab. VIIIB, Pasal 22E Ayat (1), (2), (3), (4). (5) dan (6); pasal 23 Ayat (1), (2), dan (3); pasal 23A; Pasal 23C, Bab. VIIIA, Pasal 23E Ayat (1), (2) dan (3); Pasal 23F Ayat (1) dan (2); Pasal 23 G Ayat (1) dan (2); Pasal 24 Ayat (1) dan (2); Pasal 24A Ayat (1), (2), (3), (4), dan (5), Pasal 24B Ayat (1), (2), (3), dan (4), Pasal 24C Ayat (1), (2), (3), (4), (5), dan (6).</p> <p>Berdasarkan ketentuan pasal-pasal yang diubah, Perubahan</p>	30

	<p>Ketiga UUD 1945 adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menegaskan bahwa Indonesia adalah negara hukum, kedaulatan ada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut UUD. b. MPR memiliki kewenangan terbatas. c. Syarat-syarat dan tata cara pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung, tata cara pemberhentian presiden dan wakil presiden, pengaturan bila presiden berhenti, mangkat, diberhentikan, atau tidak dapat melaksanakan jabatannya digantikan oleh wakil presiden. d. Menegaskan kedudukan presiden dan DPR sejajar. e. Presiden dalam memberikan persetujuan internasional yang berakibat luas dan mendasar bagi rakyat harus memperoleh persetujuan DPR. f. Pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian negara. g. Ada DPD dan tata cara pemilihannya, kewenangan serta pemberhentiannya. h. Penetapan APBN yang diajukan oleh presiden, harus dibahas dengan DPR, dengan memperhatikan pertimbangan DPD. i. Penegasan kewenangan BPK, tata cara penetapan anggota BPK dan struktur BPK hingga provinsi diatur dalam undang-undang. j. Penegasan kekuasaan kehakiman, tata cara pemilihan ketua, wakil ketua, dan Hakim Agung. Ada Komisi Yudisial, kewenangannya, syarat keanggotaan dan tata cara pengangkatannya; dan Mahkamah Konstitusi, kewenangannya, syarat-syarat keanggotaan dan cara pengangkatannya. 	
4.	<p>Pasal 2 ayat (1); Pasal 6A ayat (4); Pasal 8 ayat (3); Pasal 11 ayat (1); Pasal 16; pasal 23 D; Pasal 24 ayat (3); Bab. XIII; Pasal 31 ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4) dan ayat (5); Pasal 32 ayat (1) dan ayat (2); Bab XIV, Pasal 33 ayat (4) dan ayat (5); Pasal 34 ayat (1), ayat (2), ayat (3) dan ayat (4); Pasal 37 ayat (1), ayat(2), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5); Aturan Peralihan Pasal I,II, dan III; Aturan</p>	25

Tambahan Pasal I dan II Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berdasarkan ketentuan pasal-pasal yang diubah, Perubahan Keempat UUD 1945 adalah

- a. MPR terdiri dari anggota DPP dan DPD hasil pemilu,
- b. Penegasan pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung oleh rakyat .
- c. Mengatur jika presiden dan wakil presiden berhenti, mangkat, diberhentikan atau tidak dapat melaksanakan jabatannya.
- d. Menghapus lembaga DPA. Presiden dapat membentuk Dewan Pertimbangan yang diatur dalam undang-undang.
- e. Negara memiliki Bank Sentral
- f. Penegasan bahwa setiap warga memiliki hak pendidikan, khusus untuk pendidikan dasar pemerintah wajib membiayainya.
- g. Menegaskan kewajiban negara untuk memajukan kebudayaan nasional, menjamin kebebasan masyarakat untuk mengembangkan nilai-nilai budayanya, menghormati dan memelihara bahasa daerah.
- h. Perekonomian nasional harus diselenggarakan berdasarkan demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional yang diatur dalam undangundang.
- i. Negara bertanggung jawab untuk mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat.
- j. Untuk mengubah UUD, diusulkan oleh 1/3 anggota MPR secara tertulis dan rinci serta dihadiri sekurang-kurangnya 50% ditambah satu anggota MPR.
- k. Pembentukan Mahkamah Konstitusi selambat-lambatnya pada 17 Agustus 2003, dan sebelum dibentuk segala kewenangannya dilakukan oleh Mahkamah Agung.

Sentolo, 15 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Endang Suharmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

LAMPIRAN MATERI RPP 6

AMANDEMEN UUD 1945

Amandemen berarti perubahan atau mengubah (to amend). Tujuannya untuk memperkuat fungsi dan posisi UUD 1945 dengan mengakomodasikan aspirasi politik yang berkembang untuk mencapai tujuan negara seperti dirumuskan konstitusi.

A. Cara mengubah UUD

Dalam hukum tata negara dikenal dua cara perubahan UUD sebagai konstitusi yang tertulis yaitu :

1. perubahan yang dilakukan menurut prosedur yang diatur sendiri oleh UUD disebut dengan *Verfassung Anderung*/Perubahan Cara Konstitusionil
2. Perubahan yang dilakukan tidak berdasar ketentuan yang diatur dalam UUD disebut *Verfassung Wandlung*/Perubahan Revolusioner.

Sementara berdasarkan tradisinya, maka terdapat dua teknik perubahan UUD, yaitu :

- a. Berdasarkan tradisi Eropa Kontinental perubahan dilakukan langsung dalam teks UUD. Jika perubahan itu menyangkut materi tertentu naskah UUD yang asli tidak banyak mengalami perubahan. Tetapi jika materi diubah banyak, apalagi kalau perubahannya sangat mendasar, maka biasanya naskah UUD itu disebut dengan nama baru sama sekali (penggantian)
- b. Menurut tradisi Amerika Serikat perubahan dilakukan terhadap materi tertentu dengan menetapkan naskah amandemen yang terpisah dari naskah asli UUD.

Dalam proses amandemen UUD 1945, semua Fraksi di MPR mendasarkan pada kesepakatan dasar, yakni :

- i. sepakat untuk tidak mengubah Pembukaan UUD 1945;
- ii. sepakat untuk mempertahankan bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- iii. sepakat untuk mempertahankan sistem presidensiil.
- iv. sepakat untuk tidak menggunakan lagi Penjelasan UUD 1945 sehingga hal-hal normatif yang ada di dalam penjelasan dipindahkan ke dalam pasal-pasal.

Proses amandemen juga menerapkan prinsip yang berlaku universal, yakni kesinambungan dan perubahan (*continuity and change*). Prinsip kesinambungan dilaksanakan dengan cara tetap menjaga dan melestarikan materi-materi dalam UUD 1945 yang prinsipil bagi tetap tegaknya NKRI. Karena materi-materi itu merupakan langkah pemikiran dan cita-cita pendiri negara (*founding father*).

Perubahan terhadap UUD 1945 dilakukan sebanyak empat kali melalui mekanisme sidang MPR yaitu :

- a. Sidang Umum MPR 1999 (14-21 Oktober 1999; disahkan 19 Oktober 1999)
- b. Sidang Tahunan MPR 2000 (7-18 Agustus 2000; disahkan 18 Agustus 2000)
- c. Sidang Tahunan MPR 2001 (1-9 November 2001; disahkan 9 Nopember 2001)
- d. Sidang Tahunan MPR 2002 (1-11 Agustus 2002; disahkan 10 Agustus 2002)

Adapun dasar hukum perubahan UUD 1945 adalah UUD 1945 itu sendiri, yaitu pasal 37, yang berbunyi:

- (1) Untuk mengubah Undang-Undang Dasar sekurang-kurangnya 2/3 daripada jumlah anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat harus hadir.
- (2) Putusan diambil dengan persetujuan sekurang-kurangnya 2/3 daripada jumlah anggota yang hadir.

B. Dasar pemikiran yang melatarbelakangi dilakukannya perubahan UUD 1945 antara lain :

1. UUD 1945 memberikan kekuasaan yang sangat besar pada Presiden yang meliputi kekuasaan eksekutif dan legislatif, khususnya dalam membentuk UU.
2. UUD 1945 mengandung pasal-pasal yang terlalu luwes (fl eksibel) sehingga dapat menimbulkan lebih dari satu tafsir (multitafsir).\
3. Kedudukan penjelasan UUD 1945 sering kali diperlakukan dan mempunyai kekuatan hukum seperti pasal-pasal (batang tubuh) UUD 1945.

C. Tujuan diadakannya amandemen atau perubahan UUD 1945

1. Menyempurnakan aturan dasar mengenai tatanan Negara dalam mencapai tujuan nasional dan memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Menyempurnakan aturan dasar mengenai jaminan dan pelaksanaan kedaulatan rakyat serta memperluas partisipasi rakyat agar sesuai dengan perkembangan paham demokrasi;
3. Menyempurnakan aturan dasar mengenai jaminan dan perlindungan HAM agar sesuai dengan perkembangan paham HAM dan peradaban umat manusia yang merupakan syarat bagi suatu negara hukum yang tercantum dalam UUD 1945;
4. Menyempurnakan aturan dasar penyelenggaraan Negara secara demokratis dan modern.

5. Melengkapi aturan dasar yang sangat penting dalam penyelenggaraan negara bagi eksistensi negara dan perjuangan negara mewujudkan demokrasi, seperti pengaturan wilayah negara dan pemilihan umum;
6. Menyempurnakan aturan dasar mengenai kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan bangsa dan negara.

D. Hasil-Hasil Amandemen UUD 1945

1. Amandemen Pertama

Perubahan pertama yang ditetapkan dalam Sidang Umum MPR 1999 mencakup sembilan pasal. Dalam sidang yang ditutup pada 19 Oktober 1999 MPR menetapkan sebagai berikut: Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia,

Setelah mempelajari, menelaah, dan mempertimbangkan dengan saksama dan sungguh-sungguh hal-hal yang bersifat mendasar yang dihadapi oleh rakyat, bangsa dan negara, serta dengan kewenangannya berdasarkan pasal 37 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia mengubah pasal 5 ayat (1), Pasal 7, Pasal 9, Pasal 13 ayat (2), Pasal 14, pasal 15, pasal 17 ayat (2) dan (3), Pasal 20, dan pasal 21.

Berdasarkan ketentuan pasal-pasal yang diubah, Perubahan Pertama UUD 1945 adalah

- a. Pembatasan hak prerogatif presiden dan masa jabatan presiden serta wakil presiden sebanyak dua kali.
- b. Penegasan kekuasaan legislasi DPR dalam mengangkat Duta Besar dan menerima Duta Besar negara lain. Dalam memberikan amnesti dan abolisi, Presiden harus memperhatikan pertimbangan DPR untuk menciptakan mekanisme checks and balances.

2. Amandemen Kedua

Perubahan kedua dilaksanakan dalam Sidang Tahunan MPR 2000 menyangkut tujuh bab mendasar.

Dalam sidang yang ditutup pada tanggal 18 Agustus 2000 MPR menetapkan sebagai berikut:

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, Setelah mempelajari, menelaah, dan mempertimbangkan dengan saksama dan sungguh-sungguh hal-hal yang bersifat mendasar yang dihadapi oleh rakyat, bangsa dan negara, serta dengan kewenangannya berdasarkan pasal 37 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia

mengubah dan/atau menambah Pasal 18, Pasal 18 A, Pasal 18B. Pasal 19, Pasal 20 Ayat (5), Pasal 20A, Pasal 22A, Pasal 22B, Bab. IXA, Pasal 25E, Bab X, Pasal 26 Ayat (2) dan Ayat (3), Pasal 27 Ayat (3), Bab XA, Pasal 28 A, Pasal 28B, Pasal 28 C, Pasal 28D, Pasal 28 E, Pasal 28F, Pasal 28G, Pasal 28 H, Pasal 28 I, Pasal 28 J, Bab XII, Pasal 30, Bab XV, Pasal 36A, Pasal 36B, dan Pasal 36C.

Berdasarkan ketentuan pasal-pasal yang diubah, Perubahan Kedua UUD 1945 adalah

- a. Penegasan susunan pemerintahan Negara Kesatuan RI terdiri dari Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten dan Kota, atas dasar penyelenggaraan prinsip otonomi daerah dengan memperhatikan kekhususan, keistimewaan, dan keragaman daerah.
- b. Berkaitan dengan pasal 22A, perlu adanya tata cara pembentukan undang-undang.
- c. Pengaturan tentang hak asasi manusia lebih rinci dan luas.
- d. Terdapat pemisahan secara tegas mengenai lembaga, struktur dan ruang lingkup antara TNI yang berfungsi sebagai alat pertahanan negara dan Polri sebagai alat keamanan dan ketertiban masyarakat serta penegakan hukum.

3. Amandemen Ketiga

Perubahan ketiga dalam Sidang Tahunan 2001 yang mencakup 11 pasal dan dua bab menyangkut hal-hal yang sangat strategis, seperti pemilihan presiden, pembentukan Mahkamah Konstitusi, Komisi Yudisial, Dewan Perwakilan Daerah, dan Pemilihan Umum.

Dalam sidangnya yang ditutup pada tanggal 9 November 2001 MPR menetapkan sebagai berikut:

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, Setelah mempelajari, menelaah, dan mempertimbangkan dengan saksama dan sungguh-sungguh hal-hal yang bersifat mendasar yang dihadapi oleh rakyat, bangsa dan negara , serta dengan kewenangannya berdasarkan pasal 37 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia mengubah dan/atau menambah Pasal 1 Ayat (2) dan (3), Pasal 3 Ayat (1), (3), dan (4), Pasal 6 Ayat (1) dan (2); Pasal 6A Ayat (1), (2), (3), dan (5); pasal 7A; Pasal 7B Ayat (1), (2), (3), (4), (5), (6), dan (7); Pasal 7C, pasal 8 Ayat (1) dan (2) ; Pasal 11 Ayat (2) dan (3); Pasal 17 Ayat (4); bab. VIIA, Pasal 22C ayat 1, (2), (3), dan (4); Pasal 22D Ayat (1), (2), (3), dan (4); Bab. VIIIB, Pasal

22E Ayat (1), (2), (3), (4), (5) dan (6); pasal 23 Ayat (1), (2), dan (3); pasal 23A; Pasal 23C, Bab.VIII A, Pasal 23E Ayat (1), (2) dan (3); Pasal 23F Ayat (1) dan (2); Pasal 23 G Ayat (1) dan (2); Pasal 24 Ayat (1) dan (2); Pasal 24A Ayat (1), (2), (3), (4), dan (5), Pasal 24B Ayat (1), (2), (3), dan (4), Pasal 24C Ayat (1), (2), (3), (4), (5), dan (6).

Berdasarkan ketentuan pasal-pasal yang diubah, Perubahan Ketiga UUD 1945 adalah

- a. Menegaskan bahwa Indonesia adalah negara hukum, kedaulatan ada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut UUD.
- b. MPR memiliki kewenangan terbatas, yaitu mengubah dan menetapkan UUD, hanya melantik dan memberhentikan presiden dan/atau wakil presiden berdasarkan UUD.
- c. Syarat-syarat dan tata cara pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung, tata cara pemberhentian presiden dan wakil presiden, pengaturan bila presiden berhenti, mangkat, diberhentikan, atau tidak dapat melaksanakan jabatannya digantikan oleh wakil presiden. Bila terjadi kekosongan wakil presiden, maka MPR selambat-lambatnya dalam 60 hari memilih wakil presiden yang diajukan oleh presiden.
- d. Menegaskan kedudukan presiden dan DPR sejajar, maka presiden tidak dapat membekukan dan/atau membubarkan DPR.
- e. Presiden dalam memberikan persetujuan internasional yang berakibat luas dan mendasar bagi rakyat harus memperoleh persetujuan DPR.
- f. Pembentukan, perubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang.
- g. Ada DPD dan tata cara pemilihannya, kewenangan serta pemberhentiannya diatur dalam undang-undang.
- h. Penetapan APBN yang diajukan oleh presiden, harus dibahas dengan DPR, dengan memperhatikan pertimbangan DPD. Hal-hal yang berkaitan dengan keuangan negara harus diatur dengan undang-undang.
- i. Penegasan kewenangan BPK untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, tata cara penetapan anggota BPK dan struktur BPK hingga provinsi diatur dalam undang-undang.
- j. Penegasan kekuasaan kehakiman sebagai kekuasaan yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan, yang dilakukan Mahkamah Agung, tata cara pemilihan ketua, wakil ketua, dan Hakim Agung. Ada Komisi Yudisial,

kewenangannya, syarat keanggotaan dan tata cara pengangkatannya; dan Mahkamah Konstitusi, kewenangannya, syarat-syarat keanggotaan dan cara pengangkatannya.

4. Amandemen Keempat

Perubahan keempat dalam Sidang Tahunan MPR 2002 yang menyangkut 12 pasal, tiga pasal Aturan Peralihan dan dua pasal Aturan Tambahan serta dihapuskannya lembaga DPA.

Dalam sidang yang ditutup pada tanggal 10 Agustus 2002 MPR menyatakan sebagai berikut:

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, Setelah mempelajari, menelaah, dan mempertimbangkan dengan saksama dan sungguh-sungguh hal-hal yang bersifat mendasar yang dihadapi oleh rakyat, bangsa dan negara, serta dengan kewenangannya berdasarkan pasal 37 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia menetapkan:

- (a) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagaimana telah diubah dengan perubahan pertama, kedua, ketiga, dan perubahan keempat ini adalah Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 1945 dan diberlakukan secara aklamasi dengan Dekrit Presiden pada tanggal 5 Juli 1959 serta dikukuhkan secara aklamasi pada tanggal 22 Juli 1959 oleh Dewan Perwakilan Rakyat;
- (b) Penambahan bagian akhir pada Perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan kalimat, “Perubahan tersebut diputuskan dalam Rapat Paripurna Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia ke-9 tanggal 8 Agustus 2000 Sidang Tahunan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia dan mulai berlaku pada tanggal ditetapkan,
- (c) Pengubahan penomoran Pasal 3 ayat (3) dan ayat (4) Perubahan Ketiga Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menjadi Pasal 3 ayat (2) dan Ayat (3); Pasal 25 E Perubahan Kedua Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menjadi Pasal 25A;

- (d) Penghapusan judul Bab IV tentang Dewan Pertimbangan Agung dan pengubahan substansi Pasal 16 serta penempatannya ke dalam Bab III tentang Kekuasaan Pemerintahan Negara.
- (e) Pengubahan dan/atau penambahan Pasal 2 ayat (1); Pasal 6A ayat (4); Pasal 8 ayat (3); Pasal 11 ayat (1); Pasal 16; pasal 23 D; Pasal 24 ayat (3); Bab. XIII; Pasal 31 ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4) dan ayat (5); Pasal 32 ayat (1) dan ayat (2); Bab XIV, Pasal 33 ayat (4) dan ayat (5); Pasal 34 ayat (1), ayat (2), ayat (3) dan ayat (4); Pasal 37 ayat (1), ayat(2), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5); Aturan Peralihan Pasal I,II, dan III; Aturan Tambahan Pasal I dan II Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berdasarkan ketentuan pasal-pasal yang diubah, Perubahan Keempat UUD 1945 adalah

- a. MPR terdiri dari anggota DPP dan DPD hasil pemilu, maka fraksi utusan golongan dan TNI/Polri tidak lagi berada di MPR. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga perwakilan kualitas keterwakilannya lebih jelas dan meningkat karena semua anggota MPR dipilih rakyat, serta ada wakil rakyat yang mewakili aspirasi ruang/wilayah yaitu DPD.
- b. Penegasan pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung oleh rakyat pada putaran kedua dari dua pasangan calon yang memperoleh suara terbanyak pertama dan kedua.
- c. Mengatur jika presiden dan wakil presiden berhenti, mangkat, diberhentikan atau tidak dapat melaksanakan jabatannya. Secara bersamaan pelaksanaan tugas presiden adalah Menteri Dalam Negeri, Menteri Luar Negeri, dan Menteri Pertahanan secara bersama-sama. Selambat-lambatnya 30 hari setelah itu, MPR bersidang untuk memilih presiden dan wakil presiden yang diusulkan partai politik atau gabungan partai politik, dari paket calon presiden dan wakil presiden yang meraih suara terbanyak pertama dan kedua dalam pemilihan sebelumnya.
- d. Menghapus lembaga DPA. Presiden dapat membentuk Dewan Pertimbangan yang diatur dalam undang-undang.
- e. Negara memiliki Bank Sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab dan independensinya diatur undang-undang;
- f. penetapan macam dan harga mata uang ditetapkan undang-undang.Penegasan bahwa setiap warga memiliki hak pendidikan,

khusus untuk pendidikan dasar pemerintah wajib membiayainya. Sistem pendidikan nasional harus meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam upaya mencerdaskan bangsa, 20% dari APBN dan APBD diutamakan untuk memenuhi penyelenggaraan pendidikan nasional, dan kewajiban pemerintah untuk memajukan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- g. Menegaskan kewajiban negara untuk memajukan kebudayaan nasional, menjamin kebebasan masyarakat untuk mengembangkan nilai-nilai budayanya, menghormati dan memelihara bahasa daerah.
- h. Perekonomian nasional harus diselenggarakan berdasarkan demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional yang diatur dalam undang-undang.
- i. Negara bertanggung jawab untuk mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat, memberdayakan masyarakat lemah, menyediakan fasilitas pelayanan umum dan kesehatan yang layak yang diatur undangundang.
- j. Untuk mengubah UUD, diusulkan oleh 1/3 anggota MPR secara tertulis dan rinci serta dihadiri sekurang-kurangnya 50% ditambah satu anggota MPR. Khusus bentuk Negara Kesatuan tidak boleh diubah.
- k. Pembentukan Mahkamah Konstitusi selambat-lambatnya pada 17 Agustus 2003, dan sebelum dibentuk segala kewenangannya dilakukan oleh Mahkamah Agung.
- l. MPR ditugaskan meninjau kembali materi dan status hukum Ketetapan MPRS dan Ketetapan MPR untuk diambil keputusannya pada sidang MPR 2003, yang diatur dalam Aturan Tambahan Pasal 1.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 3 SENTOLO
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: IX/II
Standar Kompetensi	: 4. menampilkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa
Kompetensi Dasar	: 4.1 menjelaskan pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Indikator	: 4.1.1 siswa dapat menjelaskan pengertian prestasi diri dengan baik dan benar; 4.1.2 siswa dapat menguraikan macam-macam prestasi diri dengan baik dan benar; 4.1.3 siswa dapat menguraikan factor-faktor yang mempengaruhi prestasi diri dengan jelas dan tepat; 4.1.4 siswa dapat menjelaskan arti penting prestasi diri bagi keunggulan bangsa dengan baik dan benar; 4.1.5 siswa dapat memberikan contoh prestasi bangsa Indonesia dengan baik dan benar;

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian prestasi diri;
2. menguraikan macam-macam prestasi diri;
3. menguraikan factor-faktor yang mempengaruhi prestasi diri;
4. menjelaskan arti penting prestasi diri bagi keunggulan bangsa;
5. memberikan contoh prestasi bangsa Indonesia dengan baik dan benar;

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Kewarganegaraan (*citizenship*)

Rasa hormat dan

Jujur (*fairnes*)

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian prestasi diri;
2. Macam-macam prestasi diri;
3. Factor-faktor yang mempengaruhi prestasi diri;
4. Arti penting prestasi diri bagi keunggulan bangsa;

C. Metode

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Penugasan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

1. Pendahuluan

a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas, dan ketersediaan alat pembelajaran). Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

b. Berdoa

Salah satu siswa memimpin berdoa di depan kelas.

c. Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

❖ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;
- mengajak siswa untuk menelaah materi yang sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar
- guru menjelaskan hakikat prestasi diri

❖ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas dan diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- memfasilitasi peserta didik untuk memberikan contoh prestasi bangsa Indonesia
- Guru menjelaskan pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa

❖ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh

- memberi motivasi kepada peserta didik yang kranf atay belum berpartisipasi aktif

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Sumber Pembelajaran

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan MTs Kelas IX*,
- Artikel surat kabar
- Buku-buku (sumber) lain yang relevan

5. Penilaian

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	instrumen
4.1.1 siswa dapat menjelaskan pengertian prestasi diri dengan baik dan benar;	Tes tertulis	Uraian	Apa yang dimaksud dengan prestasi diri?
4.1.2 siswa dapat menguraikan macam-macam prestasi diri dengan baik dan benar;	Tes tertulis	Uraian	Jelaskan macam-macam prestasi diri dan beri contohnya masing-masing!

<p>4.1.3 siswa dapat menguraikan factor-faktor yang mempengaruhi prestasi diri dengan jelas dan tepat;</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>Uraian</p>	<p>Sebutkan dua hal yang dapat menyebabkan prestasi buruk seorang pelajar! Sebutkan upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar!</p>
<p>4.1.4 siswa dapat menjelaskan arti penting prestasi diri bagi keunggulan bangsa dengan baik dan benar;</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>Uraian</p>	<p>Mengapa bangsa Indonesia harus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia?</p>

Sentolo, 26 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

LAMPIRAN MATERI RPP 7

Pentingnya Prestasi Diri bagi Keunggulan Bangsa

A. Pengertian prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, diperoleh atau dikerjakan. Prestasi setiap orang tidak selalu sama dalam berbagai bidang. Misalnya, prestasi dalam bidang kesenian, olahraga, sastra, kepemimpinan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan sebagainya. Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).

Prestasi muncul sebagai hasil kerja keras untuk mendayagunakan potensi diri sehingga hasilnya dapat dinikmati bersama. Prestasi seseorang erat kaitannya dengan potensi atau kemampuan dasar yang dimilikinya. Potensi sendiri menyangkut kemampuan dasar inteligensi, logika, dan sikap kerja.

Sebagai generasi muda yang terdidik, kalian sebenarnya memiliki kesempatan luas untuk berprestasi. Prestasi tersebut dapat terwujud jika kalian mampu menggali berbagai potensi diri, baik di bidang akademis maupun nonakademis. Renungkanlah, kesempatan itu sesungguhnya juga merupakan sesuatu yang berharga! Dapatkah kalian bayangkan, remaja yang hidup di suatu negara yang dilanda peperangan dan kemiskinan? Mungkin mereka diimpit oleh kekerasan, dicekam rasa takut, dan menderita kelaparan sehingga kesempatan untuk mengembangkan diri menjadi terbatas. Oleh sebab itu, kita mesti memanfaatkan setiap kesempatan dengan baik. Begitu pula potensi yang telah dianugerahkan Tuhan kepada kita, harus kita olah demi mencapai suatu prestasi.

B. Macam-macam Prestasi Diri

1. Prestasi Belajar
2. Prestasi kerja
3. Prestasi seni
4. Prestasi olahraga
5. Prestasi lingkungan hidup

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi diri

1. Faktor dari dalam : bakat, kepandaian, minat, kebiasaan, motivasi, pengalaman, , kesehatan dan tingkat emosi

2. Factor dari luar : kondisi masyarakat, kondisi keluarga, sarana prasarana, tingkat sosial ekonomi, dan kesempatan yang didapat.

D. Prestasi sebagai keunggulan bangsa

Orang harus selalu mengasah potensi dasar yang dimilikinya agar menjadi suatu kemampuan atau keunggulan yang dapat dijadikan modal untuk meraih kesuksesan. Mengasah potensi merupakan suatu keharusan sebagai jalan untuk menuju kesuksesan. Seorang juara tinju dunia, misalnya, harus giat berlatih setiap hari. Jika potensi yang kita miliki tidak kita asah melalui berbagai kegiatan positif, niscaya potensi tersebut akan menguap dan hilang begitu saja.

Menurut teori multiple intelligence yang dicetuskan oleh Howard Gardner dalam bukunya *Frame of Mind* tahun 1985, manusia mempunyai banyak kemampuan inteligensi. Gardner menemukan ada delapan macam kecerdasan sebagai potensi yang dimiliki oleh setiap manusia, sebagai berikut.

- a. Kecerdasan logis matematis.
- b. Kecerdasan interpersonal.
- c. Kecerdasan kinestis jasmani.
- d. Kecerdasan dalam musik.
- e. Kecerdasan dalam bahasa.
- f. Kecerdasan spasial visual.
- g. Kecerdasan naturalis.

Keberagaman kecerdasan tersebut merupakan keberagaman kecerdasan yang sesungguhnya telah dimiliki oleh setiap manusia sebagai karunia dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh sebab itu, beragam kecerdasan atau potensi yang ada hendaknya mendapat tempat, arahan, dan pengembangan yang baik dan seluas-luasnya agar manusia memiliki berbagai macam karya atau prestasi yang patut dibanggakan.

Upaya negara dalam menstimulus orang yang berprestasi antara lain sebagai berikut.

- a. Bagi penggemar olahraga (sepak bola, bulu tangkis, tenis, dan lain-lain) telah disediakan tempat latihan.
- b. Bagi peraih prestasi, karena prestasi membawa harum nama bangsa, negara memberikan hadiah yang sesuai dengan perolehan prestasi tersebut. Misalnya, seseorang yang telah berprestasi akan memperoleh bonus, uang tabungan, hadiah berlibur ke luar negeri, dan sebagainya.
- c. Bagi siswa berprestasi diberikan beasiswa pendidikan dan penghargaan atau piagam.

E. Upaya untuk berprestasi dalam berbagai bidang

Setiap manusia telah diberikan oleh Tuhan berbagai macam potensi, baik yang bersifat fisik (psikomotorik), mental intelektual, sosial-emosional, mental spiritual, maupun ketangguhan. Semua potensi tersebut akan berubah

dan berkembang sejalan dengan tingkat perkembangan, baik pada faktor internal individu itu sendiri maupun lingkungan tempat kita berada.

Untuk berprestasi, setiap manusia mempunyai cara-cara dan pemahaman sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki. Beberapa upaya yang dilakukan manusia agar berprestasi. a. Semenjak usia dini telah dilakukan pencarian bibit-bibit berbakat. b. Dididik dan dilatih secara bertahap serta terprogram dengan baik. c. Secara periodik, diadakan evaluasi dan diberikan umpan balik (feedback). d. Diuji coba melalui kompetisi dari yang level reguler sampai dengan yang profesional. e. Berkompetisi secara profesional dalam jangka waktu tertentu.

Salah satu hal yang mendorong lahirnya suatu prestasi adalah keberlanjutan. Maksudnya, setelah seseorang menyadari bahwa dirinya memiliki potensi di suatu bidang, maka dia akan terus-menerus berupaya untuk mengembangkan potensi tersebut menjadi kemampuan utama yang dimilikinya. Tentu saja dalam perjalanannya dibutuhkan evaluasi. Tanpa evaluasi, seseorang tidak akan mampu mengukur sejauh mana kemampuannya. Selain itu, evaluasi juga dapat dijadikan sebagai pijakan untuk memperbaiki diri. Seperti halnya di sekolah, di setiap akhir semester Bapak/Ibu Guru memberikan soal-soal ujian. Dari hasil pekerjaan, setiap siswa akan diketahui bagaimana prestasi belajarnya. Hasil tersebut diharapkan dapat menjadi pemacu untuk meningkatkan semangat agar siswa memperoleh nilai yang lebih baik di masa datang. Dengan demikian, proses belajar yang dilakukan oleh siswa akan terus berlanjut.

Untuk mewujudkan sebuah prestasi dalam berbagai bidang kehidupan bukanlah sesuatu yang kebetulan atau apa adanya. Untuk sebuah prestasi dalam bidang apa pun harus direncanakan dan dilaksanakan secara baik dan profesional. Kita tidak akan menemukan seseorang yang malas, kurang kerja keras, dan mudah puas dengan apa adanya tiba-tiba memiliki prestasi. Jadi, upaya untuk berprestasi merupakan optimalisasi pemberdayaan dan pengembangan potensi diri yang terus-menerus, tidak lekang karena panas dan tidak lapuk karena hujan.

F. Sifat-sifat yang berhubungan dengan prestasi

Manusia memiliki sifat-sifat yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi. Sifat-sifat yang positif akan mendukung pencapaian prestasi. Sebaliknya, sikap-sikap yang negatif akan menghambat atau menggagalkan pencapaian prestasi. Sifat-sifat positif tersebut adalah sebagai berikut. a.

Memiliki idealisme yang positif. b. Dinamis dan kreatif. c. Keberanian mengambil risiko. d. Optimis dan kegairahan semangat. e. Kemandirian dan disiplin murni. f. Fisik yang kuat dan sehat. g. Sikap kesatria. h. Terampil dalam menerapkan iptek. i. Kompetitif. j. Daya pikir yang kuat. k. Memiliki bakat. Adapun sifat-sifat negatif tersebut adalah sebagai berikut. a. Mudah diadu domba. b. Kurang berhati-hati. c. Emosional. d. Kurang percaya diri. e. Kurang mempunyai motivasi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 3 SENTOLO
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: IX/II
Standar Kompetensi	: 4. menampilkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa
Kompetensi Dasar	: 4.2 mengenal potensi diri untuk berprestasi sesuai kemampuan;
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Indikator	: 4.2.1 siswa dapat menjelaskan pengertian potensi diri dengan baik dan benar; 4.2.2 siswa dapat menguraikan macam-macam potensi diri dengan baik dan benar; 4.2.3 siswa dapat menguraikan macam-macam kecerdasan dengan baik dan benar; 4.2.4 siswa dapat mengenali dan mengukur potensi diri dengan jelas dan tepat; 4.2.5 siswa dapat menguraikan ciri-ciri potensi diri untuk berprestasi dengan baik dan benar; 4.2.6 siswa dapat menguraikan faktor-faktor penghambat dalam pengembangan potensi diri dengan baik dan benar;

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian potensi diri
2. menguraikan macam-macam potensi diri
3. menguraikan macam-macam kecerdasan
4. mengenali dan mengukur potensi diri
5. menguraikan ciri-ciri potensi diri untuk berprestasi
6. menguraikan faktor-faktor penghambat dalam pengembangan potensi diri

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
perhatian (*respect*)

Rasa hormat dan

Tekun (*diligence*)

Jujur (*fairnes*)

Kewarganegaraan (*citizenship*)

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian potensi diri
2. Macam-macam potensi diri
3. Macam-macam kecerdasan
4. Mengenali dan mengukur potensi diri
5. Ciri-ciri potensi diri untuk berprestasi
6. Fakor-faktor penghambat dalam pengembangan potensi diri

C. Metode

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Penugasan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

1. Pendahuluan

a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas, dan ketersediaan alat pembelajaran). Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

b. Berdoa

Salah satu siswa memimpin berdoa di depan kelas.

c. Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

❖ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;

- mengajak siswa untuk menelaah materi yang sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar
- guru menjelaskan hakikat potensi diri

❖ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas dan diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik;
- memfasilitasi peserta didik untuk mengenali dan mengukur potensi dirinya;
- Guru menjelaskan pentingnya potensi diri untuk meraih prestasi

❖ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:

- berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik
- memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi
- memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh
- memberi motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

E. Sumber Pembelajaran

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan MTs Kelas IX*,
- Artikel surat kabar
- Buku-buku (sumber) lain yang relevan

F. Penilaian

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	instrumen
4.2.1 siswa dapat menjelaskan pengertian potensi diri dengan baik dan benar;	Tes tertulis	Uraian	Apa yang dimaksud dengan pengertian potensi diri?
4.2.2 siswa dapat menguraikan	Tes tertulis	Uraian	Sebutkan lima macam potensi diri yang

<p>macam-macam potensi diri dengan baik dan benar;</p> <p>4.2.3 siswa dapat menguraikan macam-macam kecerdasan dengan baik dan benar;</p> <p>4.2.4 siswa dapat mengenali dan mengukur potensi diri dengan jelas dan tepat;</p> <p>4.2.6 siswa dapat menguraikan faktor-faktor penghambat dalam pengembangan potensi diri dengan baik dan benar;</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>dimiliki oleh setiap manusia!</p> <p>Sebutkan depalan kecerdasan dasar yang dimiliki manusia!</p> <p>Mengapa setiap pribadi harus mengenal potensi diri masing-masing?</p> <p>Sebutkan hambatan yang timbul dari dalam diri manusia yang berpengaruh terhadap pengembangan diri!</p>
---	---	---	---

Sentolo, 2 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

LAMPIRAN MATERI RPP 8

Potensi Diri

1. Pengertian potensi

Potensi berasal dari bahasa Inggris to potent yang berarti keras, kuat. Istilah lain potensi adalah kemampuan, kekuatan, kesanggupan atau daya baik sudah terwujud atau belum terwujud. Menurut kamus umum Bahasa Indonesia potensi berarti kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.

Berdasarkan pengertian di atas potensi merupakan daya yang dimiliki oleh setiap manusia. Hanya saja, daya itu belum terwujud atau belum dimanfaatkan secara maksimal. Dalam penjelasan di atas telah disinggung bahwa manusia dianugerahi cipta, rasa, dan karsa. Ketiga hal tersebut yang disebut potensi dasar. Dengan daya cipta, manusia mampu menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan diri sendiri atau dimanfaatkan oleh orang lain. Melalui perasaan, manusia mampu merasakan atau membedakan mana yang baik atau mana yang buruk. Sedangkan dengan karsa, manusia mempunyai kemauan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu. Dengan memanfaatkan potensi dasar secara optimal manusia dapat mencapai prestasi yang bermanfaat bagi kehidupan.

2. Macam-macam potensi diri

Telah kita ketahui bersama bahwa setiap manusia memiliki potensi diri yang berbedabeda. Dengan adanya potensi yang berbeda-beda, maka harus saling memahami bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan juga memiliki kekurangan. Dengan sikap yang saling memahami kehidupan manusia menjadi lebih harmonis.

Untuk memahami potensi diri yang dimiliki setiap manusia ada baiknya kita pahami terlebih dahulu macam-macam potensi. Secara umum, Budiyanto (2006:3) menyebutkan bahwa potensi diri setiap manusia terdiri dari:

- a. Potensi fisik (psychomotoric) adalah organ fisik manusia yang dapat dipergunakan dan diberdayakan untuk berbagai kepentingan pemenuhan kebutuhan hidup. Setiap potensi fisik yang dimiliki manusia mempunyai fungsi sendiri-sendiri. Misalnya: kaki untuk berjalan, mulut untuk berbicara, telinga untuk mendengar dan lain sebagainya.

- b. Potensi mental intelektual (intellectual quotient) adalah potensi kecerdasan yang ada dalam otak manusia. Potensi ini berfungsi untuk menganalisis, merencanakan, menghitung dan lain sebagainya
- c. Potensi emosional (emotional quotient), adalah potensi kecerdasan yang ada pada otak manusia (otak belahan kanan). Potensi berfungsi untuk mengendalikan marah, bertanggung jawab, motivasi, kesadaran diri dan lain sebagainya.
- d. Potensi mental spiritual (spiritual quotient), adalah potensi kecerdasan dalam diri sendiri yang berhubungan dengan kearifan di luar jiwa sadar (bukan hanya mengetahui nilai tetapi menemukan nilai. Spiritual quotient dapat terbentuk melalui pendidikan agama formal.
- e. Potensi Ketahananmalangan (adversity quotient), adalah potensi kesadaran manusia yang bersumberkan pada bagian dalam diri manusia yang berhubungan dengan keuletan, ketangguhan dan daya juang. Adversity quotient (AQ) adalah faktor spesifik sukses (prestasi) seseorang karena mampu merespon berbagai kesulitan. Melalui AQ manusia mampu mengubah suatu rintangan sebagai penghalang menjadi peluang.

Howard Gardner (1985) seorang tokoh teori multiple intelligence dalam bukunya *Frame of Mind*, menyatakan bahwa bahwa ada delapan jenis kecerdasan. Setiap orang akan memiliki semua jenis kecerdasan dan akan memprioritaskan kecerdasan sebagai pilihan pribadi.

Kedelapan kecerdasan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kecerdasan logis matematis (logical mathematicaal intellegence) kecakapan untuk menghitung, mengkuantitatif, merumuskan proposisi dan hipotesis serta memecahkan perhitungan-perhitungan matematis yang kompleks. Ilmuwan, akuntan, ahli ekonomi, Insinyur, programer komputer menekankan kecerdasan ini.
- b. Kecerdasan linguistik verbal (verbal-linguistic intelligence), kecakapan berpikir melalui kata-kata, menggunakan bahasa untuk menyatakan dan memaknai arti yang kompleks. Para penulis atau pembicara profesional menekankan jenis kecerdasan ini.
- c. Kecerdasan interpersonal (interpersonal intelligence) kecerdasan untuk berkomunikasi dengan baik dan mengamati isyarat nonverbal merupakan dasar kecerdasan ini. Seorang guru atau penasehat selalu mempergunakan kecerdasan ini dengan baik.

- d. Kecerdasan ruang visual (visual spatial intelligence) merupakan kecakapan berpikir dalam ruang tiga dimensi. Pilot, astronot, pelukis, arsitek, perancang paling menekankan kecerdasan ini.
- e. Kecerdasan kinestetik (kinesthetic intelligence), kecakapan melakukan gerakan dan ketrampilan kecakapan fisik seperti dalam olah raga, atletik, menari, kerajinan tangan, bedah. Olahragawan, atletik, penari, perajin, dokter bedah, mekanik cenderung menekankan kecerdasan ini
- f. Kecerdasan musik (musical intelligence) kecakapan untuk menghasilkan dan menghargai musik, sensitivitas terhadap melodi, ritme, nada, tangga nada, menghargai bentuk-bentuk ekspresi musik. Komponis, dirigen, musisi, kritikus musik, pembuat instrumen musik, penyanyi, pengamat musik cenderung menekankan kecerdasan ini.
- g. Kecerdasan hubungan sosial (interpersonal intelligence) kecakapan memahami dan merespon serta berinteraksi dengan orang lain secara baik. Guru, konselor, pekerja sosial, aktor, pemimpin masyarakat, politikus, memiliki kecerdasan sosial yang baik.
- h. Kecerdasan naturalis (nature intelligence) kemampuan untuk mengamati, memahami, dan menyusun pola atau unsur dalam lingkungan alami. Kecerdasan ini dapat dimiliki siapa saja mulai ahli biologi molekuler sampai ilmuwan forensik.

Semua potensi tersebut di atas, merupakan kemampuan yang belum terwujud secara optimal. Supaya potensi-potensi yang berada pada diri manusia dapat didayagunakan secara optimal diperlukan adanya ambisi dan kemauan untuk mengasah atau melatihnya. Ambisi dapat mendorong manusia untuk memperoleh apa yang diinginkan manusia. Manusia yang dalam hidupnya tidak memiliki ambisi dapat dikatakan sebagai manusia yang enggan untuk mengubah dirinya sendirinya. Meski demikian dalam mewujudkan ambisi manusia harus melihat kemampuan dirinya sendiri. Karena ambisi yang tidak didasarkan pada kemampuan dapat membahayakan dirinya sendiri.

Selain ambisi, manusia harus mempunyai kemauan untuk mengasah potensi-potensi yang dalam dirinya. Mengasah berarti melatih secara terus-menerus potensi agar dapat berdayaguna. Potensi yang ada pada diri manusia harus diasah melalui kegiatan yang positif, yaitu dengan berlatih secara teratur dan terprogram secara sistematis. Sebab, jika tidak dilatih

secara terprogram dan terus-menerus potensi akan menjadi melemah dengan sendirinya.

3. Mengembangkan potensi diri

Setelah memahami bahwa setiap manusia memiliki potensi, apa yang harus dilakukan agar potensi dapat memiliki daya yang optimal? Manusia harus mau berkerja keras untuk mengembangkan potensi secara obyektif dan realistis. Bagaimana penjelasannya?

Obyektif berarti dalam mengembangkan potensi diri harus bersikap jujur, apa adanya, tidak berlebih-lebihan dan tidak mengurangi apa yang telah menjadi kenyataannya. Dengan sikap obyektif ini maka dalam mengembangkan potensi dirinya akan bersikap proporsional, sesuai dengan kemampuan yang ada. Sedangkan realistis adalah bahwa dalam mengembangkan potensi diri manusia selalu belandaskan kenyataan. Apa yang kita kembangkan sesuai dengan dengan apa yang ada pada diri kita.

Pengembangan potensi diri mempunyai manfaat untuk mengembangkan nature dan nurture. Apa yang dimaksud dengan nature dan nurture? Nature adalah sikap pribadi manusia yang terbentuk dari pembawaan sejak lahir. Sedangkan yang dimaksud dengan nurture adalah sikap pribadi manusia yang terbentuk karena pengaruh lingkungan.

Untuk itu, pengembangan potensi diri berarti berusaha mengembangkan kepribadian yang berasal dari dalam dan dikembangkan melalui interaksi dengan lingkungan kehidupan. Pengembangan potensi sebagai upaya untuk memaksimalkan seluruh potensi yang positif dan meminimalkan seluruh kelemahan yang ada pada diri manusia, yang akhirnya mampu bersikap sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk pribadi maupun sosial atau sebagai makhluk Tuhan

Menurut La Rose, pengembangan diri dapat dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

- a. Bergaul dengan yang bukan satu profesi.
- b. Pilihlah teman yang dapat diajak diskusi dan tidak mudah tersinggung, serta mau memberi umpan balik yang sesuai realita.
- c. Bersikap dan berpikir positif terhadap sesama.
- d. Biasakan mengucapkan berterima kasih.
- e. Biasakan mengatakan hal-hal yang menghargai orang lain.
- f. Biasakan berbicara aktif (Budiyanto, 2005: 8).

Ciri-ciri orang yang berpotensi La Rose (1991:56) menyebutkan bahwa orang yang berpotensi memiliki ciri-ciriciri sebagai berikut:

- a. Suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya,
- b. Memiliki sikap yang luwes,
- c. Berani melakukan perubahan secara total untuk perbaikan,
- d. Tidak mau menyalahkan orang lain maupun keadaan.
- e. Memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan
- f. Memiliki rasa tanggung jawab,
- h. Menerima kritik saran dari luar,
- j. Berjiwa optimis tidak mudah putus asa.

Kalian tentu memahami menjadi orang yang berprestasi merupakan dambaan setiap orang. Namun terkadang setelah prestasi diraih justru berdampak kurang baik misalnya saja menjadi sombong, kurang menghargai orang lain bahkan merasa dirinya paling hebat. Untuk itu dalam upaya mengembangkan potensi diri untuk meraih prestasi, kita harus selalu mengembangkan sikap sebagai berikut:

- a. Berdoa kepada Tuhan

Sebagai makhluk yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan sebelum melakukan suatu aktifitas terlebih dahulu harus berdoa kepada Tuhan. Dengan berdoa diharapkan apa yang kita lakukan akan berhasil dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

- b. Mengenal potensi diri

Sebagai makhluk individu dalam pengembangan potensi diri perlu mengetahui akan kekurangan dan kelebihan pada diri kita. Dengan mengetahui akan diri kita sendiri apa yang akan kita lakukan dapat bermanfaat dalam hidup.

- c. Belajar secara teratur

Dengan belajar secara teratur dapat memberikan dorongan untuk meraih cita-cita hidup. Sebagai seorang pelajar untuk mendapat prestasi yang tinggi harus belajar secara teratur. Kebiasaan gemar membaca akan menambah wawasan yang luas. Selain itu, kita akan memperoleh berbagai pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupannya.

- d. Tidak putus asa

Dalam mengembangkan potensi diri, kita harus menyadari bahwa di sekeliling kita banyak hambatannya. Supaya cita-cita kita berhasil harus menyadari akan kelihan ataupun kekurangan yang berada diri kita masing-masing.

e. Menetapkan cita-cita

Seorang pelajar akan berhasil dalam bejarnya jika telah menetapkan cita-citanya. Cita-cita yang ditetapkan harus diusahakan dapat terwujud dengan baik.

4. Hambatan dalam pengembangan potensi diri Untuk mencapai suatu prestasi tidak semudah apa yang kita bayangkan. Setiap usaha yang kita lakukan selalu ada hambatan. Kita harus bisa meminimalkan hambatan yang sering menjadikan kegagalan agar potensi diri dapat berkembang sesuai yang diharapkan.

Hambatan-hambatan yang sering muncul dalam pengembangan potensi diri adalah sebagai berikut:

- a. Hambatan yang berasal dari diri sendiri. Hambatan yang lahir dari diri sendiri seseorang meliputi tidak ada tujuan jelas, adanya prasangka buruk, tidak mau mengenal diri sendiri, tidak memiliki sikap sabar, ada perasaan takut gagal, kurang motivasi diri, bersikap tertutup dan sebagainya.
- b. Hambatan dari luar diri sendiri Hambatan yang datangnya dari luar diri sendiri meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kerja, lingkungan bermain, budaya masyarakat, sistem pendidikan, kualitas makanan yang dikonsumsi (gizi), dan sebagainya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 3 SENTOLO
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: IX/II
Standar Kompetensi	: 4. menampilkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa
Kompetensi Dasar	: 4.3 menampilkan peran serta dalam berbagai aktivitas untuk mewujudkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa;
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Indikator	: 4.3.1 siswa dapat menguraikan upaya untuk meraih prestasi dengan baik dan benar; 4.3.2 siswa dapat menguraikan hal-hal penting untuk mengoptimalkan prestasi yang diraih dengan baik dan benar; 4.3.3 siswa dapat memberikan contoh peran serta untuk berprestasi di berbagai bidang kehidupan dengan jelas dan tepat;

6. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. menguraikan upaya untuk meraih prestasi
2. menguraikan hal-hal penting untuk mengoptimalkan prestasi yang diraih
3. memberikan contoh peran serta untuk berprestasi di berbagai bidang kehidupan

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Kewarganegaraan (*citizenship*)

Rasa hormat dan

Jujur (*fairnes*)

7. Materi Pembelajaran

1. upaya untuk meraih prestasi
2. hal-hal penting untuk mengoptimalkan prestasi yang diraih
3. contoh peran serta untuk berprestasi di berbagai bidang kehidupan

8. Metode

11. Ceramah bervariasi
12. Tanya jawab
13. Penugasan

9. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

5. Pendahuluan

a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas, dan ketersediaan alat pembelajaran). Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

f. Berdoa

Salah satu siswa memimpin berdoa di depan kelas.

g. Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

- **Kegiatan Inti**

- ❖ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;
- mengajak siswa untuk menelaah materi yang sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar
- guru menjelaskan upaya untuk mencapai prestasi

- ❖ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas dan diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik;
- memfasilitasi peserta didik untuk mengenali dan mengukur potensi dirinya;
- Guru menjelaskan menjelaskan hal penting yang harus diperhatikan untuk mengoptimalkan prestasi yang diraih;
- Siswa memberikan contoh peran serta untuk prestasi dalam berbagai bidang kehidupan;

❖ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik

- memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh
 - memberi motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif
- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

 - bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
 - melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
 - memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
 - merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
 - menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

10. Sumber Pembelajaran

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan MTs Kelas IX*,
- Artikel surat kabar
- Buku-buku (sumber) lain yang relevan

11. Penilaian

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	instrumen
4.2.1 siswa dapat menjelaskan pengertian potensi diri dengan baik dan benar;	Tes tertulis	Uraian	Apa yang dimaksud potensi diri?
4.2.2 siswa dapat menguraikan macam-macam	Tes tertulis	Uraian	Sebutkan empat contoh partisipasi siswa dalam aktivitas sekolah untuk

potensi diri dengan baik dan benar;			mencapai prestasi
4.2.3 siswa dapat menguraikan macam-macam kecerdasan dengan baik dan benar;	Tes tertulis	Uraian	Sebutkan lima macam potensi diri yang dimiliki oleh setiap manusia! Sebutkan depalan kecerdasan dasar yang dimiliki manusia!
4.2.4 siswa dapat mengenali dan mengukur potensi diri dengan jelas dan tepat;	Tes tertulis	Uraian	Mengapa setiap pribadi harus mengenal potensi diri masing-masing?
4.2.6 siswa dapat menguraikan faktor-faktor penghambat dalam pengembangan potensi diri dengan baik dan benar;	Tes tertulis	Uraian	Sebutkan hambatan yang timbul dari dalam diri manusia yang berpengaruh terhadap pengembangan diri!

Sentolo, 2 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Endang Suparmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

LAMPIRAN MATERI RPP 9

Berperan Aktif dalam Berbagai Aktivitas untuk Mewujudkan Prestasi Diri.

1. Langkah-langkah berprestasi

Setiap kali memperingati hari besar nasional, seperti peringatan kemerdekaan maupun hari besar lainnya, sering kita dengar adanya penghargaan terhadap siswa berprestasi, guru berprestasi, dokter berprestasi, dan lain sebagainya. Tentunya kita ingin meraih prestasi serupa. Untuk itu, kita berpikir langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan agar menjadi orang berprestasi?

Prestasi yang dicapai setiap orang bukanlah suatu hal yang secara kebetulan. Akan tetapi, dilakukan dengan melalui perencanaan kegiatan secara sistematis dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh serta selalu melakukan evaluasi ketika pekerjaan sedang dan telah dilaksanakan.

Pada prinsipnya orang yang memiliki prestasi yang tinggi adalah orang-orang yang memiliki semangat kerja keras, disiplin, kreatif inovatif dan tidak mudah putus asa. Berbekal prinsip-prinsip tersebut prestasi yang diimpikan akan makin mudah terwujud.

Prestasi dapat diraih di berbagai bidang kehidupan. Misalnya prestasi di bidang politik yaitu berusaha menumbuhkan sikap berpartisipasi dalam rangka memantapkan kesadaran politik masyarakat yang demokratis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Kasadaran berpolitik dapat kita rintis lewat organisasi OSIS, kepemudaan, karang taruna yang ada di lingkungan masyarakat.

Dalam bidang kesenian untuk mencapai prestasi yang tinggi diperlukan juga sikap tekun dan rajin berlatih, dan apabila telah memiliki kemampuan yang optimal harus berani tampil dalam berbagai perlombaan. Dengan mengikuti perlombaan atau kegiatan yang lain akan diperoleh pengalaman yang dapat dipergunakan untuk mengetahui seberapa kemampuan dan potensi yang dimiliki.

Sedangkan dalam bidang ekonomi, untuk mencapai prestasi yang diinginkan dibutuhkan sikap yang ulet dan kemandirian dalam usaha, serta adanya motivasi yang kuat dalam mengembangkan usaha yang dijalankan. Dalam dunia wiraswasta untuk mendapat suatu prestasi diperlukan juga adanya kemampuan dalam menjalin hubungan kerjasama dengan mitra kerja

dengan memegang teguh suatu kepercayaan. Untuk itu, sebagai wiraswasta yang menginginkan prestasi yang tinggi harus memiliki sikap ketahanan diri yang tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan dalam dunia usaha. Prestasi dalam bidang ekonomi dapat dirintis sejak dini dengan aktif di koperasi sekolah maupun membantu usaha orang tua.

2. Berprestasi untuk keunggulan bangsa

Apa yang harus dilakukan sebagai putra bangsa yang dalam memasuki era globalisasi? Tentu kita harus ikut bersaing secara positif. Bangsa Indonesia tidak boleh sekedar sebagai penikmat atau penonton globalisasi, namun harus berusaha meraih keunggulan. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang besar dengan sumber daya alam yang melimpah harus mampu bersaing sejajar dengan bangsa-bangsa di dunia ini. Bangsa Indonesia, pernah mencapai suatu prestasi yang tinggi di tingkat internasional yang wajib kita pertahankan dan ditingkatkan di kemudian hari.

Prestasi yang pernah diraih bangsa Indonesia antara lain sebagai berikut:

- 1) Para pendiri negara berhasil memproklamasikan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.
- 2) Disektor pertanian bangsa Indonesia pernah mencapai swasembada pangan.
- 3) Di cabang olah raga, putra-putra bangsa meraih berbagai kejuaraan tingkat Internasional.
- 4) Para pelajar Indonesia meraih gelar juara dalam Olimpiade Sains Tingkat Internasional.
- 5) Di bidang politik bangsa Indonesia berhasil menyelenggarakan Konferensi Asia Afrika I di Bandung.
- 6) Di bidang teknologi Indonesia berhasil membuat pesawat terbang.
- 7) Putra-putra bangsa Indonesia melakukan pelayaran keliling dunia dengan kapal layar “Phinisi Nusantara”.
- 8) Di bidang pertahanan kemanan dunia Indonesia menjadi pasukan keamanan internasional di bawah PBB.

Sudah semestinya sebagai bangsa yang mandiri kita berupaya supaya tidak tertinggal dengan bangsa-bangsa lain. Bangsa Indonesia harus berbenah diri, berani bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia ini. Oleh karena itu, bangsa Indonesia harus mampu menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dengan SDM berkualitas bangsa Indonesia mampu bersaing dengan bangsa-bangsa di dunia.

Untuk menciptakan SDM berkualitas kita membutuhkan pembangunan sektor pendidikan. Sebab, pendidikan yang bermutu tinggi akan menghasilkan lulusanlulusan berkualitas dan mampu bersaing dengan bangsabangsa lain. SDM yang berkualitas ini sangat dibutuhkan untuk mengolah sumber daya alam yang tersedia di bumi Indonesia untuk mendapatkan hasil produksi yang berkualitas dan mempunyai daya saing di tingkat internasional.

Kalian tentu memahami suatu bangsa akan dihargai, dihormati, dan disegani oleh bangsa-bangsa lain apabila bangsa memiliki suatu keunggulan. Keunggulan yang dimiliki suatu bangsa dapat menjadikan suatu bangsa itu sederajat dengan bangsa-bangsa yang telah maju, serta menjadikan suatu bangsa yang mandiri tidak lagi menggantungkan diri terhadap bangsa-bangsa lain.

3. Memotivasi sikap berprestasi sebagai keunggulan bangsa

Dalam penjelasan di awal telah disinggung bahwa prestasi merupakan wujud nyata dari usaha yang telah dicapai oleh seseorang. Agar putra bangsa terus berkarya dan memperoleh prestasi yang tinggi diperlukan motivasi.

Motivasi merupakan dorongan yang terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis atau kerohanian. Motivasi dalam suatu kegiatan, dapat berpengaruh terhadap kekuatan dan semangat untuk meraih tujuan. Dengan memberikan motivasi yang besar dan kuat akan mendorong putra bangsa Indonesia berani berkompetisi dalam mencapai suatu prestasi.

Selain itu, ada hal penting yang mesti kita ingat yakni persaingan dalam mencapai suatu prestasi hendaknya dilaksanakan secara terbuka dan proporsional. Sikap terbuka dan proporsional akan memberikan persaingan dalam berkompetisi secara sehat dan dapat menumbuhkan sikap saling mendukung antara satu dengan lainnya. Agar tumbuh sikap kompetisi yang sehat maka diperlukan landasan yang bersifat sebagai berikut;

- a) Sikap yang menganggap orang lain bukan lawan tetapi sebagai kawan dalam mencapai suatu prestasi
- b) Sikap yang berjiwa besar yaitu mau mengakui keunggulan atau kelebihan orang lain
- c) Sikap yang tidak sombong atas keberhasilannya,
- d) Memiliki sikap simpatik dan mengharga hasil karya orang lain,
- e) Sikap jujur dalam berkompetisi sehingga tidak menghalalkan segala cara dalam mendapatkan prestasi.
- f) Sikap yang mengutamakan persahabatan bukan permusuhan.

Setiap orang yang berhasil mencapai prestasi akan lebih baik jika diberikan suatu penghargaan. Melalui penghargaan akan memotivasi seseorang untuk terus melakukan kegiatan yang lebih keras dengan harapan dapat memperoleh prestasi yang lebih tinggi lagi.

Penghargaan terhadap seseorang yang berhasil mengharumkan bangsa dan negara dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk, mulai dari piagam penghargaan, piala, medali dan juga berupa uang. Penghargaan juga bisa dalam bentuk pengakuan dari pemerintah maupun masyarakat terhadap prestasi seseorang. Disinilah peran pemerintah sangat dibutuhkan yakni dengan terus memberikan motivasi melalui pemberian penghargaan atau tanda jasa.

Peluang untuk mewujudkan prestasi Potensi yang ada pada setiap diri manusia, sesungguhnya dapat diberdayakan dan dikembangkan lebih lanjut untuk mencapai prestasi optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

4. Berpartisipasi dalam Berbagai Aktivitas demi Keunggulan Bangsa

Partisipasi rakyat dalam berbagai bidang kehidupan menjadi kunci sukses kehidupan berdemokrasi. Semakin tinggi partisipasi rakyat dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa, semakin bermutu kehidupan berdemokrasi. Keinginan berprestasi merupakan sarana berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan. Agar segala aktivitas bermanfaat dan tidak merugikan orang lain, maka partisipasi harus dilakukan menurut norma-norma yang berlaku di masyarakat.

- a. Hidup bermasyarakat Dalam kehidupan bermasyarakat, kita berpartisipasi dalam berbagai aktivitas untuk mewujudkan prestasi menurut aturan main dan tata cara yang terdapat dalam norma kesopanan tujuannya agar partisipasi tidak mengganggu keindahan hidup bermasyarakat dan prestasi yang dihasilkan bermanfaat untuk memajukan budaya masyarakat yang bersangkutan
- b. Hidup beragama Dalam kehidupan beragama, kita berpartisipasi dalam berbagai aktivitas untuk mewujudkan prestasi dalam bidang keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa menurut aturan main dan tata cara yang diatur dalam norma agama. Partisipasi akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara Tuhan Yang Maha Esa dengan sesama manusia serta meraih prestasi untuk kesejahteraan kehidupan umat beragama itu sendiri.

- c. Hidup pribadi Dalam kehidupan individu, kita berpartisipasi dalam berbagai aktivitas guna mewujudkan prestasi dalam bidang kemuliaan akhlak menurut aturan main dan tata cara yang diatur dalam norma kesusilaan. Partisipasi akan menghasilkan pribadi yang bersih dan prestasi yang mengembangkan kemampuan pribadi.
- d. Hidup bernegara Dalam kehidupan bernegara, kita berpartisipasi dalam berbagai aktivitas guna mewujudkan prestasi sesuai dengan hak dan kewajiban yang terdapat dalam aturan main tata cara yang terdapat dalam norma hukum. Partisipasi akan memberi kontribusi dalam mewujudkan kedamaian hidup antarpribadi dan prestasi yang dihasilkan diarahkan untuk mewujudkan tujuan nasional.

Untuk dapat mewujudkan tujuan nasional, kita diharapkan dapat mewujudkan berbagai bentuk prestasi diri sesuai dengan kemampuan, di antaranya sebagai berikut.

(1) Dalam lingkungan keluarga

- berbakti kepada kedua orang tua;
- berbuat baik terhadap semua anggota keluarga;
- menjaga nama baik kedua orang tua;
- giat bekerja;
- rajin belajar;
- memanfaatkan dengan baik segala sesuatu serta yang dimiliki orang tua; serta
- berlaku jujur, dan lain sebagainya.

Dengan melakukan berbagai aktivitas yang terbaik untuk keluarga merupakan wujud pencerminan yang positif untuk dapat menunjukkan keunggulan-keunggulan dalam keluarga yang dapat meningkatkan keunggulan bangsa.

(2) Lingkungan masyarakat

- berbuat baik terhadap sesama warga masyarakat;
- bergaul tanpa membedakan suku, agama, ras dan antar golongan;
- menaati norma-norma yang berlaku dalam masyarakat;
- menghindari minum-minuman keras dan narkoba;
- menjaga nama baik masyarakat;
- menjaga segala aset yang ada dalam masyarakat;
- tidak berbuat onar di masyarakat; serta

- siap menjadi duta masyarakat dalam berbagai even baik menyangkut masalah keterampilan maupun masalah kecerdasan intelektual, dan lain sebagainya.

(3) Lingkungan sekolah Di lingkungan sekolah misalnya:

- menaati tata tertib sekolah;
- menghindari perkelahian antarpelajar;
- mendengarkan nasihat Bapak/Ibu Guru;
- bergaul dengan tidak membeda-bedakan asal usul daerah, agama, suku, maupun adat istiadat;
- mengikuti pelajaran dengan tertib;
- tidak membuat keonaran dalam kelas;
- mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan penuh rasa tanggung jawab;
- belajar dengan sportif dan bersaing bebas di antara teman;
- siap menjadi duta dan kelas maupun duta sekolah berbagai macam perlombaan yang diadakan antarsekolah maupun antardaerah; dan sebagainya Untuk itu, kita sebagai pelajar seharusnya tidak mudah putus asa atau tidak mudah patah semangat.

(4) Lingkungan bangsa dan negara

- menaati segala sesuatu peraturan atau hukum yang berlaku;
- mencegah maraknya peredaran narkoba;
- menjaga tetap utuhnya Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar;
- mencintai kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia;
- berjuang gigih di even internasional menurut kemampuan yang kita miliki;
- menunjukkan putra bangsa yang baik di manapun kita berada; serta
 - siap menyumbangkan medali di tingkat internasional berkaitan dengan cabang olahraga maupun disiplin ilmu yang lain, dan sebagainya.

5. Berpartisipasi dalam Berbagai Bidang Kehidupan demi Keunggulan Bangsa

Berbagai peluang untuk mewujudkan prestasi dalam berbagai bidang kehidupan yang dapat kita lakukan adalah sebagai berikut :

1. Politik

Contoh peluang yang dapat diwujudkan :

- a. Menjadi ketua suatu organisasi politik yang berjiwa kerakyatan dan diakui kenegaraannya.
 - b. Menjadi pejabat publik (presiden, DPR, gubernur, bupati, dan sebagainya) yang memerhatikan kesejahteraan rakyat dan bebas dari KKN (kolusi, korupsi, dan nepotisme).
 - c. Melakukan unjuk rasa/demonstrasi secara tertib (sesuai aturan yang berlaku) untuk memperjuangkan hak dan rasa keadilan sampaiuntutannya terpenuhi.
2. Ekonomi
- Contoh peluang yang dapat diwujudkan :
- a. Menjadi pengusaha sukses yang mampu memberikan devisa bagi negara dan menyerap banyak tenaga kerja.
 - b. Melakukan usaha mandiri di sektor informal (perdagangan kelontong, perdagangan kaki lima, dan sebagainya) dengan tidak membebani pemerintah dan sesuai aturan yang berlaku.
 - c. Menjadi pelaku ekonomi, baik di bidang jasa, keuangan, transportasi, dan sebagainya yang memiliki komitmen bersih, akuntabel, transparan, dan profesional (BATP).
3. Sosial dan
- a. Sebagai pelajar/mahasiswa, belajar dengan sungguh-sungguh sampai mendapatkan penghargaan di tingkat provinsi, nasional, bahkan internasional, baik akademis maupun nonakademis.
 - b. Menjadi duta seni, budaya, komersial, dan sebagainya karena telah memiliki sejumlah keahlian (profesionalisme) di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional.
 - c. Memperoleh pengakuan internasional dalam bidang-bidang tertentu, seperti penghargaan Ramon Magsaysay (sastra), Nobel (keilmuan dan perdamaian), dan sebagainya.
4. Hukum,
- a. Mampu menciptakan rasa aman dan tertib dalam masyarakat dan bagi pencari keadilan di lembaga peradilan.
 - b. Mampu memberi perlindungan secara optimal kepada masyarakat dari ancaman teror, gerakan separatis, tindak kriminal, penyelundupan, dan sebagainya.
 - c. Mampu menciptakan perlindungan hukum dan pertahanan dan keamanan mandiri melalui siskamling, tertib lalu lintas, taat asas dan aturan, dan sebagainya.

5. Pendidikan

- a. Mampu menciptakan rasa aman dan tertib dalam lingkungan pendidikan (sekolah, universitas, lembaga pendidikan, dan lain-lain).
- b. Mampu memberi perlindungan secara optimal kepada masyarakat kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan.
- c. Mampu memberi motivasi kepada peserta didik di mana pun berada untuk belajar tekun dan giat.

6. Kekuatan kreativitas

Gun Gun Abdul Ghofur, mahasiswa fakultas psikologi, memperoleh prestasi di bidang akademik. Pria kelahiran Tasikmalaya, 3 Agustus 1983 ini sukses meraih gelar mahasiswa teladan tahun 2006 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Selain itu, dia menyandang predikat lulusan 2006 terbaik. Dari kisah Gun Gun di atas, ada satu hal yang dapat kita petik dan pelajari adalah kreativitas. Setiap orang dapat menemukan jalannya masing-masing. Kesuksesan orang lain mungkin menjadi inspirasi, tetapi kita sendirilah yang akan dapat menemukan jalan terbaiknya bagi kita. Ada beberapa hal yang dapat disebut sebagai pemicu agar menjadi orang yang kreatif.

Pertama, berpikiran terbuka. Orang yang berpikiran terbuka memiliki kemungkinan yang tinggi untuk dapat hidup dalam segala situasi. Dengan berpikiran terbuka, kita akan berkeyakinan bahwa "segala sesuatu adalah mungkin". Jadi, terdapat berbagai kemungkinan jika kita mau berpikiran terbuka. Kedua, keingintahuan yang tinggi. Bagaimana cara orang dapat mengoperasikan komputer, maka kita dapat mencoba mempraktikkannya sehingga kita pun dapat mengetahui caranya. Hal yang sama dapat kita terapkan dalam berbagai bidang kehidupan kita. Ilmu matematika, ekonomi, sosiologi, dan fisika, semua lahir dari rasa ingin tahu manusia yang tinggi untuk menguak rahasia alam dan menciptakan kehidupan yang lebih baik.

Ketiga, berani mencoba. Keberanian untuk mencoba sering kali menjadi awal kesuksesan seseorang. Sebelum Wright bersaudara mampu menciptakan pesawat bermesin yang dapat terbang, banyak sekali orang yang telah mencoba untuk terbang dengan menggunakan berbagai cara. Akan tetapi, Wright bersaudara tidak pernah melakukan percobaan untuk terbang. Kreativitas mereka sungguh luar biasa, karena keberanian untuk mencoba telah menjadikan impian mereka berubah nyata.

Keempat, tidak mudah menyerah. "Kegagalan adalah sukses yang tertunda", begitu pepatah mengatakan. Keberanian untuk mencoba belum tentu akan menghasilkan sukses yang nyata jika tidak diiringi sikap pantang menyerah.

LAMPIRAN 10

SILABUS

Aspek : PPKn

Kelas : VII

Kompetensi Inti :

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	SUMBER BELAJAR
1.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	Proses Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai dasar negara:	<ul style="list-style-type: none">Mengamati Video/film/gambar tentang sidang BPUPKI dengan penuh rasa syukur pada Tuhan	<ul style="list-style-type: none">Penilaian Sikap (observasi, catatan anekdot)	<ul style="list-style-type: none">Bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai	<ol style="list-style-type: none">Buku paket PPKn Kelas VIIInternet

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	SUMBER BELAJAR
2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara 3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara 4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh nasional dalam perumusan Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah perumusan Pancasila Pembentukan BPUPKI dan Usulan Dasar Negara oleh tokoh perumus Pancasila Penetapan Pancasila sebagai dasar negara Komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila Nilai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam 	<p>YME dan mencatat hal-hal yang penting dari isi video tersebut termasuk tokoh pengusul dasar negara dan Panitia Sembilan BPUPKI</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila serta Sidang BPUPKI dengan penuh rasa tanggungjawab Mencari informasi dari berbagai sumber (buku, Koran, internet dsb) tentang proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara dan Sidang BPUPKI dengan rasa ingin tahu dan penuh percaya diri 	<p><i>/anecdotal record)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian Pengetahuan (tes tulis, essay) Penilaian Keterampilan (unjuk kerja) 	<p>Dasar Negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersyukur memiliki para pendiri Negara yang memiliki komitmen terhadap bangsa dan negara. Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara. Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara 	

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	SUMBER BELAJAR
	perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dalam kelompok tentang hubungan atas berbagai informasi berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila yang diperolehnya dengan kerjasama dan penuh tanggungjawab. • Menyimpulkan hasil diskusi dan mempresentasikannya baik secara tertulis maupun lisan di depan kelas dengan rasa percaya diri. • Mensimulasikan kegiatan kepentingan bersama atau kepentingan masyarakat 		<p>dalam Sidang BPUPKI.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan pendapat para pendiri negara tentang isi Pancasila. • Mendeskripsikan perumusan Dasar Negara dalam Sidang Panitia Sembilan. • Mendeskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. • Menunjukkan 	

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	SUMBER BELAJAR
				semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara. <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara • Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. 	

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	SUMBER BELAJAR
				<ul style="list-style-type: none"> Mensimulasikan laporan hasil telaah semangat Komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara. 	
<p>1.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.2 Mematuhi norma-norma yang</p>	<p>Norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Norma yang berlaku dalam masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati aktivitas masyarakat (berdasarkan norma agama, kesopanan, kesusilaan, hukum) di lingkungan sekolah berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian Sikap (observasi, catatan anekdot /<i>anecdotal record</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Bersyukur atas keberadaannorma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan 	<ol style="list-style-type: none"> Buku paket PPKn Kelas VII Internet

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	SUMBER BELAJAR
<p>berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p> <p>3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p> <p>4.2 Berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara • Perilaku sesuai norma yang berlaku 	<p>Kelompok Asal (Model Jigsaw) terkait dengan kehidupan sehari-hari dengan mengedepankan sikap saling menghormati dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas perbedaan yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai pertanyaan dari hasil pengamatannya tentang norma-norma yang berlaku dalam aktivitas masyarakat tersebut. • Mendiskusikan dengan Kelompok Asal tentang berbagai norma yang berlaku di masyarakat dengan penugasan tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Pengetahuan (tes tulis, essay) • Penilaian Keterampilan (unjuk kerja) 	<p>bernegara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. • Mendukung proses penegakan hukum. • Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah. • Mendeskripsikan pengertian dan 	

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan Kelompok Ahli tentang berbagai norma yang ada di masyarakat dengan penuh percaya diri • Menyimpulkan hasil diskusi dan mempresentasikannya di depan kelas dengan percaya diri dan kebersamaan Kelompok Asal • Memperagakan atau mensimulasikan perilaku yang sesuai dengan norma masyarakat 		<ul style="list-style-type: none"> • macam-macam norma. • Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. • Menunjukkan perilaku sesuai norma. • Menunjukkan macam-macam keadilan. • Menganalisis 	

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	SUMBER BELAJAR
				<p>pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma. • Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 	

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	SUMBER BELAJAR
				<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah 	

Sentolo, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Endang Suparmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

LAMPIRAN 11

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

TAHUN PELAJARAN : 2017/ 2018

Mata Pelajaran : PPKn

Nama Penyusun : Nur Istikhomah

Kelas/ Semester : VII/ I

Jumlah Soal : 15 (10 uraian dan 5 essay)

I. Kompetensi Inti

- Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

J. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

No	Indikator	Soal	Nomor soal	Kunci
1	Menunjukkan lembaga yang merumuskan UUD Negara Republik Indonesia 1945	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia dirumuskan dalam sidang BPUPKI kedua yaitu tanggal.....	1	10 Juli – 17 Juli 1945
		Dalam sidang kedua BPUPKI, yang dijadikan bahan pembahasan	2	Piagam Jakarta

		persiapan rancangan undang-undang dasar adalah.....		
2	Mendeskripsikan proses dan hasil pembahasan sidang BPUPKI kedua (tanggal 10 Juli sampai dengan 17 Juli 1945)	BPUPKI mengadakan sidang dengan agenda "Pembicaraan tentang pernyataan kemerdekaan", yaitu terjadi pada tanggal.....	3	14 agustus 1945
		Panitia Penghalus Bahasa terdiri dari agus Salim,..... dan	6	Djajadiningrat, dan Mr. Soepomo
3	Menunjukkan tiga panitia yang telah dibentuk pada sidang kedua BPUPKI	Ketua Panitia Perancang Pembelaan Tanah air adalah...	4	Abikoesno Tjokrosoejoso
		Dr. soepomo dalam perumusan undang-undang dasar berperan sebagai ...	5	Ketua Panitia Kecil Perancang Undang-Undang Dasar
4	Menjelaskan proses proklamasi kemerdekaan Indonesia	Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal.....	7	16 Agustus 1945
5	Menguraikan sistematika UUD Negara Republik Indonesia 1945	Bahwa dalam pembukaan Undang-Undang Dasar mengandung makna nilai-nilainya mampu menampung dinamika perkembangan zaman yang disebut.....	8	Lestari
		Pokok pikiran kedua dari	9	Lima (5)

		pembukaan UUD 1945 merupakan penjelmaan Pancasila sila ke....		
		Undang-Undang Dasar yang disahkan PPKI terdiri atas pembukaan dan.....	10	Batang tubuh
6	Menunjukkan lembaga yang mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia 1945	Apa saja perubahan terhadap rancangan batang tubuh UUD yang telah disepakati dalam sidang PPKI?	1 (Urian)	<p>a. Perubahan pasal 6 UUD yang berbunyi “Presiden ialah orang Indonesia asli yang beragama Islam, menjadi Presiden ialah orang Indonesia asli</p> <p>b. Pasal 28 UUD 1945 yang berbunyi “Negara berdasar atas Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat islam bagi pemeluk-pemeluknya” diganti menjadi pasal 29 UUD 1945 yang berbunyi “Negara berdasar atas</p>

				Ketuhanan yang Maha Esa
7	Mengidentifikasi manfaat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara	Apa saja manfaat adanya Undang-undang Dasar 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara ! (masing-masing tiga)	3 (uraian)	<p>manfaat adanya Undang-undang Dasar 1945 bagi warga negara :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Terjaminnya Hak asasi bagi warga negara b. Tumbuhnya rasa nasionalisme dan patriotisme c. <p>manfaat adanya Undang-undang Dasar 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. sebagai landasan dalam pembuatan peraturan yang ada dibawahnya b. tidak terjadinya penyelewengan kekuasaan c. sebagai alat pemersatu bangsa

LAMPIRAN 12

KARTU SOAL REMIDI

TAHUN PELAJARAN : 2017/ 2018

Mata Pelajaran : PPKn

Nama Penyusun : Nur Istikhomah

Kelas/ Semester : VII/ I

Jumlah Soal : 15 (10 isian dan 5 Uraian)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

K. Kompetensi Dasar

3.3 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

No	Indikator	Soal	Nomor soal	Kunci
1	Menunjukkan lembaga yang merumuskan UUD Negara Republik Indonesia 1945	Agenda utama dari sidang BPUPKI kedua adalah.....	1	Membahas tentang rancangan Undang-Undang Dasar beserta pembukaannya
		Dalam sidang kedua BPUPKI, yang dijadikan bahan pembahasan persiapan rancangan	2	Piagam Jakarta

		undang-undang dasar adalah.....		
2	Mendeskripsikan proses dan hasil pembahasan sidang BPUPKI kedua (tanggal 10 Juli sampai dengan 17 Juli 1945)	BPUPKI mengadakan sidang, salah satunya dengan agenda "pembentukan panitia penghalus bahasa untuk memperbaiki redaksi Rancangan UUD", yaitu terjadi pada tanggal.....	3	13 agustus 1945
3	Menunjukkan panitia yang telah dibentuk pada sidang kedua BPUPKI	tiga Dr. soepomo dalam perumusan undang-undang dasar berperan sebagai ...	5	Ketua Panitia Kecil Perancang Undang-Undang Dasar
		Sebutkan tiga Panitia Kecil yang dibentuk dalam sidang kedua BPUPKI! (beserta ketua masing-masing panitia)	1 (Uraian)	1. Panitia Perancang UUD (Ketua Ir Soekarno) 2. Panitia Perancang Perekonomian dan Keuangan (Ketua Moh. Hatta) 3. Panitia Perancang Pembelaan Tanah Air (Abikoeso Tjokrosoejoso)
4	Menunjukkan lembaga yang mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia 1945	Sidang PPKI pertama mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	7	18 Agustus 1945

		pada tanggal		
		Sebelum disahkan, terjadi beberapa perubahan-perubahan terhadap naskah “Hukum Dasar” yang dihasilkan BPUPKI. Salah satunya perubahan dari istilah “Mukadimah” , menjadi.....	9	Pembukaan
5	Menjelaskan proses proklamasi kemerdekaan Indonesia	Saat perumusan teks proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, yang mengusulkan agar teks proklamasi ditandatangani oleh bung Karno dan Bung Hatta saja atas nama bangsa Indonesia adalah...	4	Sukarni
		Siapa yang mengetik teks proklamasi.....	5	Sayuti Melik
		Pelaksanaan proklamasi kemerdekaan dilakukan di.....	6	Rumah Soekarno, Jl. Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta
6	Menguraikan sistematika UUD Negara Republik Indonesia 1945	Pokok pikiran keempat dari pembukaan UUD 1945 merupakan penjelmaan Pancasila	8	Kesatu dan kedua

		sil....		
		Undang-Undang Dasar yang disahkan oleh PPKI diumumkan secara resmi dan dicatat dalam Berita Negara Republik Indoensia Tahun II No.7 tanggal 15 Februari tahun...	10	1946
7	Mengidentifikasi manfaat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara	Apa saja manfaat adanya Undang-undang Dasar 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara ! (masing-masing tiga)	2 (Uraian)	<p>manfaat adanya Undang-undang Dasar 1945 bagi warga negara :</p> <p>a. Terjaminnya hak asasi bagi warga negara</p> <p>b. Tidak terjadinya perselisihan dan perpecahan masyarakat</p> <p>manfaat adanya Undang-undang Dasar 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara</p> <p>a. Sebagai landasan dalam pembuatan peraturan perundang-</p>

				undangan dibawahnya b. Agar tidak terjadi penyelewengan kekuasaan
--	--	--	--	---

LAMPIRAN 13

KARTU SOAL PENGAYAAN

TAHUN PELAJARAN : 2017/ 2018

Mata Pelajaran : PPKn

Nama Penyusun : Nur Istikhomah

Kelas/ Semester : VII/ I

Jumlah Soal : 15 (10 isian dan 5 uraian)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

3.3 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

No	Indikator	Soal	Nomor soal	Kunci
1	Mendeskripsikan proses dan hasil pembahasan sidang BPUPKI kedua (tanggal 10 Juli sampai dengan 17 Juli 1945)	Sebutkan isi laporan yang disampaikan oleh Ir. Soekarno sebagai ketua Panitia Perancang UUD pada sidang BPUPKI kedua tanggal 14 Juli 1945!	1	1. Pernyataan Indonesia Merdeka. 2. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 3. Undang-Undang Dasar itu sendiri (Batang Tubuh).
2	Menunjukkan lembaga	Sebutkan hasil sidang	2	1. Mengesahkan

	yang mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia 1945	PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945!		<p>UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2. Memilih Ir. Soekarno sebagai Presiden dan Moh. Hatta sebagai Wakil Presiden</p> <p>3. Membentuk Komite Nasional untuk membantu Presiden</p>
3	Menguraikan sistematika UUD Negara Republik Indonesia 1945	Bagaimana sistematika UUD Tahun 1945 pada saat disahkan oleh PPKI?	3	<p>1. Pembukaan</p> <p>2. Batang Tubuh</p>
		Jelaskan hubungan antara Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD 1945!	4	<p>Pembukaan UUD 1945 diambil dari piagam Jakarta, namun sebelum disahkan menjadi Pembukaan UUD 1945 ada beberapa perubahan terutama pada alinea ke 4 yang berbunyi “Ketuhanan dengan menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya” menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa”</p>
5	Mengidentifikasi manfaat UUD Negara Republik Indonesia	Buatlah satu paragraf manfaat adanya Undang-undang Dasar	5	<p>Dengan adanya UUD 1945 warga negara akan menjadi tertib, aman,</p>

	<p>Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara</p>	<p>1945 bagi warga negara menurut pendapatmu?</p>	<p>serta harmonis. Di mana dalam UUD 1945 tersebut terdapat aturan aturan yang mengatur norma-norma warga negara. Selain itu juga hak asasi bagi warga negara akan terjamin dengan adanya UUD 1945 serta tidak terjadi penyelewangan kekuasaan oleh lembaga-lembaga negara. Karena terdapat pembagian kekuasaan masing-masing lembaga negara di dalam UUD (misalnya wewenang Presiden, MPr, DPR, dan sebagainya)</p>
--	---	---	--

LAMPIRAN 14

SOAL ULANGAN HARIAN

KELAS VII

Isian

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia dirumuskan dalam sidang BPUPKI kedua yaitu tanggal.....
2. Dalam sidang kedua BPUPKI, yang dijadikan bahan pembahasan persiapan rancangan undang-undang dasar adalah.....
3. BPUPKI mengadakan sidang dengan agenda "Pembicaraan tentang pernyataan kemerdekaan", yaitu terjadi pada tanggal.....
4. Ketua Panitia Perancang Pembelaan Tanah air adalah...
5. Dr. Soepomo dalam perumusan undang-undang dasar berperan sebagai ...
6. Panitia Penghalus Bahasa terdiri dari Agoes Salim,dan.....
7. Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal.....
8. Bahwa dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengandung makna nilai-nilainya mampu menampung dinamika perkembangan zaman yang disebut.....
9. Pokok pikiran kedua dari pembukaan UUD 1945 merupakan penjelmaan Pancasila sila....
10. Undang-Undang Dasar yang disahkan PPKI terdiri atas pembukaan dan.....

Uraian

1. Apa saja perubahan terhadap rancangan batang tubuh UUD yang telah dihasilkan dalam sidang kedua BPUPKI dengan yang telah disepakati dalam sidang PPKI?
2. Apa saja manfaat adanya Undang-undang Dasar 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara? (masing-masing tiga)

SOAL REMIDI

KELAS VII

Isian

1. Agenda utama dari sidang BPUPKI kedua adalah.....
2. Dalam sidang kedua BPUPKI, yang dijadikan bahan pembahasan persiapan rancangan undang-undang dasar adalah.....
3. BPUPKI mengadakan sidang, salah satunya dengan agenda "pembentukan panitia penghalus bahasa untuk memperbaiki redaksi Rancangan UUD", yaitu terjadi pada tanggal.....
4. Saat perumusan teks proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, yang mengusulkan agar teks proklamasi ditandatangani oleh bung Karno dan Bung Hatta saja atas nama bangsa Indonesia adalah...
5. Siapa yang mengetik teks proklamasi.....
6. Pelaksanaan proklamasi kemerdekaan dilakukan di.....
7. Sidang PPKI pertama mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada tanggal
8. Pokok pikiran keempat dari pembukaan UUD 1945 merupakan penjelmaan Pancasila sila....
9. Sebelum disahkan, terjadi beberapa perubahan-perubahan terhadap naskah "Hukum Dasar" yang dihasilkan BPUPKI. Salah satunya perubahan dari istilah "Mukadimah", menjadi.....
10. Undang-Undang Dasar yang disahkan oleh PPKI diumumkan secara resmi dan dicatat dalam Berita Negara Republik Indonesia Tahun II No.7 tanggal 15 Februari tahun...

Uraian

1. Sebutkan tiga Panitia Kecil yang dibentuk dalam sidang kedua BPUPKI? (beserta ketua masing-masing panitia)
2. Apa saja manfaat adanya Undang-undang Dasar 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara? (masing-masing dua)

SOAL PENGAYAAN

KELAS VII

1. Sebutkan isi laporan yang disampaikan oleh Ir. Soekarno sebagai ketua Panitia Perancang UUD pada sidang BPUPKI kedua tanggal 14 Juli 1945!
2. Sebutkan hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945!
3. Bagaimana sistematika UUD Tahun 1945 pada saat disahkan oleh PPKI?
4. Jelaskan hubungan antara Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD 1945!
5. Apa saja manfaat adanya Undang-undang Dasar 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara? (masing-masing dua)

LAMPIRAN 15

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN KELAS VII A

Mata Pelajaran : PPKn
 Kompetensi Dasar : 3.3Menganalisis kesejarahan Perumusan dan Pengesahan UUD 1945
 Kelas / Semester : VII A/ I
 Tanggal Ulangan : 8-Nov-17
 Ulangan Harian Ke : 1
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Banyak Siswa Yang Ikut UH : 22 orang

KKM : 75

NO	NOMOR SOAL	ISIAN										ESSAY				JML SKOR	% KETER-CAPAIAN	KETUNTASA N
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
1	ALFIATU ROMADHONI	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4			7	35	Tdk
2	AMELIA PUTRI SAHARANI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	4			7	35	Tdk
3	CHANDRA DALUAJI	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1			6	30	Tdk
4	CINDY SISNATASIA PURBA	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1			3	15	Tdk
5	DESTI DWI FARTIKA	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	5			11	55	Tdk
6	DIMAS AFRI ANANTA	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	4			10	50	Tdk
7	ELSAFAN ARYA SAPUTRA	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0			3	15	Tdk
8	ESTRI WINANTHI	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	3			7	35	Tdk
9	HANNY HALIZA TYAS	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0			1	5	Tdk

	ANGGRAENI																	
10	HELLARIUS ANDYAN NURENDRA	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0			5.5	28	Tdk
11	HIDAYATULAH HIMAWAN	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	6			11.5	58	Tdk
12	ISMAIL ANDRIOKVA	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0			1.5	8	Tdk
13	KUSNURENI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4			4	20	Tdk
14	MARTIN AGUNG WIBOWO	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1			1.5	8	Tdk
15	MUHAMMAD AKBAR PERDANA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0			1.5	8	Tdk
16	NATHASYA FELIN DEVILANI	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	3	5			11.5	58	Tdk
17	PIPIT ARUM PUSPITA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0			1	5	Tdk
18	RACHEL VERA PRINANDITA	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	2			7	35	Tdk
19	RAMA DWI SAPUTRA	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0			4.5	23	Tdk
20	RINTAN ISDYANINGSIH	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3			6	30	Tdk
21	ROLAND FERY ALVALENTDA	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0			2.5	13	Tdk
22	UMI RAHMAWATI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	5			9	45	Tdk

SKOR MAKSIMAL IDEAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	6			20	100	
JUMLAH SKOR	13	4	1	10	12	5	6	2	1	15	7	48				122	27.7	
JML SKOR MAKSIMAL IDEAL	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	88	132				440		
% SKOR TERCAPAI	59	18	5	43	52	20	25	9	5	68	8	36.4				27.73		
PERLU PERBAIKAN SOAL	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-	Ya	Ya						
NOMOR SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						

CATATAN HASIL ANALISIS

1. Ketuntasan Belajar

a.

Perorangan

Banyaknya siswa	:	22	Orang
Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar	:	0	Orang
Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajar	:	0.00%	

b. Klasikal : ***Tidak***

2. Kesimpulan

- a. Perlu perbaikan secara klasikal, soal nomor : 1, 2,3,4,5,6,7,8 dan 9
- b. Perlu perbaikan secara individu, siswa :

NO	NO Abs.	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	1	ALFIATU ROMADHONI	35	
2	2	AMELIA PUTRI SAHARANI	35	
3	3	CHANDRA DALUAJI	30	
4	4	CINDY SISNATASIA PURBA	15	
5	5	DESTI DWI FARTIKA	55	
6	6	DIMAS AFRI ANANTA	50	
7	7	ELSAFAN ARYA SAPUTRA	15	
8	8	ESTRI WINANTHI	35	
9	9	HANNY HALIZA TYAS	5	

		ANGGRAENI		
10	10	HELLARIUS ANDYAN NURENDRA	28	
11	11	HIDAYATULAH HIMAWAN	58	
12	12	ISMAIL ANDRIOKVA	8	
13	13	KUSNURENI	20	
14	14	MARTIN AGUNG WIBOWO	8	
15	15	MUHAMMAD AKBAR PERDANA	8	
16	16	NATHASYA FELIN DEVILANI	58	
17	17	PIPIT ARUM PUSPITA	5	
18	18	RACHEL VERA PRINANDITA	35	
19	19	RAMA DWI SAPUTRA	23	
20	20	RINTAN ISDYANINGSIH	30	
21	21	ROLLAND FERY ALVALENTD	13	
22	22	UMI RAHMAWATI	45	

Keterangan :

1. Daya serap Perorangan:

Seorang siswa telah tuntas belajar, jika ia telah mencapai KKM

2. Daya Serap Klasikal:

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar, jika di kelas tersebut 85 % telah mencapai KKM

Sentolo, 8 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI

Mata Pelajaran : PPKn
 SK/KD : 3.3 Menganalisis kesejarahan Perumusan dan Pengesahan UUD
 : 1945
 Kelas / Semester : VII A/ I
 Ulangan Harian Ke : 1
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Jumlah siswa : 22 orang
 Jumlah siswa yang ikut tes : 22 orang
 Jumlah siswa yang tidak ikut tes : 0 orang

NILAI (A)	JML SISWA (B)	JUMLAH (A X B)	
100	0	0	1. DAYA SERAP Daya serap kelas : $\frac{590}{22} \times 1\% = 27.73\%$ 2. ANALISIS NILAI a. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM adalah 22 orang b. Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM adalah 0 orang 3. TINDAK LANJUT a. Perbaikan = 22 orang
95	0	0	
90	0	0	
85	0	0	
80	0	0	
75	0	0	
70	0	0	
65	0	0	
60	0	0	
55	3	165	

50	1	50
45	1	45
40	0	0
35	4	140
30	2	60
25	1	25
20	2	40
15	2	30
10	1	10
5	5	25
JUMLAH	22	590
NILAI RATA-RATA		27.73

(siswa yang nilainya kurang dari KKM)
b. Pengayaan = 0 orang
(siswa yang nilainya lebih dari KKM)

4. BENTUK TINDAK LANJUT

- a. Perbaikan, antara lain :
Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal perbaikan baru, yang mana soal tersebut tingkat kesukarannya lebih rendah daripada soal ulangan sebelumnya
- b. Pengayaan, antara lain :
Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal yang tingkat kesukarannya lebih tinggi, tetapi materi/ SK/KD tetap

Sentolo, 8 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Endang Sunarmi, A.Md.
NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT

Nur Istikhomah
NIM : 14401241057

PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : PPKn
SK / KD : 3.3 Menganalisis kesejarahan Perumusan dan Pengesahan UUD
1945
Kelas / Semester : VII A/ I
Ulangan Harian Ke : 1
Tahun Pelajaran : 2017/2018

HARI TANGGAL	JENIS PROGRAM	JUMLAH SISWA	BENTUK PROGRAM	KETERANGAN
Rabu 8-Nov-17	Perbaikan	22 Orang	Pemberian Tugas : Mengerjakan soal remidi	Close Book

Rabu 8-Nov-17	Pengayaan	0 Orang	Pemberian Tugas : Mengerjakan soal pengayaan	Open Book
------------------	-----------	---------	---	-----------

Keterangan: Perbaiki klasikal sebelum perbaikan individu dengan mengulang materi soal yang banyak dijawab salah

Sentolo, 8 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

PELAKSANAAN PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : PPKn
SK / KD : 3.3Menganalisis kesejarahan Perumusan dan Pengesahan UUD 1945
Kelas / Semester : VII A/ I
Perbaikan Ulangan Harian Ke : 1
Hari/Tanggal : 8-Nov-17
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

NO	No Abs.	NAMA SISWA	MATERI	Hasil Sebelum	Hasil Sesudah	Hasil Akhir
1	1	ALFIATU ROMADHONI	perumusan dan pengesahan UUD	35	80	75
2	2	AMELIA PUTRI SAHARANI	perumusan dan pengesahan UUD	35	55	75
3	3	CHANDRA DALUAJI	perumusan dan pengesahan UUD	30	90	75
4	4	CINDY SISNATASIA PURBA	perumusan dan pengesahan UUD	15	90	75
5	5	DESTI DWI FARTIKA	perumusan dan pengesahan UUD	55	95	75
6	6	DIMAS AFRI ANANTA	perumusan dan pengesahan UUD	50	85	75
7	7	ELSAFAN ARYA SAPUTRA	perumusan dan pengesahan UUD	15	85	75
8	8	ESTRI WINANTHI	perumusan dan pengesahan UUD	35	90	75

9	9	HANNY HALIZA TYAS ANGGRAENI	perumusan dan pengesahan UUD	5	25	75
10	10	HELLARIUS ANDYAN NURENDRA	perumusan dan pengesahan UUD	28	90	75
11	11	HIDAYATULAH HIMAWAN	perumusan dan pengesahan UUD	58	85	75
12	12	ISMAIL ANDRIOKVA	perumusan dan pengesahan UUD	8	35	75
13	13	KUSNURENI	perumusan dan pengesahan UUD	20	35	75
14	14	MARTIN AGUNG WIBOWO	perumusan dan pengesahan UUD	8	38	75
15	15	MUHAMMAD AKBAR PERDANA	perumusan dan pengesahan UUD	8	60	75
16	16	NATHASYA FELIN DEVILANI	perumusan dan pengesahan UUD	58	90	75
17	17	PIPIT ARUM PUSPITA	perumusan dan pengesahan UUD	5	43	75
18	18	RACHEL VERA PRINANDITA	perumusan dan pengesahan UUD	35	85	75
19	19	RAMA DWI SAPUTRA	perumusan dan pengesahan UUD	23	85	75
20	20	RINTAN ISDYANINGSIH	perumusan dan pengesahan UUD	30	90	75
21	21	ROLAND FERY ALVALENTDA	perumusan dan pengesahan UUD	13	45	75
22	22	UMI RAHMAWATI	perumusan dan pengesahan UUD	45	75	75

Sentolo, 8 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

- e. Jenis Soal : Isian + Essay
- f. Jumlah Soal : 10 isian dan 2 essay

2 PENYERAHAN HASIL ULANGAN HARIAN

a. Hari/Tanggal : Rabu/ 8 November 2017

b. Keterangan Nilai :


Nilai Tertinggi : 57.50


Nilai Terendah : 5.00

Nilai Rata-Rata : 27.73

Standar Deviasi : 17.51

Sentolo, 13 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Endang Sunarmi, A.Md.
NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT

Nur Istikhomah
NIM : 14401241057

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN KELAS VII B

Mata Pelajaran : PPKn
 Kompetensi Dasar : 3.3 Menganalisis Kesejarahahan Perumusan dan pengesahan UUD 1945 NRI
 Kelas / Semester : VIIB/ I
 Tanggal Ulangan : 7-Nov-17
 Ulangan Harian Ke : 2
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Banyak Siswa Yang Ikut UH : 22 orang

KKM : 75

NO	NOMOR SOAL	ISIAN										ESSAY				JML SKOR	% KETER-CAPAIAN	KETUNTASA N
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
	NAMA SISWA																	
1	AHMAD ARDHANI FERİYANTO	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	4			7.5	38	Tdk
2	ALDHI WIJANARKO	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	6			8.5	43	Tdk
3	ASIH	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	2			5.5	28	Tdk
4	DESTINA NUR HARSONO	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6			9	45	Tdk
5	DIAH LESTARI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2			5	25	Tdk
7	EVANDI CAHYO UNTORO	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			2	10	Tdk
8	FAISHAL ZAKY	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			3	15	Tdk
9	INDRA MANDIRI PRASETYA PUTRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1			2	10	Tdk

10	JEFFRI DWI ARDIANSYAH	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				2	10	Tdk
11	LIA TRI MARLIANA	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	3				7	35	Tdk
12	LUPPI LARASATI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	6				13	65	Tdk
13	MAULLANA AJI SAPUTRA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	2				5.5	28	Tdk
15	NABILA TIAN KHAIRUNNNISA	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	2				6	30	Tdk
16	PABELA RIFKI AGUNG PAMBUDI	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0				2	10	Tdk
17	RINDA SAPUTRI	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2				4	20	Tdk
18	RIZAL ISMAIL	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				2	10	Tdk
19	RIZKY RAMADHANA AGSISTA PRATAMA	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2				4	20	Tdk
20	TANTI ELIYAWATI	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3				5	25	Tdk
21	TRI RISMUNANDAR	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	4				7.5	38	Tdk
22	VENNY YULIAWATY SETYANINGRUM	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	5				13	65	Tdk
23	YULIANA FEBRI ANTI	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	4				8	40	Tdk
24	ZIDAN FAJAR SAPUTRA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				2	10	Tdk

SKOR MAKSIMAL IDEAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	6			20	100	
JUMLAH SKOR	14	0	1	1	0	3	7	0	3	11	25	59				123.5	28.07	
JML SKOR MAKSIMAL IDEAL	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	88	132				440		
% SKOR TERCAPAI	64	0	5	5	0	11	32	0	14	50	28	44.7				28.07		
PERLU PERBAIKAN SOAL	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya						
NOMOR SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						

CATATAN HASIL ANALISIS

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Banyaknya siswa : 22 Orang
Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 0 Orang
Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 0.00%

b. Klasikal: ***Tidak***

2. Kesimpulan

- a. Perlu perbaikan secara klasikal, soal nomor : 1,2,3,4,5,6,7,8,9,
dan 10
- b. Perlu perbaikan secara individu, siswa :

NO	NO Abs.	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	1	AHMAD ARDHANI FERİYANTO	38	
2	2	ALDHI WIJANARKO	43	
3	3	ASIH	28	
4	4	DESTINA NUR HARSONO	45	
5	5	DIAH LESTARI	25	
6	0	0	0	
7	7	EVANDI CAHYO UNTORO	10	

8	8	FAISHAL ZAKY	15	
9	9	INDRA MANDIRI PRASETYA PUTRA	10	
10	10	JEFFRI DWI ARDIANSYAH	10	
11	11	LIA TRI MARLIANA	35	
12	12	LUPPI LARASATI	65	
13	13	MAULLANA AJI SAPUTRA	28	
14	0	0	0	
15	15	NABILA TIAN KHAIRUNNISA	30	
16	16	PABELA RIFKI AGUNG PAMBUDI	10	
17	17	RINDA SAPUTRI	20	
18	18	RIZAL ISMAIL	10	
19	19	RIZKY RAMADHANA AGSISTA PRATAMA	20	
20	20	TANTI ELIYAWATI	25	
21	21	TRI RISMUNANDAR	38	
22	22	VENNY YULIAWATI S.	65	
23	23	YULIANA FEBRI ANTI	40	
24	24	ZIDAN FAJAR SAPUTRA	10	

Keterangan :

1. Daya serap Perorangan:

Seorang siswa telah tuntas belajar, jika ia telah mencapai KKM

2. Daya Serap Klasikal:

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar, jika di kelas tersebut 85 %

telah mencapai KKM

Sentolo, 7 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI

Mata Pelajaran	:	PPKn	
SK/KD	:	3.3 Menganalisis Kesejarahan Perumusan dan pengesahan UUD 1945	
	:	NRI	
Kelas / Semester	:	VII/ I	
Ulangan Harian Ke	:	2	
Tahun Pelajaran	:	2017/2018	
Jumlah siswa	:	24	orang
Jumlah siswa yang ikut tes	:	22	orang
Jumlah siswa yang tidak ikut tes	:	2	orang

NILAI (A)	JML SISWA (B)	JUMLAH (A X B)	
100	0	0	<p>1. DAYA SERAP</p> <p>Daya serap kelas :</p> $\frac{605}{22} \times 1\% = 28.07\%$ <p>2. ANALISIS NILAI</p> <p>a. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM adalah 22 orang</p> <p>b. Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM adalah 0 orang</p> <p>3. TINDAK LANJUT</p> <p>a. Perbaikan = 22 orang</p>
95	0	0	
90	0	0	
85	0	0	
80	0	0	
75	0	0	
70	0	0	
65	2	130	
60	0	0	
55	0	0	

50	0	0
45	1	45
40	2	80
35	3	105
30	1	30
25	4	100
20	2	40
15	1	15
10	6	60
JUMLAH	22	605
NILAI RATA-RATA		28.07

(siswa yang nilainya kurang dari KKM)

b. Pengayaan = 0 orang

(siswa yang nilainya lebih dari KKM)

4. BENTUK TINDAK LANJUT

a. Perbaikan, antara lain :

Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal perbaikan baru, yang mana soal tersebut tingkat kesukarannya lebih rendah daripada soal ulangan sebelumnya

b. Pengayaan, antara lain :

Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal yang tingkat kesukarannya lebih tinggi, tetapi materi/ SK/KD tetap

Sentolo, 7 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT

Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : PPKn
SK / KD : 3.3 Menganalisis Kesejarahan Perumusan dan pengesahan UUD 1945
NRI
Kelas / Semester : VII B/ I
Ulangan Harian Ke : 2
Tahun Pelajaran : 2017/2018

HARI TANGGAL	JENIS PROGRAM	JUMLAH SISWA	BENTUK PROGRAM	KETERANGAN
Selasa 7-Nov-17	Perbaikan	22 Orang	Pemberian Tugas : Mengerjakan soal remidi	Close Book

Selasa 7-Nov-17	Pengayaan	0 Orang	Pemberian Tugas : Mengerjakan soal pengayaan	Open Book
--------------------	-----------	---------	---	-----------

Keterangan: Perbaikan klasikal sebelum perbaikan individu dengan mengulang materi soal yang banyak dijawab salah

Sentolo, 7 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

PELAKSANAAN PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : PPKn
KD : 3.3
Kelas / Semester : VII B/ I
Perbaikan Ulangan Harian Ke : 1
Hari/Tanggal : Selasa, 7 November 2017
Tahun Pelajaran : 2017/2018

NO	No Abs.	NAMA SISWA	MATERI	Hasil Sebelum	Hasil Sesudah	Hasil Akhir
1	1	AHMAD ARDHANI FERİYANTO	Perumusan dan pengesahan UUD	38	58	75
2	2	ALDHI WIJANARKO	Perumusan dan pengesahan UUD	43	88	75
3	3	ASIH	Perumusan dan pengesahan UUD	28	45	75
4	4	DESTINA NUR HARSONO	Perumusan dan pengesahan UUD	45	68	75
5	5	DIAH LESTARI	Perumusan dan pengesahan UUD	25	85	75
6	6	DWI PUTRO NUGROHO				
7	7	EVANDI CAHYO UNTORO	Perumusan dan pengesahan UUD	10	35	75
8	8	FAISHAL ZAKY	Perumusan dan pengesahan UUD	15	45	75

9	9	INDRA MANDIRI PRASETYA PUTRA	Perumusan dan pengesahan UUD	10	50	75
10	10	JEFFRI DWI ARDIANSYAH	Perumusan dan pengesahan UUD	10	45	75
11	11	LIA TRI MARLIANA	Perumusan dan pengesahan UUD	35	90	75
12	12	LUPPI LARASATI	Perumusan dan pengesahan UUD	65	80	75
13	13	MAULLANA AJI SAPUTRA	Perumusan dan pengesahan UUD	28	belum ikut	75
14	14	MUHAMMAD NUR WAHYU NUGROHO				
15	15	NABILA TIAN KHAIRUNNNISA	Perumusan dan pengesahan UUD	30	belum ikut	75
16	16	PABELA RIFKI AGUNG PAMBUDI	Perumusan dan pengesahan UUD	10	40	75
17	17	RINDA SAPUTRI	Perumusan dan pengesahan UUD	20	60	75
18	18	RIZAL ISMAIL	Perumusan dan pengesahan UUD	10	45	75
19	19	RIZKY RAMADHANA AGSISTA PRATAMA	Perumusan dan pengesahan UUD	20	40	75
20	20	TANTI ELIYAWATI	Perumusan dan pengesahan UUD	25	40	75
21	21	TRI RISMUNANDAR	Perumusan dan pengesahan UUD	38	88	75
22	22	VENNY YULIAWATY SETYANINGRUM	Perumusan dan pengesahan UUD	65	belum ikut	75
23	23	YULIANA FEBRI ANTI	Perumusan dan pengesahan UUD	40	53	75

24	24	ZIDAN FAJAR SAPUTRA	Perumusan dan pengesahan UUD	10	33	75
----	----	---------------------	---------------------------------	----	----	----

Sentolo, 7 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Endang Suharmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

f. Jumlah Soal : 10 Isian dan 2 Essay

2 PENYERAHAN HASIL ULANGAN HARIAN

a. Hari/Tanggal : Selasa, 7 November 2017

b. Keterangan Nilai :

Nilai Tertinggi : 65.00

Nilai Terendah : 10.00

Nilai Rata-Rata : 28.07

Standar Deviasi : 16.72

Sentolo, 13 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN KELAS VII C

Mata Pelajaran : PPKn
 Kompetensi Dasar : 3.3 Menganalisis kesejarahan Perumusan dan Pengesahan UUD 1945
 Kelas / Semester : VII C/ I
 Tanggal Ulangan : 6-Nov-17
 Ulangan Harian Ke : 1
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Banyak Siswa Yang Ikut UH : 23 orang

KKM : 75

NO	NOMOR SOAL	ISIAN										URAIAN				JML SKOR	% KETER-CAPAIAN	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
	NAMA SISWA																	
1	ABDUL ROUF WIJAYA	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0			3	15	Tdk
2	AGNESIA VIKA INDRIATI	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	2	6			14	70	Tdk
3	AHMADANI HIDAYATULLAH	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	2	0			5	25	Tdk
4	AJI IRAWAN	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1			4.5	23	Tdk
5	ALI Satriya	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1			3	15	Tdk
6	ANINDYA AURELLIA SALMA	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	2			4.5	23	Tdk
7	DENI SETIAWAN	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1			3.5	18	Tdk
8	DESTI KURNIAWATI	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	6			13	65	Tdk
9	EVAN FERDINAND	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0			2	10	Tdk
10	FEBRIANA IMROATUS	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	5			8	40	Tdk

SKOR MAKSIMAL IDEAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	6			20	100	
JUMLAH SKOR	13	5	3	4	2	12	11	6	3	19	14	75				166	36.09	
JML SKOR MAKSIMAL IDEAL	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	92	138				460		
% SKOR TERCAPAI	57	22	13	17	9	50	48	24	13	83	15	54				36.09		
PERLU PERBAIKAN SOAL	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-	Ya	Ya					
NOMOR SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						

CATATAN HASIL ANALISIS

1. Ketuntasan Belajar

a.

Perorangan

Banyaknya siswa	:	23	Orang
Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar	:	1	Orang
Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajar	:	4.35%	

b. Klasikal : ***Tidak***

2. Kesimpulan

- a. Perlu perbaikan secara klasikal, soal nomor : 1,2,3,4,5,6,7,8,
dan 9
- b. Perlu perbaikan secara individu, siswa :

NO	NO Abs.	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	1	ABDUL ROUF WIJAYA	15	
2	2	AGNESIA VIKA INDRIATI	70	
3	3	AHMADANI HIDAYATULLAH	25	
4	4	AJI IRAWAN	23	
5	5	ALI SATRIYA	15	
6	6	ANINDYA AURELLIA SALMA	23	
7	7	DENI SETIAWAN	18	
8	8	DESTI KURNIAWATI	65	
9	9	EVAN FERDINAND	10	

10	10	FEBRIANA IMROATUS SHOLEHAH	40	
11	11	HERA ARTA SAFITRIANTI	43	
12	12	IQBAL RAIHAN ZAKY	23	
13	13	JIHAN TIARA SANTICA	33	
14	14	KARLIN DISTY KENCANA	43	
15	15	LIKHAH MULIA FATONAH	65	
16	16	MUHAMMAD FAUZI	43	
17	17	NANIK APRI KHANI	75	
18	18	OKTAVIANI TRI MUNDARTI	23	
19	19	RAGIL WICAKSANA PUTRA	13	
20	20	RANDI ADITYA PRATAMA	48	
21	21	RESTU FATIKA RUSYDAH	55	
22	22	RISTI NOVIYANI	63	
23	23	SAKTIANTO OKTA NUGROHO	5	

Keterangan :

1. Daya serap Perorangan:

Seorang siswa telah tuntas belajar, jika ia telah mencapai KKM

2. Daya Serap Klasikal:

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar, jika di kelas tersebut 85 %

telah mencapai KKM

Sentolo, 6 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Endang Suparmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI

Mata Pelajaran	:	PPKn
SK/KD	:	3.3 Menganalisis kesejarahan Perumusan dan Pengesahan UUD 1945
Kelas / Semester	:	VII C/ I
Ulangan Harian Ke	:	1
Tahun Pelajaran	:	2017/2018
Jumlah siswa	:	23 orang
Jumlah siswa yang ikut tes	:	23 orang
Jumlah siswa yang tidak ikut tes	:	0 orang

NILAI (A)	JML SISWA (B)	JUMLAH (A X B)	
100	0	0	<p>1. DAYA SERAP</p> <p>Daya serap kelas :</p> $\frac{800}{23} \times 1\% = 36.09\%$ <p>2. ANALISIS NILAI</p> <p>a. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM adalah 22 orang</p> <p>b. Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM adalah 1 orang</p> <p>3. TINDAK LANJUT</p> <p>a. Perbaikan = 22 orang</p>
95	0	0	
90	0	0	
85	0	0	
80	0	0	
75	1	75	
70	1	70	
65	2	130	
60	1	60	
55	1	55	

50	0	0
45	1	45
40	4	160
35	0	0
30	1	30
25	1	25
20	4	80
15	3	45
10	2	20
5	1	5
JUMLAH	23	800
NILAI RATA-RATA		36.09

(siswa yang nilainya kurang dari KKM)
b. Pengayaan = 1 orang
(siswa yang nilainya lebih dari KKM)

4. BENTUK TINDAK LANJUT

- a. Perbaikan, antara lain :
Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal perbaikan baru, yang mana soal tersebut tingkat kesukarannya lebih rendah daripada soal ulangan sebelumnya
- b. Pengayaan, antara lain :
Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal yang tingkat kesukarannya lebih tinggi, tetapi materi/ SK/KD tetap

Sentolo, 6 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : PPKn
SK / KD : 3.3 Menganalisis kesejarahan Perumusan dan Pengesahan UUD
1945
Kelas / Semester : VII C/ I
Ulangan Harian Ke : 1
Tahun Pelajaran : 2017/2018

HARI TANGGAL	JENIS PROGRAM	JUMLAH SISWA	BENTUK PROGRAM	KETERANGAN
Kamis 9-Nov-17	Perbaikan	22 Orang	Pemberian Tugas : Mengerjakan soal remidi	Close Book

Kamis 9-Nov-17	Pengayaan	1 Orang	Pemberian Tugas : Mengerjakan soal pengayaan	Open Book
-------------------	-----------	---------	---	-----------

Keterangan: Perbaikan klasikal sebelum perbaikan individu dengan mengulang materi soal yang banyak dijawab salah

Sentolo, 6 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

PELAKSANAAN PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : PPKn
SK / KD : 3.3 Menganalisis kesejarahan Perumusan dan Pengesahan UUD 1945
Kelas / Semester : VII C/ I
Perbaikan Ulangan Harian Ke : 1
Hari/Tanggal : 9-Nov-17
Tahun Pelajaran : 2017/2018

NO	No Abs.	NAMA SISWA	MATERI	Hasil Sebelum	Hasil Sesudah	Hasil Akhir
1	1	ABDUL ROUF WIJAYA	Perumusan dan Pengesahan UUD	15	35	75
2	2	AGNESIA VIKA INDRIATI	Perumusan dan Pengesahan UUD	70	95	75
3	3	AHMADANI HIDAYATULLAH	Perumusan dan Pengesahan UUD	25	50	75
4	4	AJI IRAWAN	Perumusan dan Pengesahan UUD	23	50	75
5	5	ALI SATRIYA	Perumusan dan Pengesahan UUD	15	85	75
6	6	ANINDYA AURELLIA SALMA	Perumusan dan Pengesahan UUD	23	100	75
7	7	DENI SETIAWAN	Perumusan dan Pengesahan UUD	18	45	75
8	8	DESTI KURNIAWATI	Perumusan dan Pengesahan UUD	65	100	75

9	9	EVAN FERDINAND	Perumusan dan Pengesahan UUD	10	belum ikut	75
10	10	FEBRIANA IMROATUS SHOLEHAH	Perumusan dan Pengesahan UUD	40	73	75
11	11	HERA ARTA SAFITRIANTI	Perumusan dan Pengesahan UUD	43	88	75
12	12	IQBAL RAIHAN ZAKY	Perumusan dan Pengesahan UUD	23	90	75
13	13	JIHAN TIARA SANTICA	Perumusan dan Pengesahan UUD	33	45	75
14	14	KARLIN DISTY KENCANA	Perumusan dan Pengesahan UUD	43	75	75
15	15	LIKHAH MULIA FATONAH	Perumusan dan Pengesahan UUD	65	95	75
16	16	MUHAMMAD FAUZI	Perumusan dan Pengesahan UUD	43	85	75
17	17	NANIK APRI KHANI	Perumusan dan Pengesahan UUD	75	100	80
18	18	OKTAVIANI TRI MUNDARTI	Perumusan dan Pengesahan UUD	23	93	75
19	19	RAGIL WICAKSANA PUTRA	Perumusan dan Pengesahan UUD	13	75	75
20	20	RANDI ADITYA PRATAMA	Perumusan dan Pengesahan UUD	48	95	75
21	21	RESTU FATIKA RUSYDAH	Perumusan dan Pengesahan UUD	55	100	75
22	22	RISTI NOVIYANI	Perumusan dan Pengesahan UUD	63	100	75
23	23	SAKTIANTO OKTA NUGROHO	Perumusan dan Pengesahan	5	38	75

UUD

Sentolo, 6 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMP N 3 SENTOLO

PENYERAHAN HASIL ULANGAN HARIAN
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

MATA PELAJARAN : PPKn

KELAS : VII C

1 PELAKSANAAN ULANGAN HARIAN

a. Tanggal : 6-Nov-17

b. Jumlah Siswa : 23 siswa
Tidak Ikut UH : 0 siswa
Jumlah Peserta UH : 23 siswa

c. Kompetensi Dasar : 3.3 Menganalisis kesejarahan Perumusan dan Pengesahan UUD 1945

d. Ulangan Harian
Ke : 1

e. Jenis Soal : Isian + Essay

f. Jumlah Soal : 10 Isian dan 2 Essay

2 PENYERAHAN HASIL ULANGAN HARIAN

a. Hari/Tanggal : Kamis, 9 November 2017

b. Keterangan Nilai :
Nilai Tertinggi : 75.00
Nilai Terendah : 5.00
Nilai Rata-Rata : 36.09
Standar Deviasi : 21.29

Sentolo, 13 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Endang Sunarmi, A.Md.

NIP: 19630829 198412 2 002

Mahasiswa PLT



Nur Istikhomah

NIM : 14401241057

LAMPIRAN 16

DAFTAR HADIR
MATA PELAJARAN PKn SEMESTER I TAHUN 2017/2018
KELAS VII A

Wali kelas :
Mujita

No	Nama	L/P	Pertemuan										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	ALFIATU ROMADHONI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	AMELIA PUTRI SAHARANI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	CHANDRA DALUAJI	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	CINDY SISNATASIA PURBA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	DESTI DWI FARTIKA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	DIMAS AFRI ANANTA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	ELSAFAN ARYA SAPUTRA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	ESTRI WINANTHI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	HANNY HALIZA TYAS ANGGRAENI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	HELLARIUS ANDYAN NURENDRA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	HIDAYATULAH HIMAWAN	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	ISMAIL ANDRIOKVA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	KUSNURENI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	MARTIN AGUNG WIBOWO	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	MUHAMMAD AKBAR PERDANA	L	√	√	√	S	√	A	√	√	√	√	√
16	NATHASYA FELIN DEVLANI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	PIPIT ARUM PUSPITA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

18	RACHEL VERA PRINANDITA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	RAMA DWI SAPUTRA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	RINTAN ISDYANINGSIH	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	ROLAND FERY ALVALENTDA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	UMI RAHMAWATI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

DAFTAR HADIR
MATA PELAJARAN PKn SEMESTER I TAHUN 2017/2018
KELAS VII B

Wali Kelas : Anang Abdul Aziz,
S.Ag.

No	Nama	L/P	Pertemuan									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	AHMAD ARDHANI FERİYANTO	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	ALDHI WIJANARKO	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	ASIH	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	DESTINA NUR HARSONO	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	DIAH LESTARI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	DWI PUTRO NUGROHO	L	√	√	√	√	√	√	√	√	S	S
7	EVANDI CAHYO UNTORO	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	FAISHAL ZAKY	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	INDRA MANDIRI PRASETYA PUTRA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	JEFFRI DWI ARDIANSYAH	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	LIA TRI MARLIANA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

12	LUPPI LARASATI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	MAULLANA AJI SAPUTRA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	MUHAMMAD NUR WAHYU NUGROHO	L	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
15	NABILA TIAN KHAIRUNNNISA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	PABELA RIFKI AGUNG PAMBUDI	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	RINDA SAPUTRI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	RIZAL ISMAIL	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	RIZKY RAMADHANA AGSISTA PRATAMA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	TANTI ELIYAWATI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	TRI RISMUNANDAR	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	VENNY YULIAWATY SETYANINGRUM	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	YULIANA FEBRI ANTI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	ZIDAN FAJAR SAPUTRA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

DAFTAR HADIR
MATA PELAJARAN PKn SEMESTER I TAHUN 2017/2018
KELAS VII C

Wali Kelas :Eko Puji R., S.Pd.

No	Nama	L/P	Pertemuan																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	ABDUL ROUF WIJAYA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	AGNESIA VIKA INDRIATI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	AHMADANI HIDAYATULLAH	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	S	√	√	√

4	AJI IRAWAN	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	ALI SATRIYA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	S	√	√	√	√	√	√	√
6	ANINDYA AURELLIA SALMA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	S
7	DENI SETIAWAN	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	DESTI KURNIAWATI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	EVAN FERDINAND	L	√	√	√	√	√	√	√	√	S	√	√	√	√	√	√	√	√	S
10	FEBRIANA IMROATUS SHOLEHAH	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	HERA ARTA SAFITRIANTI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	IQBAL RAIHAN ZAKY	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	JIHAN TIARA SANTICA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	KARLIN DISTY KENCANA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	LIKHAH MULIA FATONAH	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	MUHAMMAD FAUZI	L	√	√	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	NANIK APRI KHANI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	OKTAVIANI TRI MUNDARTI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	RAGIL WICAKSANA PUTRA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	S	A	√	√	√	√	√	√	√
20	RANDI ADITYA PRATAMA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	RESTU FATIKA RUSYDAH	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	RISTI NOVIYANI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	S	√	√	√	√	√	√	√
23	SAKTIANTO OKTA NUGROHO	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

DAFTAR HADIR SISWA
SMP N 3 SENTOLO
KELAS VIII D

NO	NAMA SISWA	9 Okt	6 Nov
1	ADI DARMANTO	A	V
2	AHMAD KHAFID NASRULLOH	V	V
3	ALIF ENDARTANTO	V	V
4	ANNISA SAFITRI INDRAWATI	V	V
5	ARFAN RUFANI	A	V
6	BAGAS WAHYU NUGROHO	V	V
7	BARRA SETYO AJI	V	V
8	DAVID NUR MARZUKI	V	V
9	DESTIYA PUTRI PRATIWI	V	V
10	DEVA WULANDARI	V	V
11	DEVI DIANA LESTIANI	V	V
12	DIAS DIANTO PUTRA WIDODO	A	V
13	DWI SEPTIANA	I	V
14	ELIS PUTRIYANTI	V	V
15	FAJAR YUDHA ALNAFI	V	V
16	FILANDO PANDU KUSUMA	V	V
17	HERLITA NADYA PURWANINGDIAH	V	V
18	IQZA ADE PUTRA	V	V
19	ISNA DIAH RUMEKTI	V	V
20	NADZIF KHOLIFAH AZAHRA	V	V
21	NAFIS NAUFAL HADHAD	I	V
22	NOVA RAHMA WIDAYANTI	V	V
23	PANDU PRAMUSTYO GUSTI	V	V
24	SHAFIRA PUTRI DEWANTI	V	V
25	TIKA SEPTIANINGRUM	V	V
26	RIQI ARDIAN	V	V

DAFTAR HADIR SISWA
SMP N 3 SENTOLO
KELAS VIII E

NO	NAMA SISWA	9 Okt	16 Okt	6 Nov
1	ADINANTA FAMILA BAHARUDIN	V	V	A
2	AFRIZAL WAHYU SAPUTRO	V	V	V
3	AHMAD RIVALDI FATURRAHMAN	V	V	V
4	ARIF TRI LAKSANA	V	V	V
5	ARIYANTO	V	V	V
6	BAGAS ILHAM ARIYANTA	V	V	V
7	EKA ARI FAHRUDIN	V	V	V
8	FERI SETIYANTO	V	V	V
9	IKHSAN HAMDANI	V	V	V
10	INDAH FEBRIANA	V	V	V
11	MISBAHUL FATAH	V	I	V
12	MUTIARA	V	V	V
13	NAJWA AULIA AZZAHRA	V	V	V
14	NOVIAN SURYA RAMADHAN	V	V	V
15	NURUL HIDAYAH	V	V	V
16	RESTU ANDRIYANI	V	V	V
17	RESYA PANGESTU	V	V	V
18	RIZKI RAHMATULLOH	V	V	V
19	SISKA WULANDARI	V	V	V
20	SITI FATIMAH	V	V	V
21	SUNARNO	V	V	V
22	VIBIAN ARDANOVIANDO	V	V	V
23	WIHARTI WINARTO	V	V	V
24	YOSHIO ORVALA PUTRA	V	V	V
25	YUNITA DWI ASTUTI	V	V	V

DAFTAR HADIR SISWA

MATA PELAJARAN
KELAS/SEMESTER

: PKn
: IX A/ Gasal
: Endang Sunarmi,
A.Md.Pd

Wali Kelas

NO	NAMA	BULAN		
		Oktober	November	
		31	3	7
1	AHMAD AZIZ NUGROHO	√	√	√
2	ALDI MAULANA	√	√	√
3	ANJAR FIRMANA	√	√	√
4	DEVI SAPUTRI	√	√	√
5	DIAN RAMADHAN	√	√	√
6	DIMAS KURNIANTO	√	√	√
7	EKO OKTAFIANTO	√	√	√
8	FAJRIAN HERFANDA HADIYUDA	√	√	√
9	FEBRY NUR HIDAYAT	√	√	√
10	GAYUH MULYANI	√	√	√
11	IBNU DWI ARIF MARWANTO	√	√	√
12	ILYAS SANTIKA	√	√	√
13	INDRA PRATAMA	√	√	√
14	KHARIR MA'RUF	√	√	√
15	KUSDIANTARA	√	√	√
16	RADA AVIONI	√	√	√
17	RAFIKA ERLINA HAPSARI	√	√	√
18	RAHMAT ALI KOMARUDIN	√	√	√
19	RAMADHANI WISDIANTO	S	√	√
20	REYHAN ARDA PRATAMA	√	√	√
21	SARI NUR HIDAYAH	√	√	√
22	SRI ENDAH STIYAWATI	√	√	√
23	WAHYU RISWANTO	√	√	√
24	YUANITA TEOH INDRIATI	√	√	√
25	ZAINAL ARIFIN	√	√	√
26	ZVEREVA AMARA PUTRIE	√	√	√

DAFTAR HADIR SISWA

MATA PELAJARAN

: PKn

KELAS/SEMESTER

: IX B/ Gasal

WALI KELAS

: Yuni Susilawati, S.Pd

NO	NAMA	BULAN		
		SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER
		28	26	2
1	ANDI YITNO NUGROHO	√	√	√
2	ANDREAS NUGROHO	√	√	√
3	ANDRI ZAENURI	√	√	√
4	BAMBANG TAKISUNG	√	√	√
5	BRILIAN IKHWAN BIMA SAPUTRA	√	√	√
6	BRIYAN NUR MUSTOFA	√	√	√
7	CATRA ABIDZAR	I	√	√
8	ENDAH INDRIYANI	√	√	√
9	HAFID MUHTAR KHAN	√	√	√
10	HANAFI ASNAN	√	√	√
11	IRFAN NURROKHMAN BAKHTIAR	√	√	√
12	NANIK SETIAWATI NINGRUM	√	√	√
13	NIKEN LARASATI	√	√	√
14	NURYADI	√	√	√
15	PROBO PAMBUDI	√	√	√
16	PUSPARINI	√	√	√
17	RIA FUNGKIANA	√	√	√
18	RISMA NANDA VIRA ARDIYANTI	√	√	√
19	RIZAL PRATAMA	√	√	√
20	RIZKI BAYU PRASETYO	√	√	√
21	RUMIYANTO	√	√	√
22	SAWITRI	√	√	√
23	TATAG ARYA RAMADHAN	√	√	√
24	WINDA ISTIANA	√	√	√
25	YUDI NUR RAHMAN	√	√	√
26	YUNANTO	√	√	√

DAFTAR HADIR SISWA

MATA PELAJARAN

: PKn

KELAS/SEMESTER

: IX C / Gasal

WALLI KELAS

: B. Padmi Istiana, S.Pd

NO	NAMA	BULAN	
		SEPTEMBER	OKTOBER
		29	27
1	AGUS SETIAWAN	√	√
2	AHMAD AGUS JAWADI	√	√
3	ALODIA NATHANIA OKTAVIA	√	√
4	ANDI SETIAWAN	√	√
5	ATANG RAMADHAN	√	√
6	BRYAN ADITYATAMA	√	√
7	DIKA FAJAR LISTIANTO	A	A
8	FADHILLA PUTRI ANDANA	√	√
9	FARIDA PUSPITA SARI	√	√
10	FEBRIAN NUGROHO	√	√
11	FIRDAUS PASCHA ALAM MUDY	√	√
12	HERMAWAN YULI SAPUTRA	√	√
13	INTAN NUR TZANI BASHIT	√	√
14	MARIA GRATIA DOMANDA GUSWANTAMA	√	√
15	NOVIRA DWI YASTI	√	√
16	OKTABELA WAHYU CHRISTIANA	√	√
17	PUTRI WIDHI DAMAYANTI	√	√
18	ROSI FAJAR DIANTORO	√	√
19	TEGAR DWI HIDAYAT	√	√
20	TREE SUNTIKA TEDY	√	√
21	TRI KOKO SAPUTRA	A	A
22	TRI KURNIASIH	√	√
23	VIENDRA CAHYO SAPUTRA	√	√
24	WAKAS ROHIDAYAH	√	√
25	WALUYO	√	√
26	YUNIANTO	√	√

Lampiran 17

JADWAL PENGAWAS
UTS / PTS SEMESTER GANJIL SMP N 3 SENTOLO
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Hari / tanggal	Mata Pelajaran	Jam	Ruang																																			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18																		
Senin 02-Ok-17	B. Indonesia	07.30-09.30	1	2	3	4	34	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	37	29	30	31	32	33	5	35	36
	P. Agama	10.00-11.30	4	5	6	7	8	32	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	37	29	30	31	9	33	34	35	36	2	3	1
	Penjas	12.30 - 13.30	17	20	19	18	24	21	23	22	37	26	27	25	29	4	8	6	7	5	12	36	11	9	16	14	15	13	2	3	1	31	33	10	32	35	34	30
Selasa 03-Ok-17	Matematika	07.30 - 09.30	3	36	4	35	5	34	19	33	7	32	40	31	9	30	10	29	38	28	12	27	13	26	14	25	15	24	17	39	16	22	18	21	6	2	1	20
	PKN	10.00 - 11.30	35	17	7	4	6	19	40	20	36	21	9	22	10	39	38	24	12	25	13	26	14	27	15	28	16	29	1	30	2	31	3	32	18	33	5	34
	Ketnp / TIK	12.30 - 13.30	19	31	20	32	21	33	22	34	39	35	24	36	25	18	26	17	27	14	28	15	29	16	30	13	1	12	2	38	3	4	10	7	5	9	6	8
Rabu 04-Ok-17	IPA	07.30-09.30	30	25	31	26	32	27	33	20	34	29	35	38	36	8	1	9	39	10	3	11	4	12	5	13	6	14	37	18	21	19	22	17	23	16	24	15
	B. Jawa	10.00-11.30	10	37	11	14	12	30	31	1	20	39	21	3	22	4	23	32	24	33	15	34	16	35	17	36	24	5	25	6	26	38	27	8	18	9	19	13
Kamis 05-Ok-17	B. Inggris	07.30-09.30	1	16	37	5	3	6	11	34	12	15	13	38	21	24	22	25	23	35	31	14	32	36	33	26	39	9	8	27	17	10	18	40	29	29	20	30
	SBK	10.00-12.00	29	27	25	10	33	30	21	23	1	3	5	39	9	11	13	15	17	19	37	38	6	40	31	12	14	16	18	20	22	24	26	8	35	36	34	32
Jumat 06-Ok-17	IPS	07.30-09.30	37	10	6	9	7	4	5	3	12	36	1	11	35	34	31	33	16	32	14	39	15	30	13	29	18	28	17	27	19	26	20	25	21	38	22	40
	Tari / TB/ Prak	10.00-11.30	7	18	37	19	1	20	39	38	3	25	4	26	5	27	6	34	9	35	36	33	17	32	16	31	15	30	14	29	13	28	12	40	22	11	21	10

Kode Guru :

1. Drs. Suparno	11. Helmi Sidik Pramana, Amd	21. Dyah Tri Mundari, SPd	31. Diana Fitri Widiyani
2. Sugiyem	12. Rumsiyati, SPd	22. Sri Dalyati, SPd	32. Afifah Listi F
3. Endang Sunarmi	13. Suciati	23. Musodiq, SPd	33. Prisca Ninda Wahyu L
4. Sumilah, SPd	14. Hidayat, S Ag	24. Mujiyanto, SPd	34. Anik Nur Laila
5. Purwantara	15. Yuni Susilawati, SPd	25. B. Patmi Istiana, SPd	35. Ainun Fitri
6. Suwarni, SPd	16. Siti Waliyah, SPd	26. Isaeni Rahmah, SPd	36. Nahrul Pintoko Aji
7. Mujita	17. Ibnu Prabawa, SPd	27. Haryati, SPd	37. Mukhamad Nur Aziz
8. Murni Sugiyarsih, SPd	18. Eko Puji Rahmanto, SPd	28. Marwanto, SPd	38. Martha Ardy Nugraha
9. Sri Hastuti, SPd	19. Sugiyanto, SPd	29. Suyatno, SPd	39. Nur Istikhomah
10. Anang Abdul Aziz, S Ag	20. Mujirah, SPd	30. Rini Siswanti, SPd	40. Yuliana Nur Latifah

2 Oktober 2017
Kepala Sekolah
APRILIA W. ISNAENI, S.Pd
16 198302 2 002

LAMPIRAN 18

DOKUMENTASI

1. PENERJUNAN PLT



2. PENYERAHAN PLT



3. OBSERVASI



4. KEGIATAN MENGAJAR



5. KONSULTASI



6. UPACARA HARI SENIN



7. UPACARA HARI KHUSUS



8. LATIHAN UPACARA



9. PEMILIHAN KETUA OSIS



10. PERSIAPAN UTS



11. EKSTRAKULIKULER



12. JAGA KOPERASI



13. JUMAT BERSIH



14. EMONEV DARI LPPMP



15. PENARIKAN

